



# LAPORAN KINERJA

# 2025

POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA



# KATA PENGANTAR

**Ir. Arnoldus Triono, M.M., M.Tr.Opsla., CIQNR**

**Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara**

Segala Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

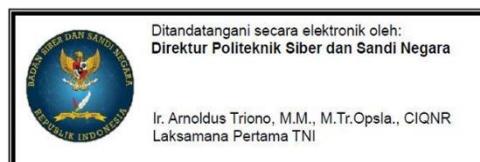
Laporan Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara yang berpedoman pada Rencana Strategis Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025-2029. Laporan kinerja ini adalah hasil perbaikan atas evaluasi dari Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) serta sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi perencanaan

program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pengelolaan pendidikan tinggi serta menjadi upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Politeknik Siber dan Sandi Negara pada tahun berikutnya.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara secara keseluruhan dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Bogor, 12 Januari 2026



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan ikhtisar strategis yang menyajikan gambaran ringkas, utuh, dan komprehensif mengenai capaian kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Kinerja sebagai bagian dari pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025 menjadi wujud nyata akuntabilitas institusi atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Politeknik Siber dan Sandi Negara, sekaligus pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerja dan penggunaan anggaran sepanjang Tahun 2025.

Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Badan Siber dan Sandi Negara yang mengemban mandat strategis untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Sejalan dengan amanat tersebut, Poltek SSN berperan aktif dalam menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing di bidang Keamanan Siber dan Sandi, guna mendukung terwujudnya tata kelola keamanan siber dan informasi yang andal, akuntabel, dan berkelanjutan pada sektor pemerintahan, infrastruktur kritis nasional, serta ekonomi digital. Komitmen Poltek SSN dalam menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang siber dan sandi dituangkan dalam dokumen Perencanaan Strategis Poltek SSN Tahun 2025–2029 yang mengusung visi "**Menjadi politeknik unggulan di bidang keamanan siber dan sandi yang berdaya saing global, serta berdampak nyata bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan, riset terapan, dan tata kelola yang baik serta transformasi budaya yang berkelanjutan**". Visi tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen strategis yang memuat penugasan dari pimpinan satuan kerja kepada pimpinan unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang terukur. Adapun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi ikhtisar atas hasil pelaksanaan berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Secara keseluruhan, dari perspektif kinerja, Poltek SSN telah berhasil mencapai sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan capaian yang optimal. Adapun rincian Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tertuang sebagai berikut:

### CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025



#### Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

108,94%



#### Pagu Anggaran

Rp. 31.868.610.000

#### Realisasi Anggaran

Rp. 31.767.973.718

#### Anggaran Terserap

99,68 %

### SASARAN KEGIATAN

#### Meningkatnya Pendidikan professional SDM Siber dan Sandi yang berkualitas

- IKK 1.1 Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum "Baik"



- IKK 1.3 Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat



- IKK 1.2 Tingkat penerimaan (*acceptance rate*) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional



- IKK 1.4 Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIS .....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	25
1.1 LATAR BELAKANG .....	25
1.2 TUGAS DAN FUNGSI POLTEK SSN .....	27
1.3 DETASERING SATUAN PENGASUHAN TARUNA (DSPT) .....	33
1.4 PERAN STRATEGIS POLTEK SSN .....	33
1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	36
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	37
2.1 RENCANA STRATEGIS POLTEK SSN .....	37
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	40
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	44
3.1 CAPAIAN KINERJA POLTEK SSN .....	44
3.2 CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN POLTEK SSN .....	80
3.3 KEGIATAN PENDUKUNG UNIT KERJA.....	80
3.4 REALISASI ANGGARAN .....	110
3.5. CAPAIAN PRESTASI LAIN POLTEK SSN .....	112
3.6. INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN POLTEK SSN .....	130
3.7. BENCHMARK DARI INSTANSI LAIN.....	131
BAB IV. PENUTUP .....	132
4.1 SIMPULAN .....	132
4.2 TINDAK LANJUT .....	133

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN.....	28
Gambar 3.1 NKO Triwulan I Poltek SSN .....	44
Gambar 3.2 Persentase NAP Lulusan Tahun 2025 berdasarkan Kategori Nilai .....	49
Gambar 3.3 Persentase NAP Lulusan Tahun 2024 berdasarkan Kategori Nilai .....	50
Gambar 3.4 Perbandingan NAP Lulusan Tahun 2024 dan 2025 .....	51
Gambar 3.5 Pelaksanaan kegiatan Napak Tilas Tahun 2025 .....	106
Gambar 3.6 Pelaksanaan kegiatan Latsarmil Tahun 2025.....	108
Gambar 3.7 Dokumentasi prestasi akademik Taruna/Taruni Poltek SSN .....	113
Gambar 3.8 Dokumentasi prestasi non-akademik Taruna/Taruni Poltek SSN .....	122
Gambar 3.9 Tampilan Aplikasi Data-In .....	130
Gambar 3.10 Tampilan Aplikasi Dashboard.....	131

## **DAFTAR GRAFIS**

Grafis 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Jenjang/Golongan.....	30
Grafis 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	32
Grafis 3.1 Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna Prodi Rekayasa Keamanan Siber....	94
Grafis 3.2 Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna Prodi Rekayasa Kriptografi .....	94
Grafis 3.3 Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna Prodi Perangkat Keras Kriptografi... 99	

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan.....	30
Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Organisasi .....	30
Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN .....	30
Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN untuk Poltek SSN .....	30
Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN.....	30
Tabel 2.4 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2025.....	40
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Direktur Poltek SSN (Awal) .....	41
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 .....	43
Tabel 3.1 Predikat NKO .....	45
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara .....	46
Tabel 3.3 Gradiasi Nilai NAP.....	48
Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKS K 1.1 Tahun 2025 .....	49
Tabel 3.5 Capaian Kinerja IKS K 1.2 Tahun 2025 .....	54
Tabel 3.6 Rincian publikasi penelitian pada Konferensi/Jurnal .....	54
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja IKS K A.1.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2025 .....	67
Tabel 3.8 Kegiatan PKM terprogram yang didukung DIPA.....	70
Tabel 3.9 Capaian Kinerja IKS K 1.3 Tahun 2025 .....	71
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Program Kegiatan Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan .....	72
Tabel 3.11 Indikator Standar Mutu .....	73
Tabel 3.12 Ringkasan Data Ketercapaian Indikator .....	75
Tabel 3.13 Capaian Kinerja IKS K 1.4 Tahun 2025 .....	77
Tabel 3.14 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2025 .....	80
Tabel 3.15 Tingkat Partisipasi dan Ketercapaian Target Responden .....	81
Tabel 3.16 Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Rekayasa Keamanan Siber .....	85
Tabel 3.17 Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Rekayasa Kriptografi.....	87
Tabel 3.18 Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan Perangkat Keras Kriptografi.....	89
Tabel 3.19 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber ...	92

Tabel 3.20 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi .....	94
Tabel 3.21 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi .....	97
Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Berdasarkan Program Studi .....	100
Tabel 3.23 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN Tahun 2025 .....	110
Tabel 3.24 Rincian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025.....	111
Tabel 3.25 Daftar prestasi taruna/taruni Poltek SSN di bidang akademik.....	114
Tabel 3.26 Prestasi yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN dalam bidang akademik (lulus sertifikasi) .....	116
Tabel 3.27 Daftar prestasi taruna/taruni Poltek SSN di bidang non-akademik .....	123
Tabel 3.28 Daftar penghargaan di bidang penelitian.....	124

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan Tinggi sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional memegang peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dan posisi Indonesia di tengah dinamika global, diperlukan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang mampu mewujudkan dharma pendidikan, yaitu menghasilkan insan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta memiliki keberanian moral untuk membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan umat manusia. Upaya untuk mewujudkan cita-cita Pendidikan Tinggi tersebut dilakukan melalui pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, evaluasi, serta pembinaan dan koordinasi terhadap pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi secara terpadu. Rangkaian proses tersebut dikenal sebagai penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, yang merupakan fondasi utama dalam menjamin mutu dan relevansi pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan tinggi menjadi aspek yang sangat krusial, karena hanya melalui tata kelola pendidikan yang berkualitas suatu perguruan tinggi dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang unggul. Hal ini berlaku pula bagi Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN), sebagai salah satu perguruan tinggi di lingkungan Kementerian/Lembaga yang dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tingginya.

Saat ini, Poltek SSN berada dalam lingkungan strategis yang dinamis, baik pada tataran nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, Poltek SSN dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan memperkuat peran strategisnya sebagai perguruan tinggi vokasi di bawah pembinaan teknis Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), yang bertugas menghasilkan lulusan profesional, adaptif, dan berintegritas di bidang keamanan siber dan kriptografi. Sementara itu, pada tataran internasional, Poltek SSN juga berada dalam arena persaingan global yang semakin kompetitif, khususnya dalam pengembangan dan penguatan riset serta keilmuan di bidang kriptografi dan keamanan siber. Perkembangan teknologi siber yang sangat cepat turut mendorong Poltek SSN untuk terus melakukan penyesuaian dan inovasi agar mampu mengikuti tren global dan tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi.

Berbagai tantangan dan peluang tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi Poltek SSN untuk melakukan pemberian berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan terpercaya, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah, termasuk Badan Siber dan Sandi Negara, diwajibkan untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan instrumen strategis untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi publik dalam pembangunan nasional, sekaligus menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Implementasi SAKIP mencakup Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, serta Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Dalam konteks tersebut, Poltek SSN sebagai salah satu unit kerja berkewajiban berkontribusi dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja kepada BSSN, yang salah satunya direalisasikan melalui penyusunan laporan kinerja.

Penyusunan laporan ini diharapkan mampu menghasilkan analisis dan evaluasi yang objektif serta komprehensif untuk menilai tingkat optimalisasi peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran Poltek SSN selama Tahun 2025, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 juga menjadi wujud komitmen institusi dalam menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi kepada publik, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*). Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi strategis yang mendorong perbaikan berkelanjutan guna mencapai kinerja Poltek SSN yang semakin optimal di masa mendatang.

Secara ringkas, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan;
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan teknis dalam pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan;

4. Sebagai tolok ukur keselarasan dan sinkronisasi antara rencana kerja dengan capaian hasil kerja tahunan;
5. Sebagai bentuk tindak lanjut dan perbaikan atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

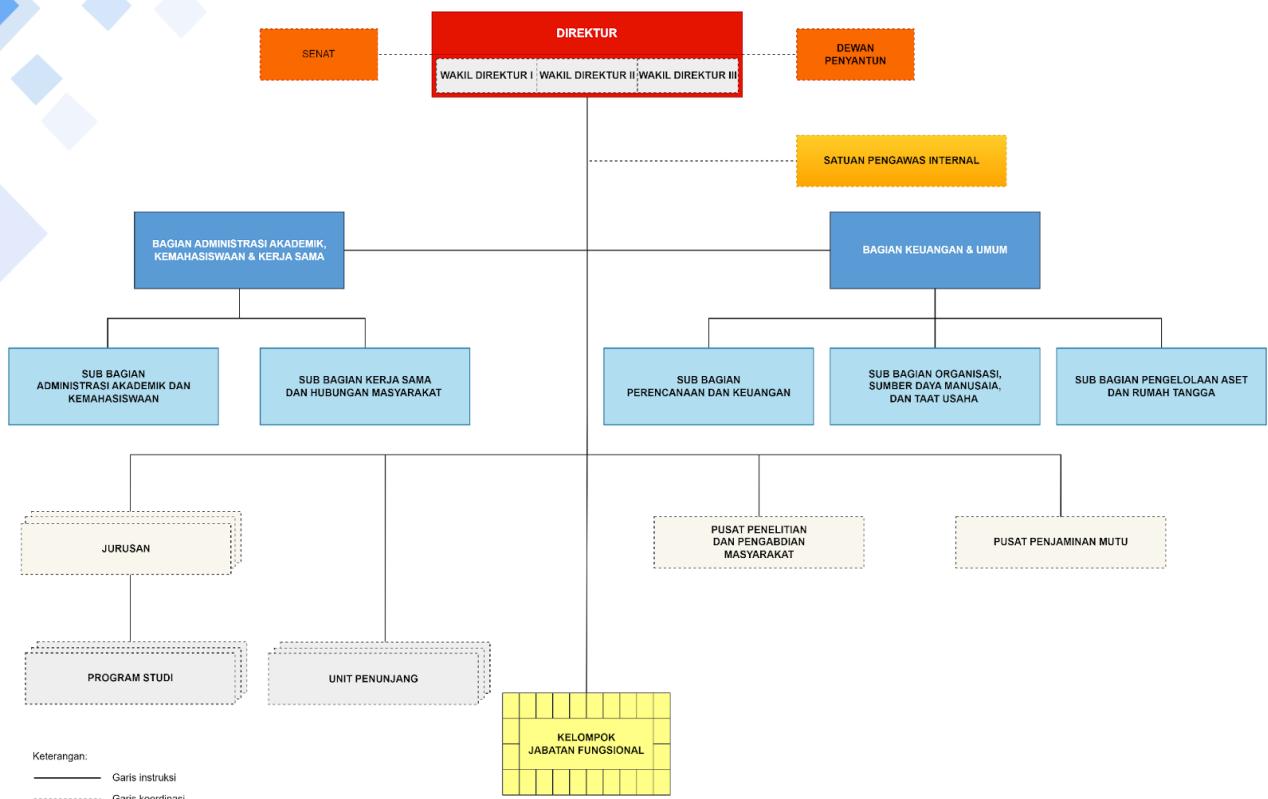
## **1.2 TUGAS DAN FUNGSI POLTEK SSN**

Berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek SSN, yang mengamanatkan bahwa tugas Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, Poltek SSN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi;
3. Pelaksanaan penelitian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
7. Pelaksanaan pembinaan Civitas akademika;
8. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, layanan bahasa serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
9. Pelaksanaan pendidikan pengasuhan, mental dan kedisiplinan;
10. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi dan layanan teknologi informasi;
11. Pelaksanaan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, kealumnian, kerja sama, hukum dan hubungan masyarakat;
12. Pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, sumber daya manusia, tata usaha dan umum; dan
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Adapun Struktur Organisasi Poltek SSN adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN

Susunan Organisasi Poltek SSN untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltek SSN sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 1.1, terdiri atas:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina Civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I);
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (Wadir II);
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (Wadir III);

2. Senat

Senat merupakan unsur yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltek SSN.

#### 4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur.

#### 5. Bagian

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi Poltek SSN yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltek SSN.

Bagian di Poltek SSN terdiri dari:

##### a. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- 2) Sub Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

##### b. Bagian Keuangan dan Umum, terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- 2) Sub Bagian Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha (OSDM TU)
- 3) Sub Bagian Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga

#### 6. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana pendidikan yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Program Studi dan Laboratorium. Jurusan pada Poltek SSN terdiri dari:

##### a. Jurusan Kriptografi

- 1) Program Studi Rekayasa Kriptografi
- 2) Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi

##### b. Jurusan Keamanan Siber

- 1) Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

#### 7. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur pendukung. Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pusat Penjaminan Mutu

#### 8. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Unit penunjang di Poltek SSN terdiri atas:

- a. Unit Perpustakaan;
- b. Unit Bahasa;
- c. Unit Teknologi Informasi;
- d. Unit Laboratorium Terpadu;
- e. Unit Pengasuhan, Mental dan Kedisiplinan.

Poltek SSN didukung oleh SDM yang handal dan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang keamanan siber dan persandian. Saat ini, komposisi SDM Poltek SSN terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, serta tenaga pendukung yang memiliki latar belakang kompetensi sesuai kebutuhan organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Poltek SSN perlu didukung dengan SDM yang handal. Berdasarkan data Biro OSDM BSSN per 31 Desember 2025, Poltek SSN memiliki 168 orang pegawai dan DSPT sebanyak 12 orang, sehingga total keseluruhan pegawai Poltek SSN adalah 180 orang pegawai. Komposisi pegawai Poltek SSN dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

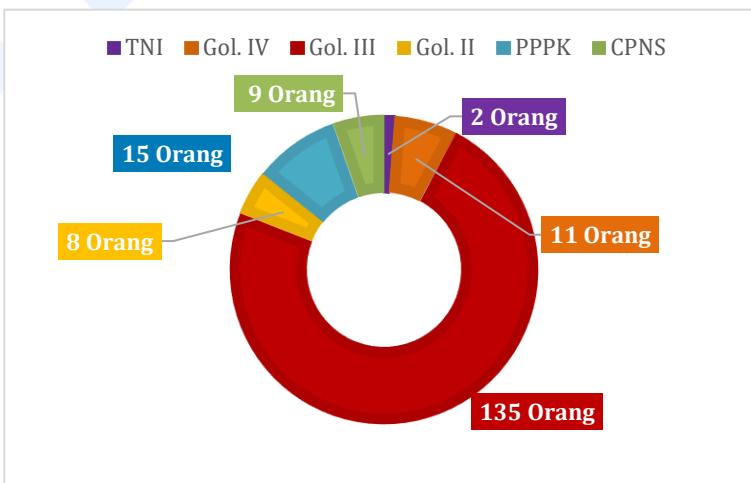
Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Jabatan

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
1	Direktur Poltek SSN	1
2	Lektor Kepala sebagai Wakil Direktur	1
3	Lektor Sebagai Wakil Direktur	2
4	Lektor Kepala	3
5	Lektor	29
6	Kepala Bagian	1
7	Kepala Sub Bagian	5
8	Asisten Ahli	2
9	Asesor Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Madya	1
10	Pranata Komputer Muda	2
11	Pranata Komputer Pertama	5
12	Pranata Komputer Terampil	5
13	Pranata Laboratorium Pendidikan Muda	3
14	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	1
15	Pustakawan Muda	1
16	Pustakawan Pertama	2
17	Arsiparis Ahli Muda	1
18	Arsiparis Ahli Pertama	1
19	Arsiparis Mahir	2
20	Arsiparis Terampil	1
21	Analis Data Ilmiah Muda	2

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
22	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	1
23	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	4
24	Perencana Ahli Pertama	2
25	Penerjemah Ahli Pertama	1
26	Manggala Informatika Ahli Pertama	9
27	Sandiman Ahli Muda	2
28	Sandiman Ahli Pertama	29
29	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	3
30	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil	1
31	Pelaksana	57
<b>Total</b>		<b>180</b>

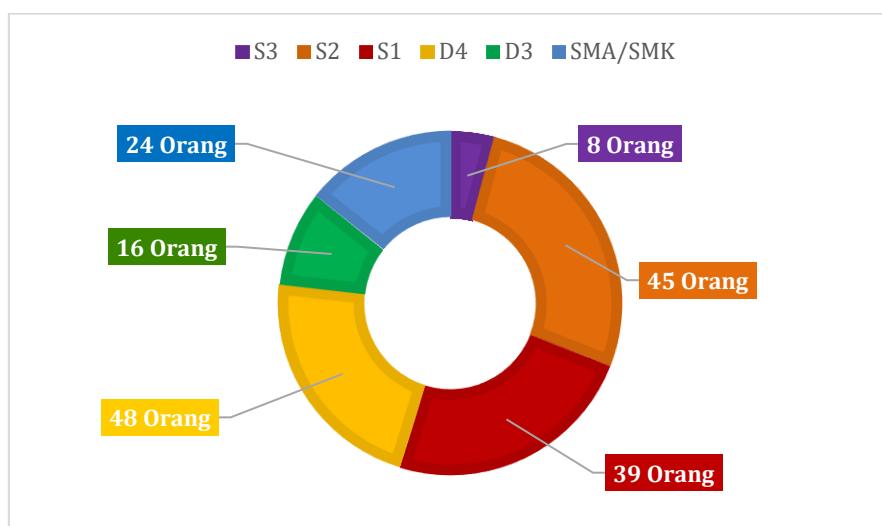
Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Unit Organisasi

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
1	Unsur Pimpinan	7
2	Subbag AAK	2
3	Subbag Jashumas	7
4	Subbag Renkeu	6
5	Subbag OSDMTU	18
6	Subbag PART	25
7	Jurusan	30
8	Pusat Pengabdian Masyarakat	4
9	Pusat Penjaminan Mutu	5
10	Unit Teknologi Informasi	15
11	Unit Laboratorium Terpadu	6
12	Unit Perpustakaan	4
13	Unit Bahasa	2
14	Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan	49
<b>Total</b>		<b>180</b>



Grafis 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Jenjang/Golongan

Sementara itu, berdasarkan tingkat pendidikan (lihat Grafis 1.2), mayoritas pegawai berpendidikan D4/S1, disusul oleh S2, dan SMA/SMK. Komposisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar SDM telah menempuh pendidikan tinggi, menandakan kualitas dan kapasitas yang memadai untuk mendukung pengembangan pendidikan vokasi di bidang strategis seperti keamanan siber dan persandian.



Grafis 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2025 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Ketersediaan dosen dalam jumlah yang memadai menjadi pilar penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kehadiran mereka diperkuat oleh jabatan fungsional teknis lainnya, seperti pranata komputer, pengembang teknologi pembelajaran, analis data ilmiah, dan perencana, yang secara kolektif berkontribusi dalam mendukung transformasi digital kampus dan penguatan tata kelola berbasis data. Kombinasi antara tenaga pendidik dan teknis ini memperkuat kapabilitas institusi dalam menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap dinamika teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, keberadaan PPPK dan CPNS sebagai tenaga baru mencerminkan upaya regenerasi SDM sekaligus membuka ruang pengembangan talenta muda. Potensi mereka dapat diarahkan melalui program pembinaan, pelatihan teknis, dan pemagangan fungsional agar mampu memberikan kontribusi maksimal dalam jangka menengah hingga panjang.

Secara keseluruhan, komposisi SDM Poltek SSN saat ini menunjukkan kesiapan dan daya dukung yang kuat dalam menjalankan fungsi kelembagaan, sekaligus menjadi modal strategis untuk mencapai visi sebagai institusi vokasi unggulan di bidang keamanan siber dan persandian.

### **1.3 DETASERING SATUAN PENGASUHAN TARUNA (DSPT)**

Program detasering dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas penyelenggaraan pendidikan Politeknik Siber dan Sandi Negara, serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan pengembangan karier pegawai. Detasering ini dilakukan dengan menugaskan sementara pegawai pada Unit Pengasuhan Mental dan Kedisiplinan (PMK) Poltek SSN, tanpa mengubah status kepegawaianya. Pada tahun 2025, sebanyak 12 orang pegawai telah ditugaskan melalui mekanisme detasering untuk memenuhi kebutuhan pengasuh taruna serta memastikan keberlangsungan kegiatan pembinaan kedisiplinan, karakter, dan ketarunaan. Pelaksanaan detasering internal ini berlangsung selama kurang lebih satu tahun.

Pelaksanaan detasering ini memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan SDM, sehingga unit kerja dapat mengisi kebutuhan pengasuhan taruna secara cepat dan efisien. Pegawai yang ditugaskan sementara berperan memberikan dukungan pada aspek pembinaan, pengawasan, serta pendampingan terhadap taruna sesuai standar yang telah ditetapkan.

Program detasering pengasuh taruna juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi pegawai, karena pegawai memperoleh pengalaman baru dalam lingkungan pembinaan dan kedisiplinan. Setelah masa penugasan selesai, pegawai kembali ke unit asal dengan membawa tambahan keterampilan yang bermanfaat bagi organisasi.

### **1.4 PERAN STRATEGIS POLTEK SSN**

Dalam rangka mendukung perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang selanjutnya dijabarkan ke dalam agenda pembangunan nasional, khususnya pada bidang pertahanan, keamanan, dan transformasi digital, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mengemban mandat strategis dalam penguatan dan pengembangan

sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi. Penguasaan teknologi keamanan siber yang andal dan adaptif menjadi prasyarat utama dalam menjaga kedaulatan digital negara serta mendukung sistem pertahanan nasional secara menyeluruh. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mampu menghasilkan lulusan aparatur negara yang profesional, kompeten, dan unggul dalam menghadapi dinamika serta tantangan perkembangan teknologi keamanan siber dan kriptografi.

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 serta dalam rangka mendukung terwujudnya Visi BSSN sebagai PERISAI bagi Keamanan Siber dan Sandi Negara, Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) melakukan penyesuaian dan penguatan strategis untuk memastikan keselarasan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Penyesuaian tersebut mencakup penyetaraan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis agar sejalan dengan peran BSSN sebagai leading sector dalam penguatan keamanan dan ketahanan siber dan sandi nasional. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSSN sekaligus Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyiapkan sumber daya manusia aparatur di bidang keamanan siber dan sandi, Poltek SSN merumuskan visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi. Visi dan misi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2025–2029 sebagai landasan strategis dalam mendukung pencapaian Visi BSSN serta Visi Presiden menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2025–2029 tersebut, maka Visi Poltek SSN 2025 – 2029 adalah sebagai berikut: “Menjadi politeknik unggulan di bidang keamanan siber dan sandi yang berdaya saing global, serta berdampak nyata bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan, riset terapan, dan tata kelola yang baik serta transformasi budaya yang berkelanjutan.”

Visi Poltek SSN tersebut secara langsung selaras dan mendukung visi serta misi BSSN. Output dan outcome Poltek SSN, khususnya lulusan beserta kompetensi profesional yang dimiliki, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian sasaran strategis BSSN serta penguatan kapasitas keamanan siber nasional.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Politeknik Siber dan Sandi Negara menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dan berdaya saing global dalam membentuk aparatur negara yang profesional dan responsif di bidang keamanan siber dan sandi.

Misi pertama bermakna bahwa Poltek SSN menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan global, baik melalui pembelajaran akademik, vokasi, maupun pengasuhan, guna menghasilkan aparatur negara yang profesional, responsif terhadap ancaman siber, serta mampu menjalankan tugas secara efektif di bidang keamanan siber dan sandi;

- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dan berdampak nyata bagi pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.

Misi kedua bermakna bahwa Poltek SSN mendorong dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang unggul, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di bidang keamanan siber dan sandi. Penelitian tersebut menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus mendukung kebijakan, teknologi, dan praktik keamanan siber nasional melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa;

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi melalui riset terapan yang dapat mendorong transformasi budaya keamanan siber dan sandi pada masyarakat.

Misi ketiga bermakna bahwa Poltek SSN berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran, literasi, dan budaya keamanan siber dan sandi di masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis riset terapan. Implementasi pengetahuan dan keahlian ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan ketahanan siber nasional secara berkelanjutan;

- d. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam membentuk SDM siber dan sandi yang bermental tangguh dan bermoral tinggi.

Misi keempat bermakna bahwa Poltek SSN menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (good governance) dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, guna membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, ketangguhan mental, moral yang tinggi, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Poltek SSN memiliki peran strategis bagi BSSN dalam mencetak sumber daya manusia Aparatur Keamanan Siber dan Sandi yang mampu menjawab tantangan di ruang siber, mengamankan informasi berklasifikasi, serta memenuhi kebutuhan layanan keamanan siber dan sandi di lingkungan pemerintahan. Lulusan Poltek SSN diharapkan menjadi katalisator dalam mendukung setiap tahapan transformasi BSSN,

sekaligus berkontribusi nyata bagi penguatan keamanan siber nasional dan pembangunan bangsa.

## **1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Laporan kinerja Poltek SSN Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltek SSN atas penggunaan anggaran di tahun 2025. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan membandingkan target kinerja Poltek SSN pada Perjanjian Kinerja dengan realisasi capaian kinerja tahun 2025.

Sistematika penyajian penyusunan Revisi Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, yang menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas/fungsi, struktur organisasi, SDM, dan sistematika penyajian serta isu utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi pada masa yang akan datang.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja unit kerja pada tahun 2025.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini disajikan pengukuran dan akuntabilitas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja, capaian keluaran kegiatan yang digunakan untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran organisasi beserta akuntabilitas keuangan yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

### **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa yang akan datang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

# BAB II. PERENCANAAN KINERJA

## 2.1 RENCANA STRATEGIS POLTEK SSN

Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang berada di bawah naungan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Sebagai perguruan tinggi yang memiliki mandat strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul di bidang keamanan siber dan sandi, Poltek SSN senantiasa melakukan penyesuaian terhadap dinamika perkembangan teknologi, kebutuhan nasional, serta arah kebijakan pemerintah.

Rencana Strategis (Renstra) Poltek SSN Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang bersifat strategis, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, serta tujuan kelembagaan. Renstra ini berperan sebagai landasan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L), sehingga menjamin keterpaduan, konsistensi, dan kesinambungan pelaksanaan program dan kegiatan Poltek SSN secara terarah dan terukur.

Penyelarasan Renstra Poltek SSN dengan Rencana Strategis BSSN menjadi aspek yang penting, mengingat Poltek SSN berada di bawah pembinaan BSSN. Keselarasan ini menunjukkan kontribusi aktif Poltek SSN dalam mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya di bidang keamanan siber dan sandi, serta memperkuat peran pendidikan tinggi vokasi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, unggul, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Penyusunan Renstra ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), khususnya dalam aspek perencanaan kinerja. Melalui Renstra, Poltek SSN menegaskan komitmennya terhadap penguatan tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil (*result-oriented*), sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Dengan mempertimbangkan urgensi dan peran strategis tersebut, maka penyusunan Renstra Poltek SSN Tahun 2025–2029 menjadi suatu keniscayaan. Renstra ini diharapkan mampu menjadi dokumen acuan yang selaras dengan arah kebijakan dan strategi BSSN,

sekaligus mendorong terciptanya kinerja kelembagaan yang optimal dan berkelanjutan dalam mendukung agenda pembangunan nasional.

Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN

<b>Visi</b>	<b>“BSSN menjadi PERISAI bagi Keamanan Siber dan Sandi Negara dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”</b>
<b>Misi</b>	<b>1. Mengoptimalkan ketahanan dan keamanan siber dan sandi Nasional 2. Meningkatkan dampak langsung reformasi birokrasi BSSN bagi masyarakat</b>
<b>Tujuan</b>	<b>1. Meningkatnya nilai keamanan siber dan sandi Indonesia 2. Meningkatnya hasil pelaksanaan reformasi birokrasi BSSN</b>

Renstra BSSN selanjutnya diturunkan menjadi renstra masing-masing unit kerja dimana salah satu pengampunya adalah Poltek SSN. Renstra Poltek SSN Tahun 2025-2029 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta menjadi pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan tahunan Poltek SSN.

Untuk mendukung program keamanan dan ketahanan siber dan sandi negara yang sudah dituangkan di renstra BSSN, maka telah ditetapkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) BSSN Tahun 2025-2029. Adapun Matriks Tujuan, SS dan IKSS BSSN untuk Poltek SSN adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN untuk Poltek SSN

<b>KODE</b>	<b>SASARAN PROGRAM</b>	<b>KODE</b>	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM</b>	<b>TARGET</b>	
				<b>2025</b>	<b>2029</b>
SK 1	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	IKK 1.1	Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum “Baik”	75%	83%
		IKK 1.2	Tingkat penerimaan (acceptance rate) publikasi penelitian bidang	70%	77%

			Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional		
	IKK 1.3	Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat	80%	87%	
	IKK 1.4	Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan	75%	83%	

Penyusunan Rencana Strategis Poltek SSN 2025-2029 mengacu kepada tujuan dan arah kebijakan BSSN. Visi dan Misi Poltek SSN dibangun dengan mempertimbangkan visi dan misi BSSN dan juga peraturan perundangan terkait pendidikan tinggi. Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN terdapat pada berikut:

Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN

<b>Visi</b>	<b><i>“Menjadi politeknik unggulan di bidang keamanan siber dan sandi yang berdaya saing global, serta berdampak nyata bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan, riset terapan, dan tata kelola yang baik serta transformasi budaya yang berkelanjutan.”</i></b>
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dan berdaya saing global dalam membentuk aparatur negara yang profesional dan responsif di bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dan berdampak nyata bagi pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi melalui riset terapan yang dapat mendorong transformasi budaya keamanan siber dan sandi pada masyarakat;</li> <li>4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam membentuk SDM siber dan sandi yang bermental tangguh dan bermoral tinggi.</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berperan aktif dalam pengembangan digitalisasi sistem pemerintahan yang aman dan dapat diandalkan;</li> <li>2. Meningkatnya rekognisi nasional terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang keamanan siber dan sandi;</li> </ol>

	<p>3. Meningkatnya produk penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh pemangku kepentingan;</p> <p>4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel dan akuntabel untuk mendukung tercapainya nilai akreditasi unggul.</p>
--	--

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan unit kerja yang lebih tinggi kepada pimpinan unit kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja.

Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tujuan strategis Poltek SSN yang akan diuraikan pada sasaran kegiatan Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
1	Menghasilkan lulusan yang unggul dan berperan aktif dalam pengembangan digitalisasi sistem pemerintahan yang aman dan dapat diandalkan	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum “Baik”
2	Meningkatnya rekognisi nasional terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang keamanan siber dan sandi		<p>Tingkat penerimaan (<i>acceptance rate</i>) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional</p> <p>Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat</p>
3	Meningkatnya produk penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh pemangku kepentingan		<p>Tingkat penerimaan (<i>acceptance rate</i>) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional</p>

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
			Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat
4	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel dan akuntabel untuk mendukung tercapainya nilai akreditasi unggul		Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan

Perjanjian Kinerja (Perkin) dan Manual IKU Poltek SSN Tahun 2025 merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan program Tahun 2025 yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2025-2029. Perkin memuat indikator dan target kinerja yang harus dicapai oleh Poltek SSN.

Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025 pada awalnya ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2025, dengan memuat 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang terdiri atas 4 (empat) indikator pada Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan 1 (satu) indikator pada Sasaran Kegiatan 2 (SK2). Perjanjian Kinerja ini disusun sebagai komitmen awal dalam pencapaian target kinerja tahun berjalan, dengan catatan bahwa rencana strategis Badan Siber dan Sandi Negara 2025-2029 masih dalam proses penyusunan dan belum disahkan. Berikut adalah tabel perjanjian kinerja Direktur Poltek SSN awal.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Direktur Poltek SSN (Awal)

Kode (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Kode (3)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (4)	Target (5)
SK.1	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	IKK 1.1	Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum "Baik"	75%
		IKK 1.2	Tingkat penerimaan (acceptance rate) publikasi penelitian bidang KSK terakreditasi Nasional atau Internasional	0,8

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
SK.2	Meningkatnya kualitas layanan/kepuasan layanan pendidikan SDM siber dan sandi	IKK 1.3	Persentase program PKM yang termanfaatkan oleh masyarakat	0,7
		IKK 1.4	Persentase ketercapaian standar mutu penyelenggaraan pendidikan	75%
	IKK 2.1	Persentase kepuasan pengguna lulusan Politeknik keamanan Siber dan Sandi	75%	

Dalam pelaksanaannya, dilakukan Perubahan Perjanjian Kinerja (Revisi I) pada tanggal 26 Mei 2025, yang mencakup penyesuaian target serta penyempurnaan redaksional Indikator Kinerja Kegiatan. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan kejelasan, keterukuran, serta keselarasan indikator dengan dinamika pelaksanaan program dan kegiatan yang berjalan.

Selanjutnya, Perubahan Perjanjian Kinerja (Revisi II) ditetapkan pada tanggal 13 Juni 2025, yang dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Biro Perencanaan dan Keuangan (Biro Renkeu).

Perubahan berikutnya, yaitu Perubahan Perjanjian Kinerja (Revisi III), ditetapkan pada tanggal 20 Oktober 2025, dengan substansi utama berupa penghapusan Sasaran Kegiatan 2 (SK 2). Penyesuaian ini dilakukan sebagai bentuk penyelarasan lebih lanjut terhadap fokus kinerja organisasi dan optimalisasi pencapaian sasaran strategis.

Penghapusan Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) pada Perubahan Perjanjian Kinerja (Revisi III) tanggal 20 Oktober 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi keselarasan kinerja dengan pohon kinerja BSSN. SK 2 dengan rumusan "Meningkatnya kualitas layanan/kepuasan layanan pendidikan SDM siber dan sandi" serta Indikator Kinerja Kegiatan berupa Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara tidak memiliki keterkaitan (tagging) langsung pada pohon kinerja BSSN, sehingga tidak mendukung secara langsung pencapaian sasaran strategis BSSN. Selain itu, tidak terdapat Rincian Output (RO) yang dapat ditautkan pada SK 2, mengingat seluruh RO Poltek SSN telah ditagging pada sasaran kegiatan lainnya. Dengan mempertimbangkan prinsip keselarasan kinerja, kejelasan kontribusi terhadap kinerja organisasi induk, serta efektivitas pengelolaan kinerja, maka SK 2 dihapus dan fokus kinerja diarahkan pada sasaran kegiatan yang memiliki keterkaitan langsung dan terukur terhadap kinerja BSSN.

Seluruh perubahan Perjanjian Kinerja Direktur Poltek SSN Tahun 2025 tersebut merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan dalam forum Dialog Kinerja Organisasi (DKO) yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan. Forum DKO menjadi wadah evaluasi kinerja, klarifikasi capaian, serta penajaman strategi pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga setiap penyesuaian Perjanjian Kinerja dilakukan secara terukur, akuntabel, dan berbasis pada hasil evaluasi kinerja organisasi.

Tabel berikut menjelaskan Rincian Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 yang telah dilakukan revisi terakhir. Sasaran Kegiatan Poltek SSN sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk program kerja Tahun Anggaran 2025 dan kegiatan rutin.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025

Kode (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Kode (3)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (4)	Target (5)
SK.1	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	IKK 1.1	Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum "Baik"	75%
		IKK 1.2	Tingkat penerimaan ( <i>acceptance rate</i> ) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional	85%
		IKK 1.3	Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat	80%
		IKK 1.4	Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan	75%

# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 CAPAIAN KINERJA POLTEK SSN

Pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Siber dan Sandi Negara melalui surat edaran yang berlaku pada masing-masing periode pelaporan. Perbedaan dasar pengukuran tersebut mencerminkan penyesuaian kebijakan pengelolaan kinerja organisasi agar selaras dengan arah penyempurnaan sistem pengukuran kinerja BSSN.

Pada Triwulan I, penghitungan NKO mengacu pada Surat Edaran Nomor 30 Tahun 2025, yang menetapkan bahwa pengukuran kinerja organisasi dilakukan berdasarkan capaian PCRO pada periode Januari sampai dengan Maret 2025. Capaian PCRO dihitung dengan membandingkan Realisasi Total PCRO sampai dengan bulan Maret terhadap penjumlahan Target PCRO sampai dengan bulan Maret. Selanjutnya, Nilai NKO Triwulan I diperoleh dari akumulasi capaian PCRO pada setiap Rincian Output (RO) yang kemudian dibagi dengan jumlah RO yang menjadi objek pengukuran pada periode tersebut. Hasilnya pada Triwulan I, Poltek SSN berhasil mendapatkan NKO sebesar 100,38% dengan Predikat Istimewa.

05. Monitoring Rencana Aksi 2025



Gambar 3.1 NKO Triwulan I Poltek SSN

Sementara itu, pada Triwulan II sampai dengan Triwulan IV, penghitungan NKO mengacu pada Surat Edaran Nomor 71 Tahun 2025, yang mengatur bahwa pengukuran kinerja organisasi dilakukan berdasarkan capaian kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Triwulanan.

Penghitungan capaian kinerja setiap IKK dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan berjalan. Dalam hal capaian kinerja melebihi 110%, maka nilai capaian tersebut dinormalisasi menjadi sebesar 110%, sedangkan capaian kinerja yang berada di bawah 110% tidak dilakukan normalisasi. Nilai NKO pada masing-masing triwulan selanjutnya diperoleh dari rata-rata nilai capaian seluruh IKK yang diukur pada triwulan tersebut.

Tabel 3.1 Predikat NKO

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)	PREDIKAT PKO
X > 100%	ISTIMEWA
80% < X ≤ 100%	BAIK
60% < X ≤ 80%	BUTUH PERBAIKAN
20% < X ≤ 60%	KURANG
0% < X ≤ 20%	SANGAT KURANG

Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Organisasi Triwulan II Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Inspektorat BSSN, Poltek SSN memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 110% dengan predikat Istimewa. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi telah dilaksanakan secara optimal dan melampaui target yang ditetapkan.

Inspektorat BSSN memberikan catatan bahwa nomenklatur sasaran dan indikator kinerja telah sesuai dengan Perjanjian Kinerja, perhitungan nilai NKO telah dilakukan secara tepat, serta penyampaian hasil pengukuran NKO telah memenuhi batas waktu yang ditentukan. Selain itu, data dukung yang disampaikan dinilai sesuai dan memadai untuk mendukung hasil pengukuran kinerja yang dilaporkan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Unit Kerja Poltek SSN yaitu sebesar 110% dengan predikat Istimewa. Hasil Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat BSSN dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja Poltek SSN telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilakukan secara tepat waktu.

Sementara pada Triwulan IV Tahun 2025, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Unit Kerja Poltek SSN yaitu sebesar 108,94% dengan predikat Istimewa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa penyampaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) beserta data dukung dari Unit Kerja Poltek SSN untuk Periode Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan secara tepat waktu. Seluruh data

dukung yang disampaikan juga telah memenuhi aspek validitas dan legalitas, sehingga layak untuk diklaim sebagai realisasi output kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025. Capaian ini mencerminkan konsistensi Poltek SSN dalam mengelola kinerja organisasi secara akuntabel, tertib administrasi, serta selaras dengan prinsip-prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dilengkapi dengan Manual Indikator Kinerja. Manual Indikator Kinerja berisi berbagai informasi tentang Indikator Kinerja seperti deskripsi Indikator Kinerja, formula Indikator Kinerja, jenis Indikator Kinerja, pihak yang mengukur Indikator Kinerja, sumber data, satuan pengukuran, jenis konsolidasi data, polarisasi data, dan periode pelaporan. Renstra Poltek SSN Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2025 mengamanatkan 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 4 (empat) target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dicapai. Adapun ikhtisar capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2025 dapat disajikan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKK)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Akhir Capaian Kinerja
SK 1	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	IKK 1.1	Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum "Baik"	75%	100%	133,33%	110%
		IKK 1.2	Tingkat penerimaan ( <i>acceptance rate</i> ) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional	85%	90,54%	106,51%	106,51%
		IKK 1.3	Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat	80%	87,5%	109,375%	109,375%
		IKK 1.4	Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan	75%	82,41%	109,88%	109,88%
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI/ NILAI KINERJA ORGANISASI				<b>(ISTIMEWA)</b>			108,94%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahunan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan 1 Sasaran Kegiatan yang didukung oleh 4 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) telah menunjukkan capaian yang sangat optimal. Seluruh IKK berhasil melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja berada di atas 100%, bahkan beberapa indikator mencapai dan dinormalisasi hingga batas maksimal 110%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Poltek SSN dalam meningkatkan kualitas pendidikan profesional SDM siber dan sandi, baik dari aspek kelulusan, mutu pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, maupun kinerja publikasi ilmiah.

Secara agregat, akumulasi capaian seluruh IKK menghasilkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahunan sebesar 108,94% dengan predikat "Istimewa". Capaian tersebut menegaskan bahwa Poltek SSN tidak hanya mampu memenuhi target kinerja yang direncanakan, tetapi juga melampauinya secara konsisten, sehingga mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta pengelolaan kinerja organisasi sepanjang Tahun 2025.

Evaluasi dan Analisis Kinerja setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2025 dibahas secara lebih rinci sebagai berikut:

### **3.1.1 SASARAN KEGIATAN A.1**

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas</b>
<b>SK.A.1</b>	

Meningkatnya pendidikan profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas merupakan kondisi yang diharapkan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan profesional keamanan siber dan sandi yang meliputi layanan administratif, layanan akademik, dan kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

#### **a. INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 1.1**

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum “Baik”</b>
<b>IKSK.1.1</b>	

Indikator Persentase Lulusan SDM Siber dan Sandi dengan Nilai Pendidikan Minimum “Baik” digunakan untuk mengukur kualitas lulusan pendidikan profesional bidang siber dan sandi. Kualitas tersebut dinyatakan melalui perolehan nilai pendidikan

lulusan Poltek SSN dengan kategori minimal “Baik”, sebagai cerminan pemenuhan standar kompetensi minimal. Penilaian nilai akhir meliputi tiga aspek utama, yaitu akademik, sikap dan perilaku, serta kesamaptaan jasmani.

## 1. CARA PENGUKURAN

Pengukuran indikator dilakukan dengan menghitung persentase lulusan yang memperoleh Nilai Akhir Pendidikan (NAP) dengan kategori minimal “Baik”, sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penilaian Hasil Pendidikan. NAP diperoleh dari penggabungan tiga aspek penilaian dengan bobot sebagai berikut:

- Nilai Akademik : 50%
- Nilai Sikap dan Perilaku : 40%
- Nilai Kesamaptaan dan Jasmani : 10%

Tabel 3.3 Gradasi Nilai NAP

GRADASI NILAI NAP	KATEGORI PENILIAN
68 – 77,99	Cukup
78 – 88,99	Baik
89 – 100	Sangat Baik

Lulusan dinyatakan mencapai kategori minimal “**Baik**” apabila memperoleh NAP minimal **78**, pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$NAP = \frac{(\text{Nilai Akademik} \times 50) + (\text{Nilai Sikap dan Perilaku} \times 40) + (\text{Nilai Kesamaptaan Jasmani} \times 10)}{100}$$

Setelah NAP setiap lulusan diperoleh dan kategorinya ditetapkan, selanjutnya dilakukan pengukuran indikator kinerja dengan menghitung persentase lulusan yang memenuhi kategori minimal “Baik”, yaitu:

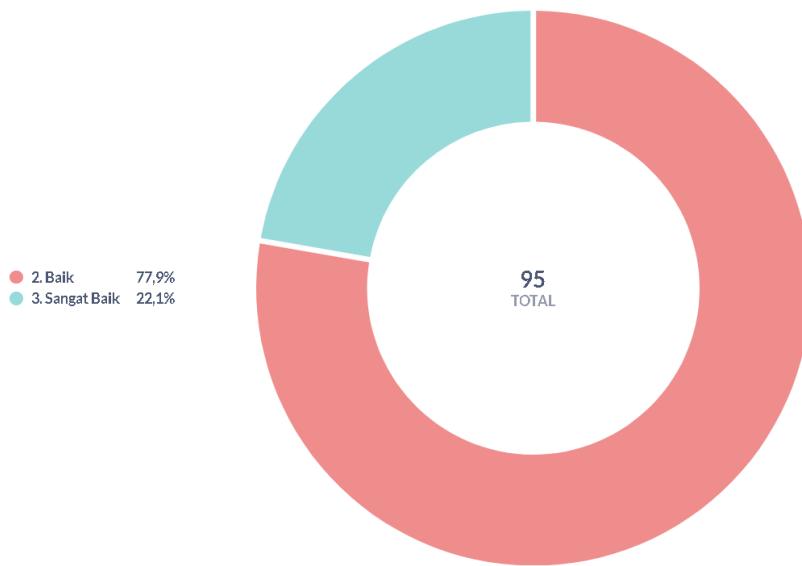
$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

## 2. CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKS K 1.1 Tahun 2025

Target Renstra	Target Kinerja 2025	Realisasi Kinerja 2025	Capaian
75%	75%	100%	133,33%

Sebagaimana data di Aplikasi MASTER, keseluruhan NAP lulusan tahun 2025 (masuk pada tahun 2021) yang bernilai di atas 78 adalah 100%. Hal ini dapat dilihat Gambar xx1 di bawah ini. Capaian kinerja IKS K A.1.1 pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Target kinerja yang ditetapkan sebesar **75%**, sedangkan realisasi mencapai **100%**, sehingga persentase capaian indikator berada pada angka **133,33%**. Hasil tersebut mencerminkan bahwa seluruh lulusan pada tahun 2025 berhasil memperoleh **Nilai Akhir Pendidikan (NAP)** dengan kategori minimal “Baik” ( $NAP \geq 78$ ), melampaui target yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja.



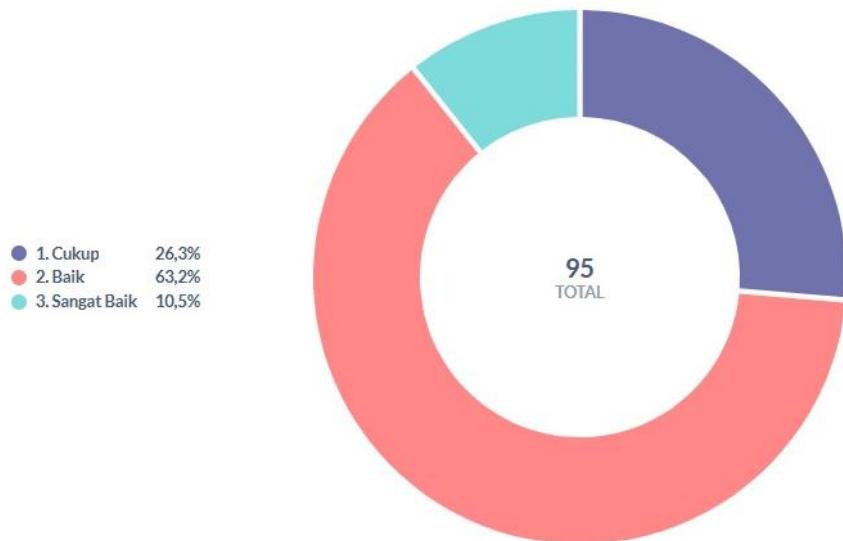
Gambar 3.2 Persentase NAP Lulusan Tahun 2025 berdasarkan Kategori Nilai

## 3. ANALISIS

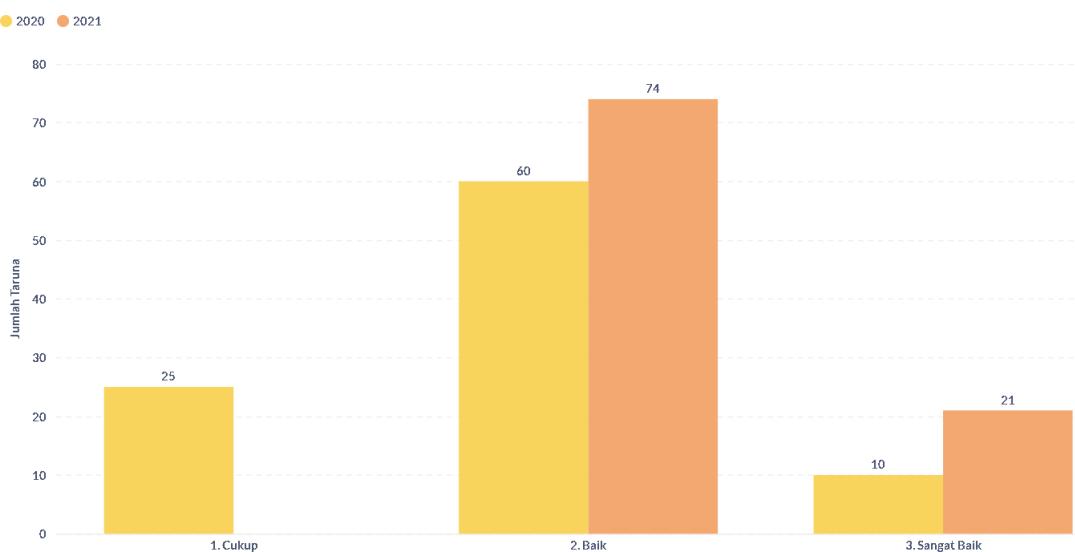
Berdasarkan hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) A.1.1 Persentase Lulusan SDM Siber dan Sandi dengan Nilai Pendidikan Minimum “Baik”, diperoleh beberapa poin analisis sebagai berikut. Pertama, apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terlihat bahwa tidak dapat dilakukan perbandingan langsung (*apple to apple*) karena terdapat perbedaan sasaran kinerja dan indikator pengukuran.

Pada tahun 2024, capaian sasaran kegiatan "Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas" diukur melalui Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan dan sasaran kegiatan "Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas" diukur melalui Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat. Sedangkan pada tahun 2025 pengukuran dilakukan melalui persentase lulusan yang memperoleh Nilai Akhir Pendidikan (NAP) dengan kategori minimal "Baik". Perbedaan instrumen, objek ukur, dan basis data tersebut menyebabkan capaian kedua tahun tidak bersifat komparatif secara langsung, meskipun keduanya mengarah pada penilaian kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Pembandingan yang dapat dilakukan adalah dengan membandingkan NAP lulusan tahun 2024 dengan lulusan tahun 2025. Berdasarkan data pada aplikasi MASTER, NAP lulusan tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 3.3. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 26,3% lulusan yang berada dalam kategori "Cukup" sehingga yang memiliki nilai kategori minimal "Baik" berjumlah 73,7%. Adapun perbandingan untuk kedua tahun lulusan dapat dilihat pada Gambar xx3. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase lulusan yang memiliki NAP kategori nilai minimal "Baik", yaitu dari 73,7% menjadi 100%.



Gambar 3.3 Persentase NAP Lulusan Tahun 2024 berdasarkan Kategori Nilai



Gambar 3.4 Perbandingan NAP Lulusan Tahun 2024 dan 2025

Kedua, jika dianalisa berdasarkan perbandingan realisasi dengan target Renstra 2025 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2025 berada di atas target. Dari target kinerja sebesar 75%, realisasi mencapai 100%, sehingga tingkat capaian berada pada 133,33% dari target. Hasil ini menggambarkan bahwa penyelenggaraan pendidikan profesional pada tahun 2025 mampu menghasilkan lulusan yang sepenuhnya memenuhi standar kompetensi minimal.

Ketiga, keberhasilan pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari hasil penilaian NAP yang merupakan gabungan dari tiga aspek penilaian, yaitu Akademik (50%), Sikap dan Perilaku (40%), dan Kesamptaan Jasmani (10%). Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian, seluruh taruna memperoleh  $NAP \geq 78$ , yang merupakan batas minimal untuk kategori "Baik". Tidak terdapat taruna yang berada di bawah kategori tersebut, yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan akademik, pembinaan karakter, serta pembinaan jasmani dapat terlaksana secara optimal dan konsisten sepanjang periode pendidikan.

Keempat, keberhasilan pencapaian target kinerja ini juga ditunjang oleh efektivitas program pendidikan yang dilaksanakan. Secara umum, beberapa program yang berkontribusi pada keberhasilan tersebut antara lain:

1. Penguatan proses pembelajaran akademik melalui evaluasi kurikulum, peningkatan kualitas dosen, serta pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bidang siber dan sandi.

2. Peningkatan kualitas pembinaan sikap dan perilaku, termasuk penguatan tata tertib, pengawasan kedisiplinan, dan pembinaan karakter melalui kegiatan harian taruna.
3. Pembinaan kesamaptaan jasmani yang terstruktur, yang dilaksanakan secara rutin dan terukur sehingga memastikan seluruh taruna mampu mencapai standar minimal yang telah ditetapkan.
4. Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, yang memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi ketidaktercapaian standar dan penyelesaian secara cepat.

#### **4. TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil capaian dan analisis terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) A.1.1 Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum “Baik”, beberapa tindak lanjut dan rekomendasi perlu disusun untuk memastikan keberlanjutan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesional.

Tindak lanjut yang dilakukan diarahkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas program pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Langkah yang dapat ditempuh antara lain:

1. Mempertahankan efektivitas proses pembelajaran akademik, termasuk penguatan kurikulum.
2. Melanjutkan kegiatan pembinaan sikap dan perilaku secara berkesinambungan, melalui peningkatan intensitas pengasuhan, penguatan keteladanan, serta penegakan tata tertib guna memastikan terbentuknya karakter profesional pada setiap taruna.
3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi pendidikan, untuk memastikan ketercapaian standar minimal pada setiap aspek penilaian dan mendeteksi lebih dini potensi ketidaktercapaian standar kompetensi lulusan.
4. Meningkatkan persentase nilai untuk IKS A.1.1 menjadi 90% untuk tahun anggaran 2026, sehingga target kinerja lebih menantang.

## b. INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 1.2

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Tingkat penerimaan (<i>acceptance rate</i>) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional</b>
<b>IKSK. 1.2</b>	

Salah satu kriteria yang menyatakan meningkatnya pendidikan profesional SDM Siber dan Sandi yang berkualitas adalah ditandai dengan tingginya budaya dan kualitas riset yang adaptif terhadap IPTEK. Hal ini dapat diukur dengan tercapainya publikasi hasil penelitian pada konferensi ilmiah tingkat internasional dan jurnal ilmiah baik nasional terakreditasi maupun internasional yang bereputasi.

Indikator tingkat kinerja tingkat penerimaan (*acceptance rate*) Publikasi penelitian bidang keamanan siber dan kriptografi terakreditasi nasional atau internasional adalah **indeks** kegiatan penelitian oleh sivitas akademik yang **menghasilkan luaran publikasi**. Angka ini berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kualitas penelitian yang dilakukan sivitas akademika Poltek SSN relatif. Aspek yang diukur mencakup jumlah publikasi penelitian bidang keamanan siber dan kriptografi pada konferensi internasional dan jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional bereputasi berdasarkan total artikel yang dikirim oleh tim peneliti ke event konferensi/jurnal.

Dimana, *Acceptance Rate* didefinisikan sebagai nilai rasio jumlah/banyaknya artikel/paper yang dinyatakan layak terbit (*Letter of Acceptance*) oleh penyelenggara pada suatu event konferensi/jurnal berskala Nasional/Internasional dibanding dengan jumlah/banyaknya seluruh artikel yang dikirimkan. Nilai rasio tersebut merepresentasikan kualitas dari kegiatan penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi yang dilakukan baik dari aspek substansi konten, novelty dan redaksional.

### 1. CARA PENGUKURAN

Indikator tingkat penerimaan (*acceptance rate*) publikasi penelitian bidang keamanan siber dan kriptografi terakreditasi nasional atau internasional sebagai instrumen untuk mengukur kualitas penelitian yang dilakukan sivitas akademika Poltek SSN dengan menghitung jumlah *Letter of Acceptance* (LoA) artikel Keamanan Siber dan Kriptografi yang terbit dibagi jumlah artikel yang dikirim pada Konferensi/Jurnal dengan minimum sebanyak 63 dikali 100%.

$$Acceptance Rate (\%) = \frac{\text{Jumlah artikel yang memiliki LoA}}{\text{Jumlah artikel yang dikirim}} \times 100\%$$

## 2. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dipublikasikan pada konferensi/jurnal tahun 2025, sebanyak 53 (lima puluh tiga) proposal penelitian menghasilkan artikel ilmiah yang berhasil dipublikasi pada konferensi bertaraf internasional, dan 12 (dua belas) proposal penelitian menghasilkan artikel ilmiah yang berhasil dipublikasi pada jurnal ilmiah. Dari 12 (dua belas) artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah, 3 (tiga) diantaranya berhasil dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional peringkat Q3. Selain 65 (enam puluh lima) proposal yang berhasil dipublikasikan pada konferensi/jurnal ilmiah, terdapat 1 (satu) proposal penelitian menghasilkan esai yang berhasil memenangkan juara 1 pada lomba karya tulis ilmiah, dan 1 (satu) proposal penelitian menghasilkan buku ber-ISBN. Capaian kinerja tingkat penerimaan (*acceptance rate*) publikasi penelitian bidang keamanan siber dan kriptografi terakreditasi nasional atau internasional pada Konferensi/Jurnal ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Capaian Kinerja IKS K 1.2 Tahun 2025

Target Renstra	Target Kinerja 2025	Realisasi Kinerja 2025	Capaian
70%	85%	90,54 %	106,5 %

Rincian publikasi penelitian pada konferensi/jurnal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Rincian publikasi penelitian pada Konferensi/Jurnal

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
1	<i>The 2025 International Conference on Computer Science and Software Engineering (CSASE)</i>	<i>Analyze of Lblock and Razor Lightweight Block Cipher Resistance on Algebraic Attack</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. I Ketut Yudi Sucipta
2	<i>The International Conference on Communication Systems</i>	<i>Security Evaluation of Two-Dimensional Chaotic Function for Cryptographic Primitives Element</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. I Ketut Yudi Sucipta

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>and Network Technologies (CSNT2025)</i>		
3	<i>The IEEE International Conference on Industry 4.0 , Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)</i>	<i>Self-Sovereign Identity in indonesia: Opprotunities,Challenges, and Implications for Public Services</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Ferdinand Setyo Puji 3. Rhea Anindya Wijayanti
4	<i>The IEEE International Conference on Industry 4.0 , Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)</i>	<i>Implementation of Smart Contracts with Blockchain Technology in Building a Web 3.0- Based Decentralized Finance Crowdfunding System on the Ethereum Network</i>	1. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 2. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 3. Sepha Siswantyo, S.Tr.Tp., M.T. 4. Fachrul Ali Nurfadilah, S.Tr.Kom. 5. Ferdinand Setyo Puji
5	<i>The IEEE International Conference on Industry 4.0 , Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)</i>	Perbandingan tiga arsitektur CNN untuk klasifikasi Malware	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Daffa Hari Lesmana
6	<i>The IEEE International Conference on Industry 4.0 , Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)</i>	<i>Development of a Social Network Analysis Application to Identify Influential Subgroups of Networks and Users Involved in Spreading Negative Issues</i>	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 3. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI. 4. Yogi Ibnu Prasetya, S.Tr.Kom. 5. Rhea Anindya Wijayanti 6. Syahrizal Yonanda Mahfiridho 7. Ferdinand Setyo Puji
7	<i>The IEEE International Conference on Industry 4.0 , Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)</i>	Rancang Bangun Aplikasi Android Pembelajaran dengan Media <i>Augmented Reality (AR)</i> untuk Memudahkan Pembelajaran Kriptografi	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Herman Kabetta, M.T. 3. I Komang Setia Buana, M.T. 4. Nathanael Berliano Novanka Putra, S.Tr.Kom.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
8	<i>International Conference on Multidisciplinary Applications of Information Technology (ICOMIT)</i>	<i>Analyzing Meet-in-the-Middle Attacks on 2-LCB and 2-Improve LCB under Four Double Encryption Scenarios</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 3. Rosa
9	<i>International Seminar on Application for Technology of Information and Communication (iSemantic) 2025</i>	<i>Sparrow:a Feistel Lightweight Block Chiper Based on Enhaced Logistic Map</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. I Ketut Yudi Sucipta
10	<i>2025 9th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE)</i>	<i>Secure Blind Signature-Based E-Voting System Using STRIDE and OWASP</i>	1. Ray Novita Yasa, M.Si. 2. Nathanael Berliano Novanka Putra, S.Tr.Kom. 3. Rakha Maulana
11	<i>2025 9th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE)</i>	<i>Implementation of Wireless BadUSB as an Automation Device to Perform Multi-step Attack Using P4wnP1 on Raspberry Pi Zero W</i>	1. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 2. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 3. Mohamad Syahral, S.T., M.T. 4. I Made Wisnu Bakti Saputra, S.Tr.Kom. 5. Jacob Lumbantoruan 6. Rhea Anindya Wijayanti 7. Stefanus Santori Zen
12	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>SafeUSB: Implementation of Keystroke Monitoring System to Prevent BadUSB HID Injection Attack</i>	1. Arizal, S.T., M.T. 2. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. 3. Mohamad Syahral, S.T., M.T. 4. Raden Mas Genggam Satoe Bintang 5. Stefanus Santori Zen 6. Rhea Anindya Wijayanti 7. I Gede Maha Putra
13	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Physical Tells Digital Threats:SupervisedML-IDS for Multimodal IoTelemetry in Smart Buildings</i>	1. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 2. Obrina Candra Brilyant, S.kom., M.T.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
14	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Exploratory Analysis of Browser Fingerprint in Online Anonymity Internet Browser, Proxy, VPN and TOR</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jeckson Sidabutar, M.Kom.</li> <li>2. Setyo Cahyono, S.Kom., M.T.</li> <li>3. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I.</li> <li>4. Bimo Setyo Husodo, S.Tr.Kom.</li> <li>5. Stefanus Santori Zen</li> </ol>
15	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Cryptanalytic Evaluation of a Modified RSA Scheme Using Lenstra's Elliptic Curve Factorization and Coppersmith's LLL Attack</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E.</li> <li>2. Muhammad Haidar Wijaya</li> <li>3. Luthfi Hakim</li> </ol>
16	<i>ITSEC Cybersecurity Summit 2025</i>	<i>Implementation and Evaluation of a Timing Side-Channel Attack on AeES-128 in ECB Mode Using ESP32</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mohamad Syahral, S.T., M.T.</li> <li>2. Ricky Aji Pratama, S.ST., M.T.</li> <li>3. Muhammad Umar Nugroho</li> <li>4. Muhammad Rival</li> <li>5. Ni'am Habibullah</li> </ol>
17	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Extended Self- Adaptive Honey Encryption (XSHE) for User Authentication Scehme Using a Generative Adversarial Network (GAN)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Girinoto, S.Si., M.Si.</li> <li>2. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I.</li> <li>3. Herman Kabetta, M.T.</li> <li>4. Adek Muhammad Zulkham, S.Tr.Kom.</li> </ol>
18	<i>International Seminar on Application for Technology of Information and Communication (iSemantic) 2025</i>	<i>Cracking CP256-1299:A Digital Signature on Cubic Pell Cryptosystem</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nadia Paramita Retno Adiati, M.Si.</li> <li>2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E.</li> <li>3. Dandi Agus Ferdianto</li> </ol>
19	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>INsAN: An AI-Based Framework Profiler for Automating OSINT</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I Komang Setia Buana, M.T.</li> <li>2. Nurul Qomariasih, M.Si.</li> <li>3. Mochammad Latief Reswandana Musonip</li> <li>4. Agry Zharfa</li> <li>5. Nabira Ananda</li> </ol>

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
20	<i>The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>Comparative Analysis of eBPF-Based Runtime Security Monitoring Tools in Monitoring and Threat Detection on Kubernetes</i>	1. Arizal, S.T., M.T. 2. Aldien Asy Syairozi
21	<i>The 12th International Conference on Electrical Engineering , Computer Scineceand Informatics (EECSI 2025)</i>	<i>ForenSeeker: An Automated Digital Forensic Examination Platform with Open-source Tools Utilization</i>	1. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 2. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 3. Tiyas Yulita, M.Si. 4. Stefanus Santori Zen 5. Rhea Anindya Wijayanti
22	<i>The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>FactTrace: Designing a News Fact-Checking Tools with Large Language Models</i>	1. Tiyas Yulita, M.Si. 2. Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si. 3. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. 4. Andy Wahyu Mardiansyah 5. I Gede Maha Putra
23	<i>The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>Development of Penetration Testing Learning Module based on the ADDIE Model</i>	1. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 2. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 3. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 4. Ahmad Anwary Adzirudin
24	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>OTX AlienVault Indicator of Compromise Implementation on MISP Threat Sharing for Network Intrusion Detection System Suricata</i>	1. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 2. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 3. Tiyas Yulita, M.Si. 4. Dimas Wahyu Utomo, S.Tr.Kom.
25	<i>The 1st International Conference on Research and</i>	<i>Design and Implementation of a Hands-on Cyber Drill for</i>	1. Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>Dark Web Investigation Training</i>	2. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 3. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. 4. Ummu Khulsum Mustamin
26	<i>The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>Optimization of Audit Daemon for Preventing Ransomware Attacks on Linux Servers</i>	1. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 2. Jacob Lumbantoruan 3. Bimo Makarim Yudhanto 4. Kiko Wahyudi Setiawan
27	<i>The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 Hasanuddin University (RITECH)</i>	<i>Implementation of WireGuard and L2TP/IPSec with DNS Sinkhole Using Raspberry Pi</i>	1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Mohamad Syahral, S.T., M.T. 3. Arizal, S.T., M.T. 4. Muhammad Luthfan Putra Sopian, S.Tr.Kom. 5. Jacob Lumbantoruan 6. Rhea Anindya Wijayanti
28	<i>The 6<sup>th</sup> 2025 International Conference on Smart-Green Technology in Electrical and Information Systems (ICSGTEIS 2025)</i>	<i>Enhancing Public Sector Cybersecurity Through the Implementation of a Zero Trust-Based Single Sign-on (SSO) System</i>	1. Herman Kabetta, M.T. 2. Ray Novita Yasa, M.Si. 3. Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I. 4. Rhea Anindya Wijayanti
29	<i>International Conference On Informatics and Computing (ICIC) 2025</i>	<i>Reframing Secure Software Development: A Research-Stage Perspective for Cybersecurity Solution Design</i>	1. Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I. 2. David Sam Limbong 3. Yasser Gibran Habibie 4. Muhammad Ezra Dhiatara
30	<i>The 12<sup>th</sup> International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI 2025)</i>	<i>SiberBox: Design and Implementation of a Lightweight Sandbox Environment for Cybersecurity Labs Using Containerization</i>	1. Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I. 2. Muhammad Faturrohman Sugiyarto, S.Tr.Kom.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
			3. Nathanael Berliano Novanka Putra, S.Tr.Kom. 4. Herlambang Rafli Wicaksono, S.Tr.Kom. 5. Rayhan Ramdhany Hanaputra, S.Tr.Kom.
31	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	Analisis Formal Protokol Autentikasi Munilla menggunakan ProVerif	1. Nadia Paramita Retno Adiati, M.Si. 2. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 3. Nia Yulianti, M.Si. 4. Rohiqi Maghtum Imama
32	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Evaluation of Web Security and Performance in PHP Frameworks: A Case Study of CodeIgniter 4 and Yii2</i>	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. I Komang Setia Buana, M.T. 3. M. Dja'far Karzein Hafidz Yuntanozra
33	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Beyond Static Analysis: Detecting SQL Injection via Context-Aware Code Review in Web Applications</i>	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Christopher Ralin Anggoman 3. Rakha Maulana
34	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Markicek: A Telegram-Based Bot for Real-Time Detection of Malicious URLs and Files</i>	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Rakha Maulana 3. I Gede Maha Putra 4. M. Lazaro Fa. Al-Dzaki
35	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Axiom Deployment of Open Redirect, Path Traversal, and SSRF Attacks to Accelerate Website Penetration Test Automation</i>	1. Setyo Cahyono, S.Kom., M.T. 2. Ryan Muhammad Azizulfiqar Kamajaya, S.Tr.Kom. 3. Jacob Lumbantoruan 4. Rhea Anindya Wijayanti
36	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography,</i>	<i>E-Learning Web Based Education Insiden Malware berdasarkan ENISA Cyber Exercise</i>	1. Setyo Cahyono, S.Kom., M.T. 2. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>		3. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 4. Jacob Lumbantoruan 5. Martua Raja Doli Pangaribuan
37	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Fuel Filling Access Control and Monitoring System at Gas Station (Smart Inspection)</i>	1. Dion Ogi, S.Pd., M.T. 2. Faqih Rangga Wijaya, S.Tr.Kom. 3. Siti Manayra Sabiya, S.Tr.Kom. 4. Brian Nasywa Rayhan, S.Tr.Kom.
38	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Common Modulus Attack on A New Public Key Cryptosystem Based on the Cubic Pell Curve</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Dandi Agus Ferdianto
39	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Pungoe Pentest: Orchestration of Web Penetration Testing Tools with Assistance Based on Large Language Model (LLM)</i>	1. R Budiarto Hadiprakoso, MMSI. 2. Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I. 3. Girinoto, S.Si., M.Si. 4. Deva Finanda Saputra 5. Syubbanul Siddiq
40	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Development of News Classification Model Using Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) with Interpretability Analysis Based on Explainable Artificial Intelligence (XAI)</i>	1. R Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. I Gede Maha Putra 3. Rhea Anindya Wijayanti 4. Stefanus Santori Zen
41	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Collision Analysis of the 10-Round SLIM-based MatyasMeyer-Oseas Scheme: Implications for Length Extension Attack</i>	1. Sepha Siswantyo, S.Tr.TP., M.T. 2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si, M.E. 3. Widya Jati Lestari
42	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography ,</i>	<i>Enhancing IoT Vulnerability Prioritization using Real-Time EPSS and</i>	1. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. 2. Girinoto, S.Si., M.Si.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>SSVC Decision Tree Modeling</i>	3. Mohamad Syahral, S.T., M.T. 4. Obrina Candra Briliyant, S.Kom., M.T.
43	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>All Subkey Recovery Attack on 5-Round SCENERY Algorithm</i>	1. Nia Yulianti, M.Si. 2. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 3. Maret Wahyu Aardyani, M.Sc. 4. Farid Akbar
44	<i>2025 IEEE 11th The Information Technology International Seminar (ITIS)</i>	<i>Implementation of Least Significant Bit Steganography Using the RSA Algorithm in a Telegram Bot</i>	1. Nia Yulianti, M.Si. 2. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 3. Nadia Paramita Retno Adiati, M.Si. 4. Nila Ardhyia Lintang Pramesty, S.Tr.Kom. 5. Rhea Anindya Wijayanti
45	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Benchmarking DevSecOps Pipelines: A Performance and Security Analysis of Laravel and CodeIgniter</i>	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Muhammad Faki Raihan
46	<i>2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography , Informatics and Cybersecurity (ICoCICs)</i>	<i>Implementation of Authentication Scheme to Provide User Anonymity on Telegram Chatbot-based Smart Home Environment Prototype</i>	1. Fetty Amelia, S.St., M.T. 2. Ariska Allamanda, S.Tr.Kom. 3. Agus Reza Aristiadi Nurwa, M.T. 4. Dr. Magfirawaty, S.Si., M.Si. 5. Ir. Arnoldus Triono, M.M., M.Tr.Opsla., CIQNR
47	<i>International Conference On Data Science, Mathematics, And Informatics (ICoDMI)</i>	<i>An AES-Based Hash Function with Hash Iterative Framework</i>	1. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 2. Dr. Santi Indarjani, S.Si, MMSI 3. Friza Arya Wisono 4. Edward Raja Parulian Lumban Tobing

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
48	<i>International Conference On Data Science, Mathematics, And Informatics (ICoDMI)</i>	<i>Formal Analysis of the Chaudhry Protocol using ProVerif</i>	1. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 2. Muh. Taufiq Ihsan Arif, S.Tr.Kom.
49	<i>International Conference On Data Science, Mathematics, And Informatics (ICoDMI)</i>	<i>Algebraic Attack on 4 Round LBC-IoT 32-bit: A New Ultra Lightweight Secret-Key Block-Enciphering Algorithm</i>	1. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 2. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 3. Nia Nisa Us Sholikha, S.Tr.Kom
50	<i>International Conference On Data Science, Mathematics, And Informatics (ICoDMI)</i>	<i>On the Decoding Failure Rate of the BIKE Post-Quantum Cryptographic Scheme under Parameter Variations</i>	1. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 2. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 3. Nadia Paramita Retno Adiati, S.Si., M.Si. 4. Rosa, S.Tr.Kom
51	<i>THE 2025 IEEE International Conference On Internet Of Things And Intelligence System (IOT AIS) 2025</i>	<i>Holistic Re-engineering of the PRESENT Algorithm: A Synergistic Design for Superior Security and Performance on IoT Platforms</i>	1. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 2. David Sam Limpong 3. Naufal Aulia Akbar 4. Zahid Zaki Mathias
52	<i>11th International Conference on Computing, Engineering, and Design (ICCED) 2025</i>	<i>SARX-128: Stream Cipher Ringan Berbasis Sponge Dengan Block Cipher Speck</i>	1. Dr. Santi Indarjani, S.Si, MMSI 2. Andika Aryansyach Fauzan 3. Sevinanda Diva Ananta Ilmi
53	<i>11th International Conference on Computing, Engineering, and Design (ICCED) 2025</i>	<i>Qaostream: A New Stream Cipher Based on Quantum Chaotic Map</i>	1. Dr. Santi Indarjani, S.Si, MMSI 2. Muhammad Rafif Irfan 3. Nadine Claudia Silalahi 4. Prof. Dr.rer.nat. Indah Emilia Wijayanti, S.Si., M.Si
54	<i>IAENG (IJCS) International Journal of Computer Science</i>	<i>Hortex: A Chaotic Sponge Hash Function</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si, M.E.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
			2. Ikhwanul Hakim Masri, S.Tr.Kom.
55	Jurnal Teknika	<i>Security Testing of XYZ Websiter Application using ISSAF and OWASP WSTG V4.2 Methods</i>	1. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 2. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 3. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 4. Muhammad Firdaus Yusuf, S.Tr.Kom.
56	<i>Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEEI)</i>	<i>Developing a Prototype for Enhancing Data Security in LoRa-Based Theft Detection Systems Using ASCON-128 Encryption</i>	1. Fetty Amelia, S.ST.,M.T. 2. Bella Wulandari Hartejo, S.Tr.Kom.
57	JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)	Implementasi <i>Single Sign-On (SSO)</i> dengan pendekatan Alaca's <i>Framework</i> untuk Peningkatan Keamanan Layanan Web Terintegrasi	1. Herman Kabetta, M.T. 2. R Budiarto Hadiprakoso, MMSI 3. Nurul Qomariasih, M.Si. 4. Herlambang Rafli Wicaksono, S.Tr.Kom.
58	Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)	<i>A Security Enchancement to The Secure Mutual Authentication Protocol for Fog/Edge</i>	1. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 2. Annisa Dini Handayani, S.ST., M.Si. 3. Andriani Adi Lestari, S.Stat., M.Si. 4. Sepha Siswantyo, S.Tr.TP., M.T. 5. Arsyia Dyani Azzahra, S.Tr.Kom.
59	Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi (RESTI)	<i>Implementation of Generative Language Models in Cyber Exercise Secure Coding Using Prompt Engineering</i>	1. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 2. Alfido Osdie, S.Tr.Kom.
60	ZERO: Jurnal Sains, Matematika dan Terapan	<i>e<sup>th</sup> Root Attack on Dual Modulus RSA</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si, M.E. 2. Nadia Paramita Retno Adiati, S.Si., M.Si.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
			3. Maret Wahyu Ardyani, M.Sc. 4. Tsamara Khadijah Silim, S.Tr.Kom.
61	CAUCHY: Jurnal Matematika Murni Dan Aplikasi	<i>Security Analysis of Modified ESRKGS-RSA Using Lenstra's Elliptic Curve Method</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si, M.E. 2. Maret Wahyu Ardyani, M.Sc. 3. Aditya Sukhoi Lean Sumule, S.Tr.Kom.
62	Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)	<i>Efficient Evidence Reduction Technique for Mobile Forensics based on Digital Evidence Object (DEO) Model</i>	1. Dr. Arif Rahman Hakim, S.ST., M.Eng. 2. Lisa Saputri, S.Tr.Kom.
63	<i>Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence (JISEBI)</i>	<i>Adaptive Multi-Layer Framework for Detecting and Mitigating Prompt-Injection Attacks in Large Language Models</i>	1. R Budiarto Hadiprakoso, MMSI 2. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 3. Wiyar Wilujengning Sejati, S.Tr.Kom.
64	Cauchy: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi	<i>An Extended Cryptanalysis of Peyrin on SIMONJAMBU64/96: A Study on Reduced-Tuple Attacks</i>	1. Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si. 2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si, M.E. 3. Wuri Handayani, S.Tr.TP., M.M.
65	Jurnal Teknik Informatika	<i>A Socio-Technical Windows 11 Hardening Framework Integrating Ferret-Windows and CIS Benchmarks</i>	1. Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I. 2. Ray Novita Yasa, M.Si. 3. Agry Zharfa 4. Dimas Nugroho Putro 5. Mohammad Latief Reswandana Musonip
66	Buku dengan nomor ISBN: Cetak: 978-634-04-4954-9 Elektronik: 978-634-04-4762-0	Kerangka Kerja Kepercayaan Digital Indonesia	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.SI., M.E. 2. Dr. Magfirawaty, S.Si., M.Si. 3. Fetty Amelia, S.ST., M.T.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
			4. Rizka Khairunnisa, S.ST., M.T. 5. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 6. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T.
67	Lomba Essay Ilmiah Respective Fest Vol. 1 2025	Prototipe <i>Smart Box For Hypertension Patients</i> (Sohope) Dengan Autentikasi Dua Faktor Dan Algoritma SHA-256 Untuk Pengamanan Akses Obat	1. Dr. Magfirawaty, S.Si., M.Si. 2. Hendra Fernanda 3. Hizkia Menahem Tandungan 4. Syifa Jauza Suwaendi

### 3. ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKK. A.1.2 adalah kinerja baik karena telah mencapai target yang diberikan. Secara keseluruhan, sebanyak 74 (tujuh puluh empat) proposal penelitian telah diproses, dengan 1 (satu) proposal penelitian menghasilkan esai karya tulis ilmiah, 1 (satu) proposal penelitian menghasilkan buku ber-ISBN, 60 (enam puluh) proposal menghasilkan artikel yang dikirimkan ke 16 (enam belas) konferensi internasional berbeda, dan 12 (dua belas) proposal menghasilkan artikel yang dikirim ke 9 (sembilan) jurnal ilmiah terakreditasi nasional serta 3 (tiga) jurnal ilmiah bereputasi internasional. Dari 60 (enam puluh) artikel yang dikirim ke konferensi internasional, sebanyak 53 (lima puluh tiga) artikel berhasil dipublikasi, 1 (satu) artikel ditarik karena dinilai masih perlu banyak perbaikan dari hasil review penelaah konferensi, dan 6 (enam) artikel ditolak. Sedangkan 12 (dua belas) artikel yang dikirimkan ke jurnal ilmiah terakreditasi nasional (SINTA) maupun bereputasi internasional (*Quartile*) berhasil dipublikasi seluruhnya.

Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan sivitas akademika Poltek SSN dan artikel hasil penelitian yang dikirimkan ke konferensi/jurnal dibanding tahun sebelumnya, merupakan salah satu bentuk pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD) terhadap publikasi hasil penelitian tiap semesternya. Namun, dari total 72 (tujuh puluh dua) artikel yang dikirim ke konferensi/jurnal, masih terdapat 6 (enam) artikel yang ditolak (*Rejected*) dan 1 (satu) artikel yang membutuhkan perbaikan signifikan (*Major Revision*) sehingga ditarik (*withdrawn*) karena terkendala waktu dan sumber daya. Hal ini menunjukkan bahwa

proses seleksi artikel pada tiap seminar/konferensi semakin ketat. Secara umum, faktor penolakan adalah ketidaksesuaian tema/sub tema dari konferensi yang dituju dan kurangnya kualitas teknik penulisan artikel berstandar IEEE.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja IKS A.1.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2025

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2024	-	79,41%	79,41%
2025	80%	90,54%	106,5%

Dari aspek anggaran, pagu yang awalnya didesain untuk registrasi 52 (lima puluh dua) artikel dengan 15 (lima belas) peserta didukung partisipasi konferensi bersifat luring, selain terimas program penghematan, juga diberlakukan tindakan efisiensi untuk mendukung peningkatan kuantitas artikel yang dikirimkan dengan strategi sebagai berikut:

- Memilih beberapa biaya registrasi konferensi internasional yang memiliki rate nominal registrasi di bawah standar untuk mencukupi kebutuhan penambahan jumlah publikasi oleh tim peneliti.
- Subsidi silang pembayaran registrasi publikasi konferensi dan jurnal agar lebih maksimal terserap. Hal ini dikarenakan beberapa publikasi yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana awal yang diajukan oleh tim peneliti akibat usaha pemenuhan BKD maupun angka kredit kenaikan pangkat.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilaksanakan sebagai upaya untuk mempertahankan/meningkatkan capaian pelaksanaan partisipasi konferensi/seminar pada tahun selanjutnya, yaitu:

- Akibat semakin ketatnya review penyelenggara konferensi/jurnal dalam menjaga kualitas publikasi maka perlu adanya usaha peningkatan kompetensi tim peneliti dalam penulisan artikel ilmiah dengan menyelenggarakan pelatihan.
- Memberikan penghargaan kepada tim peneliti sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi).

- Tim peneliti secara bijak memilih konferensi/jurnal dengan tema/sub-tema yang sesuai dengan judul artikelnya.
- Terdapat beberapa penyelenggara konferensi/jurnal yang menerapkan ekstensi waktu (mundur dari jadwal seharusnya) terlalu lebar sehingga perlu diwaspada untuk registrasi pada akhir triwulan tahun anggaran.
- Hal yang perlu diwaspada sebagai potensi ancaman untuk ketercapaian kinerja tingkat penerimaan (*acceptance rate*) konferensi/jurnal untuk tahun yang akan datang (TA 2026) adalah berkurangnya jumlah dosen aktif di Poltek SSN akibat tugas/ijin belajar sehingga berpotensi terjadi pengurangan secara kuantitas dari publikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan:

- Target Indikator Kinerja Tingkat Penerimaan (*Acceptance Rate*) TA 2025 berhasil dilampaui dengan indeks 90.54%, hal ini menunjukkan cerminan kualitas luaran publikasi hasil penelitian sivitas akademika Poltek SSN diakui skala nasional maupun internasional melalui proses penelaahan (review) ketat dan secara independen oleh entitas luar institusi.
- Telah diambil beberapa keputusan strategik pengelolaan pencapaian tingkat penerimaan (*Acceptance Rate*) dengan menimbang kondisi dinamis di lapangan seperti harga registrasi yang fluktuatif, preferensi tim peneliti, serta faktor efisiensi dan refocusing anggaran.
- Perlu adanya komitmen bersama untuk pemenuhan standar penelitian sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam hal penyelenggaraan penelitian di Poltek SSN untuk lebih menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas.
- Perlu adanya usaha apresiasi kepada kolaborasi dosen - mahasiswa agar menulis artikel ilmiah semakin baik.
- Dukungan bagian keuangan dan tata usaha dalam pengurusan administrasi yang kinerjanya semakin baik.

### c) INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1.3

Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat
IKK.1.3	

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemberian layanan kepada masyarakat sesuai bidang keahlian. Ruang lingkup Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintahan/pejabat negara.
2. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri.
3. Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah/pendampingan pada masyarakat.
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan.
5. membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan.
6. Hasil kegiatan PKM yang dipublikasikan di sebuah jurnal ilmiah/jurnal pengabdian kepada masyarakat atau teknologi tepat guna, merupakan diseminasi dari luaran program kegiatan PKM.
7. Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Kegiatan PKM dapat berbentuk program literasi, sosialisasi, membuat produk (alat bantu/aplikasi) untuk masyarakat/institusi dan publikasi pada media pengabdian (*community service*).

#### 1. CARA PENGUKURAN

Pengukuran persentase program PKM yang termanfaatkan didefinisikan sebagai rasio kegiatan PKM terprogram (didukung DIPA) yang menghasilkan luaran termanfaatkan terhadap total program PKM. Dimana direpresentasikan melalui notasi sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Program PKM termanfaatkan} = \frac{\text{Jumlah giat PKM yang termanfaatkan}}{\text{Jumlah total Kegiatan PKM}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

Kategori kegiatan PKM yang **termanfaatkan** adalah kegiatan yang menghasilkan luaran:

1. Kegiatan PKM yang direkognisi, diadopsi, di-*acknowledge* oleh *stakeholder*/masyarakat/institusi penerima manfaat program PKM melalui surat pernyataan;
2. Buku Modul Pelatihan ciptaan yang disampaikan dalam bentuk bentuk workshop literasi;
3. Publikasi ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat; atau
4. Buku Pengabdian Kepada Masyarakat ber-ISBN.

## 2. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2025, sebanyak 8 (delapan) program didukung DIPA telah dilaksanakan dengan 7 (tujuh) kegiatan termanfaatkan yang menghasilkan surat pernyataan kegiatan PKM diadopsi oleh *stakeholder*/masyarakat/institusi.

Berikut daftar kegiatan PKM terprogram tercatat dalam selama tahun 2025:

Tabel 3.8 Kegiatan PKM terprogram yang didukung DIPA

No	Tema PKM	Kategori	Pengusul	Termanfaatkan
1	Aplikasi Manajemen Kependukuan Kantor Desa	Program Desa Binaan	Pokil RPLK	Kantor Desa Cibeuteung Muara
2	Penggunaan internet yang aman	Program Desa Binaan	Pokil ILSAN	Ibu-Ibu PKK Desa Cibeuteung Muara
3	Optimalisasi Sistem Perikanan Darat Pintar	Program Desa Binaan	Pokil RPK	Empang Desa Cibeuteung Muara
4	Aplikasi <i>Next Generation Firewall</i>	Realisasi PKS	Pokil RKS	Diskominfo Kabupaten Bogor
5	Media Pembelajaran Keamanan Siber	Realisasi PKS	Pokil RKS	Diskominfo Kabupaten Bogor

No	Tema PKM	Kategori	Pengusul	Termanfaatkan
6	Perancangan Masterplan TIK yang aman	Realisasi PKS	Pokil RKS	Diskominfo Kabupaten Bogor
7	Literasi AI dan Keamanan Siber	Sekolah Binaan	Pusat PPM	SD-SMP Nasional Plus Pelita Insani
8	Literasi Kriptografi dan Keamanan Siber	Kolaborasi Poltek SSN-UGM-UNS	Pokil ILSAN	-

Berdasarkan Tabel 3.8. kegiatan PKM terprogram yang didukung DIPA, maka dapat dihitung indeks proporsi kegiatan PKM yang termanfaatkan menjadi

$$\text{Proporsi Program PKM termanfaatkan} = \frac{7}{8} \times 100\% = 87.5\%$$

Tabel 3.9 Capaian Kinerja IKS 1.3 Tahun 2025

Target Renstra	Target Kinerja 2025	Realisasi Kinerja 2025	Capaian
80%	80%	87,5%	109,375%

### 3. ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 1.3 adalah kinerja baik karena telah mencapai target yang diberikan. Beberapa faktor penentu terpenuhinya target kinerja persentase program pengabdian kepada masyarakat yang termanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Mulai tergeraknya sivitas akademika Poltek SSN untuk membangun lingkungan sekitar dengan memanfaatkan hasil penelitian yang dihasilkan Poltek SSN.
- Salah satu realisasi program kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat yang beberapa di antaranya merupakan kelanjutan dari kegiatan praktek kerja lapangan, sehingga hasilnya dapat termanfaatkan sesuai kebutuhan pengguna.
- Adanya tuntutan pemenuhan beban kerja dosen (BKD) yang mengamanatkan setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat setiap semester minimal 1 (satu) kali.

Perbandingan capaian kinerja indikator dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Program Kegiatan Kepada Masyarakat yang Termanfaatkan

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2024	-	42,85%	42,85%
2025	80%	87,5%	109,375%

Secara keseluruhan, sebanyak 8 (delapan) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sivitas akademika Poltek SSN dengan 7 (tujuh) kegiatan termanfaatkan. Tiga kegiatan menghasilkan aplikasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan lokus, yaitu aplikasi kependudukan, aplikasi LMS, dan aplikasi *Next Gen Firewall* (NGF). Dua kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan buku materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Salah satu kegiatan menghasilkan rancangan masterplan TIK yang aman, dan kegiatan lainnya menghasilkan prototipe sistem perikanan darat pintar yang diujicobakan pada salah satu tempat budidaya ikan di sekitar lingkungan Poltek SSN.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan:

- Target Indikator Kinerja Tingkat Presentase Program PKM yang termanfaatkan pada TA 2025 berhasil dilampaui dengan indeks 87.5%, hal ini menunjukkan cerminan luaran kegiatan PKM sivitas akademika Poltek SSN diakui manfaatnya oleh penerima manfaat (*stakeholder*/masyarakat/institusi).
- Terdapat 38 program PKM yang bersifat *ondemand* diusulkan tim pengabdi untuk menjawab suatu kebutuhan di masyarakat/*stakeholder* yang bersifat dinamis yang tidak termasuk dalam rencana program.
- Dari aspek pengelolaan anggaran, tingkat serapan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat kategori baik (100%).

Adapun saran dari hasil evaluasi kegiatan PKM baik yang terprogram dan tidak:

- Perlu adanya solusi skema pendanaan PKM dalam mendukung kegiatan PKM yang bersifat *ondemand* dilingkungan Poltek SSN.

- Perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi pengabdi dalam menyusun rencana program yang dapat meningkatkan luaran PKM yang berpotensi direkognisi oleh *stakeholder*.

#### d) INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1.4

Indikator Kinerja Kegiatan	Percentase ketercapaian standar mutu pendidikan
IKK.1.4	

Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja.

Percentase Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan merupakan instrumen untuk mengukur minimal kinerja sistem pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

Percentase Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan dihitung menggunakan indikator pada standar mutu Poltek SSN yang digunakan pada kegiatan audit mutu internal. Standar Mutu Poltek SSN mengacu pada SN Dikti (Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Indikator yang dinilai pada instrumen meliputi:

Tabel 3.11 Indikator Standar Mutu

Standar Mutu	Jumlah Indikator
Standar Kompetensi Lulusan	29
Standar Proses Pembelajaran	32
Standar Penilaian Pembelajaran	20
Standar Pengelolaan Pembelajaran	38
Standar Isi Pembelajaran	19
Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	22
Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	42
Standar Pembiayaan Pembelajaran	12
Standar Luaran Penelitian	3

Standar Proses Penelitian	10
Standar Masukan Penelitian	5
Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	3
Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	10
Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat	5
Standar Mahasiswa	17
Standar Kerjasama	5
Standar Penjaminan Mutu	7
Standar Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi	4
Standar Tata Pamong	7
<b>Total</b>	<b>290</b>

## 1. CARA PENGUKURAN

$$\text{Nilai Standar Mutu} = \frac{\sum \text{Ketercapaian Indikator Standar Mutu}}{\sum \text{Indikator Standar Mutu}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\Sigma$ Jumlah indikator dari standar mutu yang tercapai
- $\Sigma$ Total indikator standar mutu

## 2. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan data Self Assessment (LKJ Standar Mutu) yang telah dianalisis pada tingkat institusi Politeknik Siber dan Sandi Negara, jumlah indikator mutu yang diaudit sebanyak 290 indikator sebagai representasi pemenuhan standar mutu institusi secara menyeluruh. Dari total indikator tersebut, 239 indikator (82,41%) dinyatakan terpenuhi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah dilaksanakan dan didukung oleh bukti objektif yang memadai sesuai ketentuan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Di sisi lain, 51 indikator (17,59%) belum terpenuhi, yang mengindikasikan masih terdapat aspek tertentu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi yang memerlukan perbaikan dan penguatan. Temuan ini menjadi dasar bagi institusi untuk melakukan analisis akar permasalahan serta menyusun rencana tindak lanjut peningkatan mutu secara terukur dan terintegrasi melalui mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen sebagai bagian dari siklus PPEPP. Ringkasan statistik ketercapaian indikator kinerja tertuang pada tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Ringkasan Data Ketercapaian Indikator

Kategori	Jumlah Indikator	Percentase
Total Indikator	290	100%
Indicator Tercapai (Nilai 1)	239	82,41%
Indikator Tidak Tercapai (Nilai 0)	51	17,59%

Percentase ketercapaian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Percentase} = \frac{\text{Jumlah Tercapai}}{\text{Total Indikator}} \times 100\%$$

$$\text{Percentase} = \frac{239}{290} \times 100\% = 82,41\%$$

Secara agregat, kinerja penjaminan mutu Poltek SSN menunjukkan performa yang Sangat Baik dengan capaian skor 82,41%. Angka ini merefleksikan bahwa secara administratif, Poltek SSN memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi dan ketersediaan dokumen formal. Namun, analisis mendalam terhadap 17,59% indikator yang belum terpenuhi menyingkap sebuah fenomena anomali: terdapat kesenjangan yang signifikan antara ketersediaan dokumen (*compliance*) dengan efektivitas pelaksanaan (*execution*). Institusi cenderung sangat kuat dalam perencanaan dan penetapan standar, namun mengalami hambatan krusial pada tahap implementasi luaran dan pengendalian mutu (tindak lanjut), yang jika dibiarkan akan menjadi penghambat utama dalam peningkatan peringkat akreditasi ke depan.

Pada aspek inti pendidikan, transisi menuju kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) menyisakan tantangan validasi data. Indikator kinerja utama terkait pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) belum dapat dipenuhi secara riil karena belum adanya lulusan dari kurikulum baru tersebut. Ketiadaan data ini menciptakan risiko "*blind spot*" dalam siklus evaluasi kurikulum; kita tidak memiliki landasan data yang valid untuk menyatakan bahwa kurikulum baru lebih efektif daripada sebelumnya. Hal ini diperburuk dengan status indikator *tracer study* yang masih dalam tahap penyesuaian (ubah/gabung), yang mengindikasikan bahwa instrumen umpan balik dari pengguna lulusan belum sepenuhnya mapan untuk menangkap sinyal kebutuhan industri terkini.

Sektor Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi area dengan temuan yang paling strategis. Target peningkatan jabatan fungsional akademik, khususnya untuk mencapai proporsi Guru Besar (2%) dan Lektor Kepala (target 40%), belum terealisasi sesuai harapan. Stagnasi ini bukan sekadar masalah administratif individu dosen, melainkan

indikasi perlunya intervensi manajerial yang lebih agresif, seperti pendampingan intensif atau insentif khusus. Selain itu, terdapat ketimpangan perhatian pada pengembangan Tenaga Kependidikan (Tendik). Target sertifikasi kompetensi bagi Pustakawan dan Laboran (10%) yang belum terpenuhi menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi teknis pendukung akademik belum menjadi prioritas anggaran, padahal kompetensi mereka berkorelasi langsung dengan kualitas layanan laboratorium dan perpustakaan.

Pada aspek infrastruktur, khususnya laboratorium, terdapat temuan yang berisiko terhadap kualitas pembelajaran dan keselamatan (K3). Rasio alat praktikum terhadap mahasiswa yang belum mencapai standar ideal 1:4 berimplikasi pada kurangnya jam terbang *hands-on* setiap mahasiswa. Yang lebih mengkhawatirkan adalah minimnya ketersediaan Instruksi Kerja (IK) alat yang baru tersedia kurang dari 20%, serta otomatisasi database inventaris yang di bawah 60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen aset laboratorium masih bersifat manual dan reaktif. Ketidadaan instruksi kerja standar bukan hanya masalah administrasi, tetapi merupakan celah risiko keselamatan kerja yang fatal bagi mahasiswa dan dosen saat beraktivitas di laboratorium.

Pada standar Penelitian dan PkM, permasalahan utama terletak pada tata kelola data dan realisasi pendanaan. Meskipun aktivitas akademik dosen terlihat aktif, indikator realisasi dana PkM (target Rp 5 juta/dosen) dan dokumentasi luaran sistem IT (target 90%) tercatat belum terpenuhi. Ini mengindikasikan adanya silo data; banyak kegiatan dosen yang mungkin terlaksana secara mandiri atau tidak terekam dalam sistem terpusat institusi. Akibatnya, kinerja institusi terlihat lebih rendah dari potensi sebenarnya (*under-reported*). Selain itu, lemahnya dokumentasi diseminasi hasil penelitian membuat dampak sosial dari riset Poltek SSN sulit diukur dan dibuktikan kepada pemangku kepentingan eksternal.

Poin paling kritis dalam analisis RTM ini terletak pada siklus penjaminan mutu itu sendiri. Meskipun pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) telah berjalan (Realisasi = 1), indikator Bukti Tindak Lanjut (*Follow-up*) Hasil AMI masih tercatat nihil atau belum terpenuhi secara substansial. Dalam filosofi mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan), kegagalan pada tahap Pengendalian/Tindak Lanjut menjadikan seluruh proses audit sebelumnya menjadi sia-sia. Temuan audit yang tidak ditutup dengan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yang valid menandakan bahwa budaya mutu baru sebatas "gugur kewajiban" administratif dan belum menjadi alat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Capaian kinerja terhadap IKK Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13 Capaian Kinerja IKK 1.4 Tahun 2025

Target Renstra	Target Kinerja 2025	Realisasi Kinerja 2025	Capaian
75%	75%	82,41%	109,88%

### 3. ANALISIS

#### a. Analisis Ketercapaian (Area Unggulan)

Institusi menunjukkan kinerja yang sangat kuat dalam menjalankan fungsi inti (*core business*) pendidikan:

- Kinerja Akademik Prima: Mayoritas indikator yang tercapai berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan hasil studi mahasiswa. Contoh indikator yang terpenuhi meliputi:
  - Tingkat kelulusan tepat waktu ( $\geq 95\%$ ).
  - Rata-rata IPK lulusan ( $\geq 3,35$ ).
  - Efisiensi masa studi (maksimal 4 tahun).Hal ini menegaskan bahwa proses belajar mengajar berjalan efektif dalam menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi.
- Produktivitas Luaran: Meskipun terdapat kendala pada aspek input, luaran penelitian dan pengabdian masyarakat (berdasarkan tren data) tetap terpenuhi, menunjukkan dedikasi sumber daya manusia yang tinggi.

#### b. Analisis Ketidaktercapaian

Sebanyak 51 indikator yang belum tercapai perlu menjadi prioritas perbaikan. Area ini didominasi oleh kelemahan administratif dan sistemik:

1. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP): Kelemahan terlihat pada siklus evaluasi. Salah satu indikator krusial yang tidak tercapai adalah pelaporan analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pasca-yudisium. Keterlambatan atau ketiadaan analisis ini menghambat proses perbaikan kurikulum berbasis data (*Outcome Based Education*). Kondisi ini terjadi karena belum terdapat lulusan untuk kurikulum OBE.

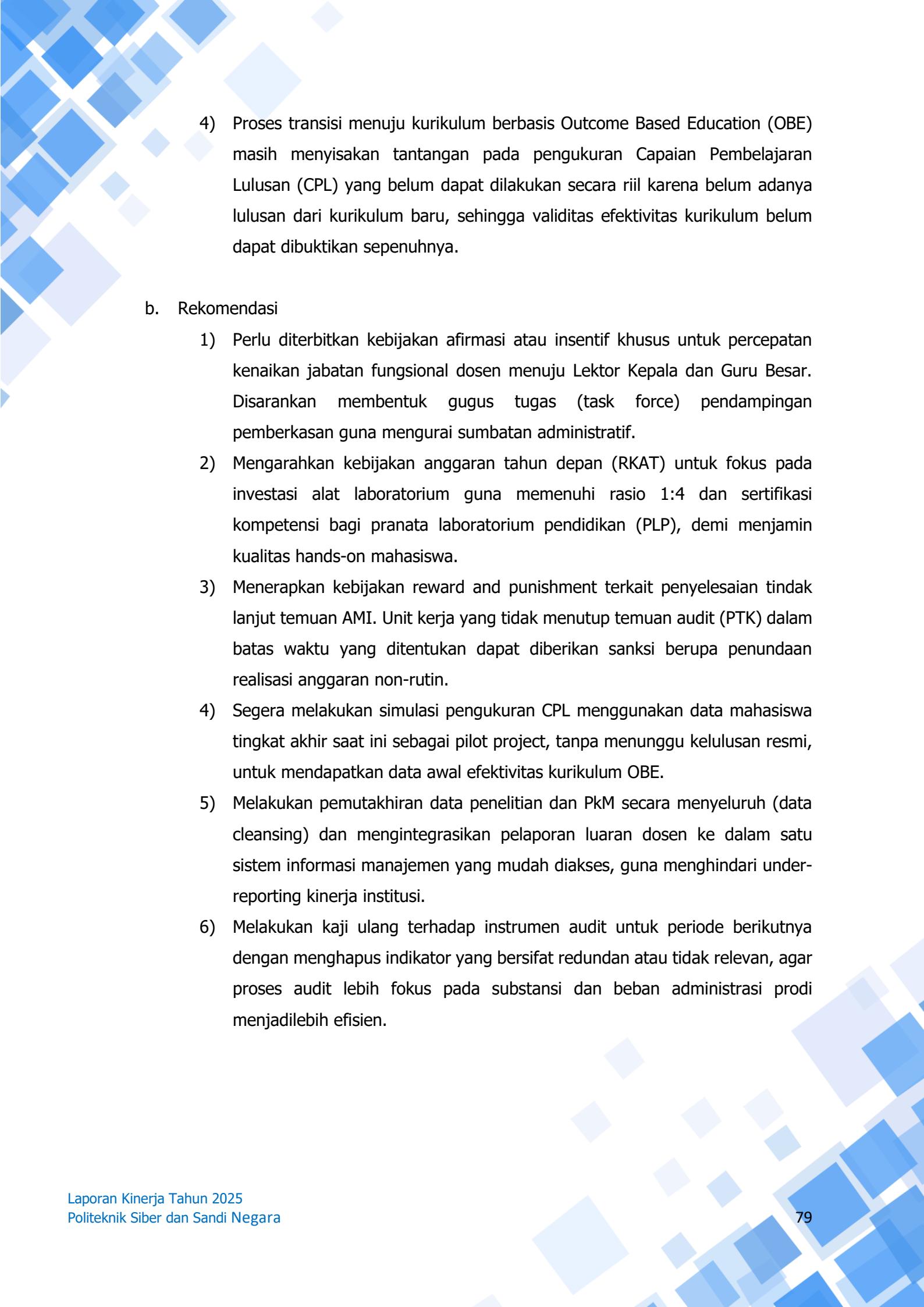
2. Kepatuhan Administratif (RPS): Ditemukan indikator ketidaksesuaian pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), khususnya terkait alokasi waktu pembelajaran (45 jam/SKS). Hal ini berpotensi memengaruhi beban studi mahasiswa dan kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan.
3. Kesenjangan Input dan Sistem Mutu: Pola ketidaktercapaian mengindikasikan bahwa meskipun operasional berjalan lancar, aspek formalitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), seperti ketersediaan dokumen audit, monev, dan tindak lanjut, masih lemah. Selain itu, aspek kualifikasi SDM dan kepuasan layanan penunjang juga menjadi catatan evaluasi.

#### **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) periode tahun berjalan, yang mencakup evaluasi terhadap standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta standar pendukung lainnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Secara agregat, Poltek SSN telah menunjukkan kinerja penjaminan mutu dengan kategori "Baik Sekali" dengan skor capaian 82,41%. Hal ini mengindikasikan bahwa institusi memiliki fondasi tata kelola dokumen dan kepatuhan regulasi yang kuat. Majoritas standar telah memiliki dokumen kebijakan, manual, dan prosedur yang lengkap.
- 2) Terdapat kesenjangan (gap) yang signifikan antara ketersediaan dokumen perencanaan dengan efektivitas implementasi di lapangan. Kelemahan utama teridentifikasi pada aspek luaran (outcome) dan pengendalian, di mana realisasi kegiatan seringkali tidak terdokumentasi dengan baik dalam sistem informasi yang terintegrasi, khususnya pada data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- 3) Terdapat tiga area risiko utama yang memerlukan perhatian mendesak, yaitu:
  - (a) SDM, terkait belum tercapainya target proporsi Guru Besar dan Lektor Kepala serta sertifikasi teknis bagi laboran/pustakawan;
  - (b) Sarana Prasarana, terkait rasio alat laboratorium yang belum ideal (1:4) dan minimnya Instruksi Kerja (IK) alat yang berisiko pada keselamatan kerja (K3);
  - dan (c) Siklus Mutu, di mana bukti tindak lanjut (follow-up) atas temuan audit sebelumnya masih sangat minim, yang berpotensi memutus siklus perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- 
- 4) Proses transisi menuju kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) masih menyisakan tantangan pada pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang belum dapat dilakukan secara riil karena belum adanya lulusan dari kurikulum baru, sehingga validitas efektivitas kurikulum belum dapat dibuktikan sepenuhnya.

b. Rekomendasi

- 1) Perlu diterbitkan kebijakan afirmasi atau insentif khusus untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar. Disarankan membentuk gugus tugas (task force) pendampingan pemberkasan guna mengurai sumbatan administratif.
- 2) Mengarahkan kebijakan anggaran tahun depan (RKAT) untuk fokus pada investasi alat laboratorium guna memenuhi rasio 1:4 dan sertifikasi kompetensi bagi pranata laboratorium pendidikan (PLP), demi menjamin kualitas hands-on mahasiswa.
- 3) Menerapkan kebijakan reward and punishment terkait penyelesaian tindak lanjut temuan AMI. Unit kerja yang tidak menutup temuan audit (PTK) dalam batas waktu yang ditentukan dapat diberikan sanksi berupa penundaan realisasi anggaran non-rutin.
- 4) Segera melakukan simulasi pengukuran CPL menggunakan data mahasiswa tingkat akhir saat ini sebagai pilot project, tanpa menunggu kelulusan resmi, untuk mendapatkan data awal efektivitas kurikulum OBE.
- 5) Melakukan pemutakhiran data penelitian dan PkM secara menyeluruh (data cleansing) dan mengintegrasikan pelaporan luaran dosen ke dalam satu sistem informasi manajemen yang mudah diakses, guna menghindari under-reporting kinerja institusi.
- 6) Melakukan kaji ulang terhadap instrumen audit untuk periode berikutnya dengan menghapus indikator yang bersifat redundant atau tidak relevan, agar proses audit lebih fokus pada substansi dan beban administrasi prodi menjadilebih efisien.

## 3.2 CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN POLTEK SSN

Tingkat Capaian Keluaran Kegiatan (CKK) atau Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2025

Rincian Output	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
AEC.001.Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi	4	9	225%
AEG.001.Konferensi dan Event Poltek SSN	3	3	100%
AEH.001.Promosi Poltek SSN	2	5	250%
CAA.002. Revitalisasi Infrastruktur Jaringan Politeknik Siber dan Sandi Negara	1	1	100%
DBA.001.Taruna yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara	423	412	97,4%

Adapun penjelasan dari masing-masing rincian output adalah sebagai berikut:

### 1. Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi

Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi Poltek SSN dilaksanakan dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama Kemitraan ini juga bertujuan mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi. Pada tahun 2025 telah teridentifikasi sebanyak 4 (empat) kegiatan Kerja Sama Kemitraan Perguruan Tinggi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang diamanatkan dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara. Pada realisasinya, Kerjasama yang telah dilaksanakan Poltek SSN pada 2025 di atas target yaitu sebanyak 9 (sembilan) kerjasama. 9 (Sembilan) Kerjasama ini meliputi dokumen kerjasama dengan Diskominfo Kab. Bogor, Universitas Bakrie, Universitas Gajah Mada, Universitas Telkom, Swiss German University, Binus University, Universitas Sebelas Maret, Universitas Lampung dan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Wilayah Jawa Barat. Faktor yang berpengaruh terhadap ketercapaian target kerjasama ini adalah karena adanya peran aktif Pimpinan melalui kegiatan penjajakan kerja sama dengan mitra kerja serta Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik dengan mitra kerja juga turut memberikan dampak terhadap pencapaian kerja sama yang berjalan.

## 2. Konferensi dan Event Poltek SSN.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia, sebagai lembaga terkemuka yang bertanggung jawab atas keamanan informasi dan siber, telah aktif dalam menyelenggarakan pendidikan vokasional dalam kriptografi dan keamanan siber sejak tahun 1976 melalui Poltek SSN. Salah satu perwujudan nyata dari komitmen Poltek SSN dalam pengembangan kriptografi dan keamanan siber adalah penyelenggaraan konferensi *International Conference On Cryptography, Informatics, And Cybersecurity* (ICoCICs) serta wisuda dan pengukuhan.

## 3. Promosi Poltek SSN

Rincian Output Promosi Poltek SSN terdiri dari beberapa bentuk diantaranya Pelaksanaan Kampanye Media Elektronik Poltek SSN, Pembuatan Media Promosi Poltek SSN, dan Partisipasi langsung Poltek SSN pada suatu kegiatan tertentu. Pelaksanaan Kampanye Media Elektronik Poltek SSN yaitu bentuk promosi dengan memanfaatkan media elektronik maupun media social yang dimiliki oleh poltek SSN. Bebentuk digital visual baik video, info grafis, artikel dan caption menciptakan konten media elektronik yang menarik dan *representative* yang dapat menarik calon peserta didik baru serta menumbuhkan citra positif di masyarakat tentang penyelenggaraan Pendidikan di Poltek SSN. Pembuatan media promosi merupakan Langkah promosi poltek SSN melalui media cetak dan item seperti membuat spanduk, mencetak brosur, hingga membuat souvenir yang menarik dan merepresentasikan poltek SSN dengan baik. Partisipasi langsung Poltek SSN pada suatu kegiatan merupakan cara promosi poltek SSN secara langsung dan hadir secara fisik. Contoh pada tahun 2025 Poltek SSN telah mengikuti 5 (lima) kegiatan besar dan membuka booth di tempat tersebut sebagai media promosi poltek SSN, lima kegiatan tersebut yaitu kegiatan Indodefence 2025, National Cybersecurity Connect 2025, Edufair SMAN 5 Depok, Edufair SMAN 1 Parung Bogor, dan Kegiatan Roadshow Sosialisasi di beberapa SMA di Makassar.

## 4. Revitalisasi Infrastruktur Jaringan Politeknik Siber dan Sandi Negara

Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) telah berhasil melaksanakan kegiatan revitalisasi infrastruktur jaringan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional organisasi, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat keamanan siber. Kegiatan revitalisasi ini mencakup berbagai tahapan, antara lain pembaruan perangkat keras dan perangkat lunak, peningkatan kapasitas server, serta penguatan sistem keamanan jaringan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Pembaruan Infrastruktur Jaringan

Pembaruan pada perangkat jaringan komputer menjadi salah satu prioritas utama yang berhasil tercapai dalam kegiatan ini. Pembaruan ini mencakup jaringan distribusi, akses, dan nirkabel. Penggantian perangkat lama dengan teknologi yang lebih modern dan peningkatan kapasitas jaringan telah meningkatkan kualitas konektivitas antar gedung dan antar perangkat di kampus. Perubahan arsitektur dan teknologi nirkabel yang lebih canggih memungkinkan cakupan jaringan yang lebih luas, memberikan akses yang lebih cepat dan stabil, serta mendukung kebutuhan mobilitas civitas akademika di seluruh area kampus.

b. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Server

Revitalisasi ini juga mencakup peningkatan kapasitas server produksi dan server data. Penambahan unit server dengan performa memori yang lebih tinggi serta ruang penyimpanan yang lebih luas memungkinkan pengelolaan data yang lebih stabil, terutama untuk aplikasi yang membutuhkan kapasitas besar. Selain itu, penambahan server untuk pengembangan aplikasi, riset data, dan kecerdasan buatan membuka peluang baru untuk meningkatkan kapasitas operasional dan mendukung penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, Poltek SSN kini memiliki infrastruktur yang lebih fleksibel dan siap untuk mendukung inovasi di berbagai bidang.

c. Peningkatan Keamanan Jaringan

Peningkatan teknologi jaringan juga berdampak signifikan pada penguatan sistem keamanan jaringan. Sebelumnya, hanya ada satu perangkat yang mengelola keamanan jaringan untuk sekitar 700 entitas pengguna. Kini, sistem keamanan diperkuat dengan dua perangkat keamanan utama dan satu perangkat analisis keamanan, yang memungkinkan pengelolaan lebih efektif terhadap ancaman siber. Dengan perubahan arsitektur ini, Poltek SSN lebih mampu melindungi data dan sistemnya dari ancaman internal maupun eksternal yang semakin kompleks.

d. Optimalisasi Layanan Akademik dan Administratif

Pembaruan infrastruktur TI ini juga berdampak langsung pada peningkatan layanan akademik dan administratif. Layanan yang sebelumnya sering terganggu akibat keterbatasan infrastruktur kini dapat diakses dengan lebih cepat dan lancar, baik oleh mahasiswa, dosen, maupun staf administratif. Dengan sistem yang lebih stabil dan handal, pengalaman akademik mahasiswa semakin baik, sementara proses

administrasi menjadi lebih efisien dan transparan. Hal ini tentunya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Poltek SSN.

e. Menciptakan Dasar Ekosistem Digital Menuju *Smart Campus*

Revitalisasi infrastruktur ini juga menjadi langkah strategis dalam mendukung visi Poltek SSN menuju *smart campus*. Dengan perangkat yang lebih canggih dan jaringan yang lebih handal, Poltek SSN siap mengimplementasikan berbagai inovasi digital, seperti *e-learning*, sistem manajemen kampus berbasis cloud, serta aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT). Upaya ini juga menjadi dasar untuk pengembangan ekosistem pendidikan yang lebih aman, terintegrasi, dan berbasis teknologi tinggi.

f. Peningkatan Kualitas SDM dalam Pengelolaan Infrastruktur

Selain pembaruan infrastruktur, Poltek SSN juga fokus pada peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan teknologi informasi. Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga ahli di bidang jaringan, server, dan keamanan siber telah dilaksanakan untuk memastikan staf dapat memaksimalkan penggunaan teknologi yang baru diterapkan. Dengan peningkatan kapasitas SDM ini, Poltek SSN kini memiliki tim yang lebih kompeten dalam menangani operasional dan pemeliharaan infrastruktur TI yang ada.

Revitalisasi infrastruktur teknologi informasi yang telah dilakukan di Poltek SSN memberikan dampak yang sangat positif bagi kelancaran operasional, kualitas layanan pendidikan, dan pengamanan data. Dengan pembaruan perangkat keras dan perangkat lunak yang lebih mutakhir, peningkatan kapasitas server, serta penguatan sistem keamanan jaringan, Poltek SSN kini lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Inovasi yang dilakukan menjadi landasan yang kokoh untuk terus mengembangkan layanan, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, dan mendukung transformasi digital nasional di bidang keamanan siber dan persandian.

5. Taruna yang naik Tingkat dan Lulusan Poltek SSN

Tahun 2025 Poltek SSN melaksanakan prosesi wisuda sebanyak 95 wisudawan yang terdiri atas 77 (tujuh puluh tujuh) putra dan 18 (delapan belas) putri. Hal ini berdasarkan keputusan sidang yudisium yang diselenggarakan oleh senat Poltek SSN, bahwa dari 95 taruna tingkat 4 yang telah mengikuti sidang tugas akhir seluruhnya dinyatakan lulus.

### **3.3 KEGIATAN PENDUKUNG UNIT KERJA**

#### **3.3.1 Unit Jurusan**

##### **1. Tracer study**

*Tracer study* lulusan dan survei kepuasan pengguna lulusan merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Kegiatan ini digunakan untuk memperoleh umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan terkait relevansi pendidikan, ketercapaian kompetensi lulusan, serta kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan pemangku kepentingan. Kegiatan *tracer study* ini melibatkan lulusan dari tiga angkatan, yaitu ST 17, ST 18, dan ST 19.

Target responden *tracer study* ditetapkan berdasarkan jumlah lulusan pada masing-masing angkatan, yaitu 94 lulusan ST 17, 97 lulusan ST 18, dan 95 lulusan ST 19. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh tingkat partisipasi lulusan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Tingkat Partisipasi dan Ketercapaian Target Responden

Angkatan	Target Lulusan	Responden	Ketercapaian Target
ST 17	94	93	98,94%
ST 18	97	93	95,88%
ST 19	95	91	95,79%
Total	286	277	96,85%

Secara keseluruhan, jumlah responden *tracer study* yang berpartisipasi sebanyak 277 lulusan dari total target 286 lulusan, sehingga tingkat ketercapaian responden mencapai 96,85%. Tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *tracer study* telah berjalan sangat baik, dengan keterwakilan responden yang tinggi pada seluruh angkatan lulusan.

Berdasarkan hasil *tracer study*, mayoritas lulusan menyatakan bahwa ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan relevan dengan bidang pekerjaan yang dijalani saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional di lingkungan instansi masing-masing.

Hasil *tracer study* juga menunjukkan bahwa lulusan secara umum memberikan respon positif terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki setelah lulus, baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Mayoritas lulusan menyatakan

setuju terhadap pernyataan-pernyataan kompetensi yang mencerminkan kesiapan kerja, profesionalisme, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.

Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki bekal kompetensi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas di unit kerja masing-masing, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, hasil *tracer study* juga dianalisis berdasarkan program studi, yaitu Rekayasa Keamanan Siber (RKS), Rekayasa Kriptografi (RK), dan Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi (RPK). Analisis ini bertujuan untuk melihat kecenderungan kesesuaian pendidikan, kompetensi, dan kesiapan kerja lulusan pada masing-masing bidang keilmuan.

a. Analisa Lulusan Rekayasa Keamanan Siber

1) Analisa umum

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber secara umum telah terserap dengan baik di lingkungan kerja, khususnya pada unit-unit yang berkaitan dengan keamanan siber, pengelolaan sistem informasi, serta pengamanan infrastruktur teknologi informasi.

Tabel 3.16 Hasil *Tracer Study* Lulusan Rekayasa Keamanan Siber

No	Kriteria	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Mampu menunjukkan sikap religius	1	1	78	63
2	Mampu menerapkan nilai kemanusiaan	1	0	63	79
3	Aktif berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan	1	1	75	66
4	Mengutamakan kontribusi keahlian bagi organisasi	1	1	67	74
5	Menghargai perbedaan budaya dan pandangan	1	0	56	86
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial	0	1	71	71
7	Taat hukum dan disiplin	0	0	76	82
8	Menunjukkan etika dan tanggung jawab	0	0	74	85
9	Mampu bekerja secara mandiri	0	1	69	73
10	Menguasai pengetahuan sesuai bidang keahlian	0	1	72	74
11	Mampu memecahkan masalah di bidang kerja	0	1	70	75
12	Mampu menggunakan teknologi informasi	0	0	80	86

Mayoritas lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber menyatakan bahwa ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan relevan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran telah mendukung penguasaan kompetensi yang dibutuhkan di bidang keamanan siber, baik dari aspek teknis maupun non-teknis.

Selain itu, lulusan juga menunjukkan persepsi positif terhadap penguasaan kompetensi, terutama pada kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi, pemahaman keamanan sistem, serta kemampuan bekerja dalam tim dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber memiliki kesiapan yang baik dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi pengguna lulusan.

## 2) Analisis Ketercapaian Kriteria Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, analisis ketercapaian kriteria kompetensi ditinjau lebih lanjut berdasarkan angkatan lulusan, yaitu ST 17, ST 18, dan ST 19. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa pola ketercapaian kriteria kompetensi relatif konsisten pada ketiga angkatan, dengan mayoritas respon lulusan berada pada kategori Setuju dan Sangat Setuju.

Pada lulusan angkatan ST 17, sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju untuk seluruh kriteria kompetensi. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan ST 17 telah memiliki kesiapan kompetensi yang baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan saat memasuki dunia kerja. Jawaban pada kategori Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju muncul dalam jumlah yang sangat terbatas dan tidak bersifat dominan.

Lulusan angkatan ST 18 menunjukkan kecenderungan yang pada prinsipnya sejalan dengan angkatan lainnya, di mana distribusi jawaban tetap didominasi oleh kategori Setuju dan Sangat Setuju pada seluruh kriteria. Namun demikian, pada angkatan ini terdapat sejumlah kecil jawaban pada kategori Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju yang terkonsentrasi pada responden yang sama dan muncul pada beberapa kriteria. Temuan tersebut bersifat individual dan tidak mencerminkan kecenderungan umum persepsi lulusan angkatan ST 18

secara keseluruhan, sehingga tidak menunjukkan adanya permasalahan sistemis dalam ketercapaian kompetensi lulusan.

Sementara itu, pada angkatan ST 19, respons lulusan juga menunjukkan tingkat ketercapaian kriteria yang tinggi. Proporsi jawaban Sangat Setuju relatif lebih menonjol pada beberapa kriteria, yang mengindikasikan bahwa lulusan angkatan ini memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kompetensi yang diperoleh selama pendidikan. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar angkatan dalam hal ketercapaian kriteria kompetensi lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

b. Analisa Lulusan Rekayasa Kriptografi

1) Analisa Umum

Berdasarkan hasil *tracer study*, lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi secara umum menyatakan bahwa pendidikan yang ditempuh relevan dengan bidang pekerjaan yang dijalani. Lulusan banyak terlibat pada unit kerja yang membutuhkan pemahaman kriptografi, pengamanan informasi, serta penerapan kebijakan dan teknologi persandian.

Tabel 3.17 Hasil *Tracer Study* Lulusan Rekayasa Kriptografi

No	Kriteria	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Mampu menunjukkan sikap religius	0	1	52	40
2	Mampu menerapkan nilai kemanusiaan	0	0	44	49
3	Aktif berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan	0	2	52	39
4	Mengutamakan kontribusi keahlian bagi organisasi	0	0	54	39
5	Menghargai perbedaan budaya dan pandangan	0	0	39	54
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial	0	1	51	41
7	Taat hukum dan disiplin	0	0	55	38
8	Menunjukkan etika dan tanggung jawab	0	0	53	40
9	Mampu bekerja secara mandiri	0	1	49	43
10	Menguasai pengetahuan sesuai bidang keahlian	0	1	50	42
11	Mampu memecahkan masalah di bidang kerja	0	1	48	44
12	Mampu menggunakan teknologi informasi	0	0	57	36

Persepsi lulusan terhadap penguasaan kompetensi menunjukkan hasil yang cenderung positif, terutama pada kompetensi inti yang berkaitan dengan bidang kriptografi, pemahaman konsep keamanan informasi, serta kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah memberikan dasar keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Meskipun demikian, *tracer study* juga memberikan masukan bahwa penguatan kompetensi pendukung, seperti kemampuan komunikasi profesional dan penguasaan bahasa asing, tetap menjadi aspek yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas kinerja lulusan di lingkungan kerja yang semakin dinamis.

## 2) Analisis Ketercapaian Kriteria Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi, analisis ketercapaian kriteria kompetensi ditinjau lebih lanjut berdasarkan angkatan lulusan, yaitu ST 17, ST 18, dan ST 19. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas lulusan pada ketiga angkatan memberikan penilaian pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap kriteria kompetensi yang dinilai.

Pada lulusan angkatan ST 17, sebagian besar responden menyatakan Setuju dan Sangat Setuju pada seluruh kriteria kompetensi. Meskipun terdapat sejumlah kecil jawaban pada kategori Tidak Setuju, jumlahnya sangat terbatas dan tidak bersifat dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan ST 17 memiliki persepsi positif terhadap ketercapaian kompetensi yang diperoleh selama pendidikan.

Lulusan angkatan ST 18 menunjukkan pola jawaban yang relatif serupa dengan angkatan sebelumnya. Distribusi respon tetap didominasi oleh kategori Setuju dan Sangat Setuju pada sebagian besar kriteria kompetensi. Jawaban pada kategori Tidak Setuju muncul dalam jumlah yang terbatas pada beberapa kriteria tertentu dan tidak menunjukkan kecenderungan yang konsisten, sehingga tidak mencerminkan permasalahan sistemik dalam ketercapaian kompetensi lulusan.

Sementara itu, pada angkatan ST 19, respon lulusan menunjukkan tingkat ketercapaian kriteria kompetensi yang tinggi, dengan dominasi jawaban Setuju

dan Sangat Setuju pada seluruh kriteria. Jawaban pada kategori Tidak Setuju sangat minimal dan tidak memengaruhi kecenderungan umum hasil tracer study. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar angkatan dalam hal ketercapaian kriteria kompetensi lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi.

c. Analisa Lulusan Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi

1) Analisa Umum

Hasil *tracer study* pada Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi menunjukkan bahwa lulusan secara umum telah bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Lulusan terlibat dalam pekerjaan yang menuntut pemahaman perangkat keras, sistem kriptografi, serta integrasi teknologi pendukung keamanan informasi.

Tabel 3.18 Hasil *Tracer Study* Lulusan Perangkat Keras Kriptografi

No	Kriteria	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Mampu menunjukkan sikap religius	0	0	23	14
2	Mampu menerapkan nilai kemanusiaan	0	0	22	15
3	Aktif berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan	0	0	21	16
4	Mengutamakan kontribusi keahlian bagi organisasi	0	0	18	19
5	Menghargai perbedaan budaya dan pandangan	0	0	17	20
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial	0	0	20	17
7	Taat hukum dan disiplin	0	0	24	13
8	Menunjukkan etika dan tanggung jawab	0	0	23	14
9	Mampu bekerja secara mandiri	0	0	21	16
10	Menguasai pengetahuan sesuai bidang keahlian	0	0	22	15
11	Mampu memecahkan masalah di bidang kerja	0	0	21	16
12	Mampu menggunakan teknologi informasi	0	0	25	12

Mayoritas lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pendidikan mendukung pelaksanaan tugas di tempat kerja, khususnya pada aspek teknis yang berkaitan dengan perangkat keras dan sistem pendukung kriptografi. Persepsi lulusan terhadap penguasaan kompetensi menunjukkan kecenderungan positif, baik pada aspek teknis maupun aspek sikap dan etika kerja.

Temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi telah memberikan bekal kompetensi yang memadai bagi lulusan untuk beradaptasi dan berkontribusi secara efektif di lingkungan kerja, sekaligus menjadi dasar untuk penguatan kurikulum dan pembelajaran berbasis praktik.

## 2) Analisis Ketercapaian Kriteria Berdasarkan Angkatan

Analisis tracer study Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi menunjukkan bahwa ketercapaian kriteria kompetensi lulusan sangat baik pada seluruh angkatan.

Pada angkatan ST 17, seluruh responden memberikan jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju untuk seluruh kriteria kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan angkatan ini telah memiliki kesiapan kompetensi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas berbasis perangkat keras dan sistem kriptografi.

Lulusan angkatan ST 18 juga menunjukkan tingkat ketercapaian kriteria yang serupa, dengan tidak ditemukannya jawaban pada kategori negatif. Distribusi jawaban Sangat Setuju cukup dominan pada kriteria yang berkaitan dengan etika kerja, disiplin, dan penguasaan teknologi, yang mencerminkan sikap profesional lulusan di lingkungan kerja.

Pada angkatan ST 19, respons lulusan menunjukkan konsistensi ketercapaian kriteria kompetensi yang tinggi. Seluruh kriteria memperoleh jawaban Setuju dan Sangat Setuju, tanpa adanya perbedaan mencolok dibandingkan angkatan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan keberlanjutan kualitas pembelajaran dan ketercapaian kompetensi lulusan antar angkatan.

## 2. Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan

Penilaian kepuasan pengguna dilakukan terhadap sembilan aspek kompetensi, yaitu kompetensi kerja sama tim, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris), kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri, kompetensi kepemimpinan, etos kerja (Etos Sandi), etika, serta kemampuan penggunaan teknologi informasi. Skala penilaian yang digunakan terdiri atas empat kategori, yaitu Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.

Berdasarkan hasil tracer study dan pengumpulan data kepuasan pengguna lulusan, dari keseluruhan lulusan tiga angkatan (ST 17, ST 18, dan ST 19) terdapat sejumlah alumni yang bertugas di luar Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Dari kelompok tersebut, hanya sebagian yang memperoleh penilaian langsung dari atasan atau pengguna lulusan.

Dalam pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan, tercatat bahwa sembilan alumni yang bekerja di luar BSSN namun hanya tiga yang memperoleh penilaian dari atasannya, yaitu alumni yang bertugas di Dinas Pengamanan dan Sandi Angkatan Udara, Direktorat Tindak Pidana Siber Polri, serta Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Sementara itu, terdapat enam alumni yang tidak melaporkan informasi pekerjaan terakhir, sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran kepuasan pengguna lulusan pada kelompok tersebut.

Kondisi ini tidak memengaruhi kecenderungan umum hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan, mengingat sebagian besar lulusan bekerja pada instansi utama dan memperoleh penilaian pengguna secara lengkap. Informasi ini disampaikan sebagai bagian dari transparansi data dan menjadi perhatian dalam penguatan mekanisme pelaporan tracer study pada periode selanjutnya.

### a. Program Studi Rekayasa Keamanan Siber (RKS)

Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber dilaksanakan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan terkait kualitas kompetensi lulusan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di unit kerja. Jumlah pengguna lulusan yang menjadi responden dalam survei ini sebanyak 134 responden dari total 152 pengguna lulusan, sehingga tingkat partisipasi mencapai 88,16%, yang menunjukkan tingkat keterwakilan responden yang tinggi.

Tabel 3.19 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kompetensi kerja sama tim	0	3	64	69
2	Kompetensi utama	0	7	77	52
3	Kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris)	0	26	89	21
4	Kemampuan berkomunikasi	0	9	83	44
5	Pengembangan diri	0	4	72	60
6	Kompetensi kepemimpinan	0	29	78	29
7	Etos kerja (Etos Sandi)	0	4	61	71
8	Etika	0	4	65	67
9	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	0	2	46	88

### 1) Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kompetensi Lulusan

Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif, yaitu pada kategori Cukup, Baik, dan Sangat Baik, tanpa adanya penilaian pada kategori Kurang untuk seluruh aspek yang dinilai. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum pengguna lulusan merasa puas terhadap kompetensi lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

Secara rinci, aspek kompetensi kerja sama tim memperoleh penilaian Baik dan Sangat Baik dari mayoritas responden, masing-masing sebanyak 64 dan 69 responden. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai mampu bekerja secara efektif dalam tim dan berkolaborasi dengan baik di lingkungan kerja.

Pada aspek kompetensi utama, sebagian besar pengguna lulusan memberikan penilaian Baik (77 responden) dan Sangat Baik (52 responden), yang mencerminkan bahwa kompetensi inti lulusan dinilai sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan bidang kerja.

Aspek kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris) memperoleh penilaian Baik dari 89 responden dan Sangat Baik dari 21 responden, meskipun masih terdapat 26 responden yang memberikan penilaian Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Inggris lulusan secara umum sudah baik, namun masih memiliki ruang untuk ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas profesional.

Untuk aspek kemampuan berkomunikasi, mayoritas responden memberikan penilaian Baik (83 responden) dan Sangat Baik (44 responden), yang mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan ide, laporan, dan koordinasi kerja.

Aspek pengembangan diri juga memperoleh penilaian yang sangat positif, dengan 72 responden menilai Baik dan 60 responden menilai Sangat Baik. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki motivasi dan kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri di lingkungan kerja.

Pada aspek kompetensi kepemimpinan, sebagian besar responden memberikan penilaian Baik (78 responden) dan Sangat Baik (29 responden), meskipun masih terdapat 29 responden yang menilai pada kategori Cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi kepemimpinan lulusan telah terbentuk dengan baik, namun masih dapat diperkuat seiring dengan pengalaman kerja dan pengembangan karier.

Aspek etos kerja (Etos Sandi) dan etika memperoleh penilaian yang sangat tinggi, dengan mayoritas responden menilai Baik dan Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber dinilai memiliki integritas, disiplin, dan sikap profesional yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi dan budaya kerja di lingkungan pengguna lulusan.

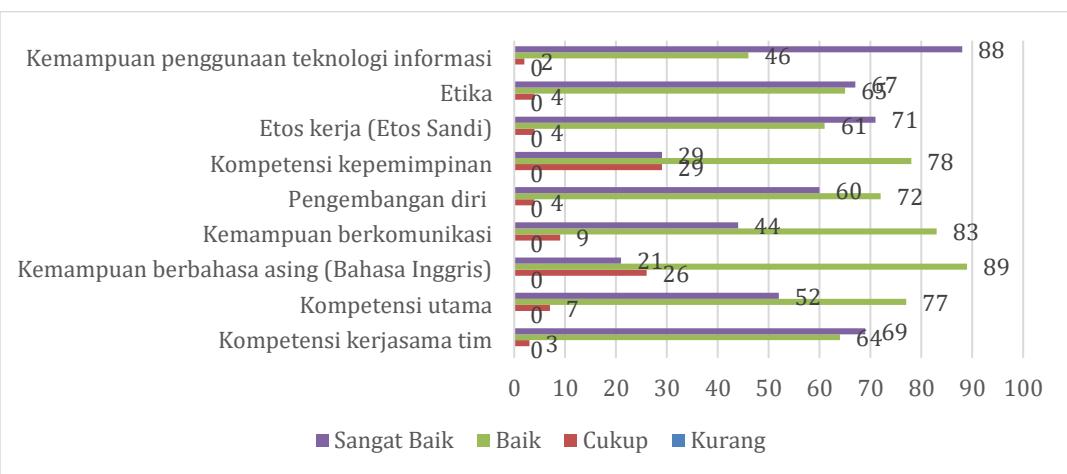
Sementara itu, aspek kemampuan penggunaan teknologi informasi memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, dengan 88 responden memberikan penilaian Sangat Baik dan 46 responden menilai Baik. Temuan ini menegaskan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber memiliki penguasaan teknologi informasi yang sangat baik dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan.

## 2) Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Keamanan Siber berada pada kategori "Puas" hingga "Sangat Puas" untuk seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Tidak ditemukannya penilaian pada kategori Kurang menunjukkan bahwa lulusan telah memenuhi ekspektasi pengguna lulusan baik dari sisi kompetensi teknis maupun kompetensi non-teknis.

Hasil survei kepuasan pengguna ini menjadi data dukung penting dalam proses penjaminan mutu internal, evaluasi dan pengembangan kurikulum, serta

pemenuhan dokumen pendukung akreditasi Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.



Grafis 3.1 Hasil Survei Kepuasan Pengguna Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

#### b. Program Studi Rekayasa Kriptografi (RK)

Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu pendidikan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan terkait kesesuaian dan kualitas kompetensi lulusan di lingkungan kerja. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 79 pengguna lulusan dari total 97 pengguna, sehingga tingkat partisipasi mencapai 81,44%, yang menunjukkan keterlibatan pengguna lulusan yang cukup tinggi dan representatif.

Tabel 3.20 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kompetensi kerja sama tim	0	6	36	41
2	Kompetensi utama	0	3	47	33
3	Kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris)	1	15	58	9
4	Kemampuan berkomunikasi	0	5	45	33
5	Pengembangan diri	1	3	47	32
6	Kompetensi kepemimpinan	0	17	54	12
7	Etos kerja (Etos Sandi)	0	8	35	40
8	Etika	0	2	43	38
9	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	0	2	28	53

a. Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kompetensi Lulusan

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif, yaitu pada kategori Baik dan Sangat Baik, untuk hampir seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Penilaian pada kategori Kurang sangat minimal dan hanya muncul pada beberapa aspek tertentu, yang menunjukkan bahwa secara umum lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi telah memenuhi ekspektasi pengguna lulusan.

Pada aspek kompetensi kerja sama tim, mayoritas responden memberikan penilaian Baik (36 responden) dan Sangat Baik (41 responden). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai mampu bekerja secara kolaboratif dan berkontribusi secara efektif dalam tim kerja.

Aspek kompetensi utama memperoleh penilaian Baik dari 47 responden dan Sangat Baik dari 33 responden, yang mencerminkan bahwa kompetensi inti lulusan dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di bidang kriptografi.

Untuk aspek kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris), mayoritas responden memberikan penilaian Baik (58 responden), meskipun masih terdapat 15 responden yang memberikan penilaian Cukup dan 1 responden pada kategori Kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Inggris lulusan secara umum telah memadai, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung pekerjaan yang menuntut komunikasi teknis dan profesional.

Pada aspek kemampuan berkomunikasi, penilaian didominasi oleh kategori Baik (45 responden) dan Sangat Baik (33 responden). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi, berkoordinasi, dan bekerja sama dengan rekan kerja maupun atasan.

Aspek pengembangan diri memperoleh penilaian Baik dari 47 responden dan Sangat Baik dari 32 responden. Meskipun terdapat 1 responden yang memberikan penilaian Kurang, secara umum hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemauan dan kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri di tempat kerja.

Pada aspek kompetensi kepemimpinan, mayoritas responden memberikan penilaian Baik (54 responden) dan Sangat Baik (12 responden), meskipun terdapat 17 responden yang menilai pada kategori Cukup. Hal ini

mengindikasikan bahwa kompetensi kepemimpinan lulusan telah terbentuk dengan baik, dan berpotensi meningkat seiring dengan pengalaman kerja dan jenjang karier.

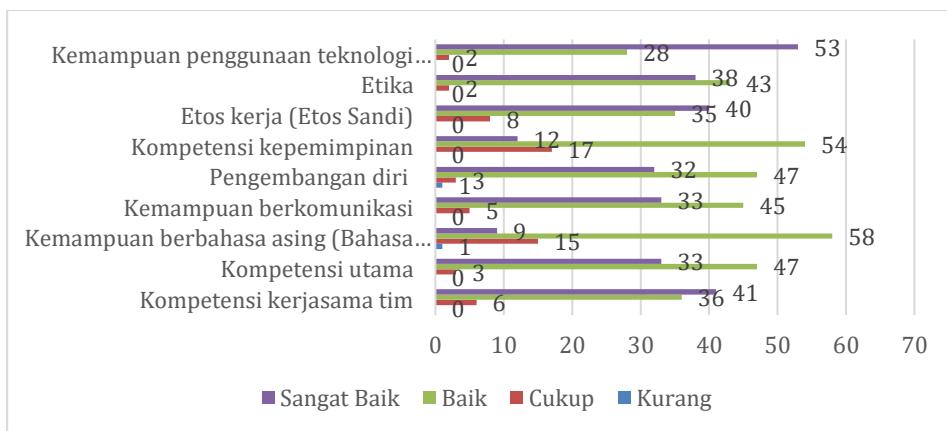
Aspek etos kerja (Etos Sandi) dan etika memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi, dengan mayoritas responden memberikan penilaian Baik dan Sangat Baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi dinilai memiliki integritas, kedisiplinan, serta sikap profesional yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi pengguna lulusan.

Sementara itu, aspek kemampuan penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian yang sangat positif, dengan 53 responden memberikan penilaian Sangat Baik dan 28 responden menilai Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan teknologi informasi yang sangat baik dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan di bidang kriptografi.

#### b. Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Kriptografi berada pada kategori "Puas" hingga "Sangat Puas" untuk hampir seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Penilaian negatif (Kurang) sangat terbatas dan tidak mendominasi pada aspek manapun.

Hasil survei ini menjadi data dukung penting bagi Program Studi Rekayasa Kriptografi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal, evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, serta sebagai bagian dari dokumen pendukung akreditasi.



Grafis 3.2 Hasil Survei Kepuasan Pengguna Program Studi Rekayasa Kriptografi

c. Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi (RPK)

Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan terkait kualitas dan relevansi kompetensi lulusan di lingkungan kerja. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 37 responden dari total 37 pengguna lulusan, sehingga tingkat partisipasi mencapai 100%, yang menunjukkan keterwakilan responden yang sangat baik dan mencerminkan kondisi riil kepuasan pengguna lulusan.

Tabel 3.21 Survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Perangkat Keras Kriptografi

No	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kompetensi kerja sama tim	0	0	15	22
2	Kompetensi utama	0	6	14	17
3	Kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris)	0	8	25	4
4	Kemampuan berkomunikasi	0	1	22	14
5	Pengembangan diri	0	3	16	18
6	Kompetensi kepemimpinan	1	8	19	9
7	Etos kerja (Etos Sandi)	0	1	14	22
8	Etika	0	1	16	20
9	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	0	1	15	21

1) Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kompetensi Lulusan

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif, yaitu pada kategori Baik dan Sangat Baik, untuk hampir seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Penilaian pada kategori Kurang sangat terbatas dan hanya muncul pada satu aspek tertentu, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas terhadap kompetensi lulusan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi.

Pada aspek kompetensi kerja sama tim, seluruh responden memberikan penilaian positif, dengan 15 responden menilai Baik dan 22 responden menilai Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai mampu bekerja secara kolaboratif dan efektif dalam tim kerja.

Aspek kompetensi utama memperoleh penilaian Baik dari 14 responden dan Sangat Baik dari 17 responden, meskipun masih terdapat 6 responden yang memberikan penilaian Cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi inti lulusan secara umum telah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja, dengan peluang penguatan lebih lanjut melalui pengembangan kurikulum dan pengalaman praktik.

Untuk aspek kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris), penilaian didominasi oleh kategori Baik (25 responden), meskipun terdapat 8 responden yang memberikan penilaian Cukup dan 4 responden pada kategori Sangat Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan Bahasa Inggris lulusan telah memadai, namun masih memerlukan peningkatan untuk mendukung pekerjaan yang bersifat teknis dan profesional di bidang perangkat keras kriptografi.

Pada aspek kemampuan berkomunikasi, sebagian besar responden memberikan penilaian Baik (22 responden) dan Sangat Baik (14 responden). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan informasi teknis maupun berkoordinasi di lingkungan kerja.

Aspek pengembangan diri memperoleh penilaian Baik dari 16 responden dan Sangat Baik dari 18 responden, dengan hanya 3 responden yang menilai Cukup. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri seiring dengan tuntutan pekerjaan.

Pada aspek kompetensi kepemimpinan, mayoritas responden memberikan penilaian Baik (19 responden) dan Sangat Baik (9 responden), meskipun terdapat 8 responden yang memberikan penilaian Cukup dan 1 responden pada kategori Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepemimpinan lulusan telah terbentuk, namun masih dapat diperkuat sejalan dengan peningkatan pengalaman kerja dan tanggung jawab jabatan.

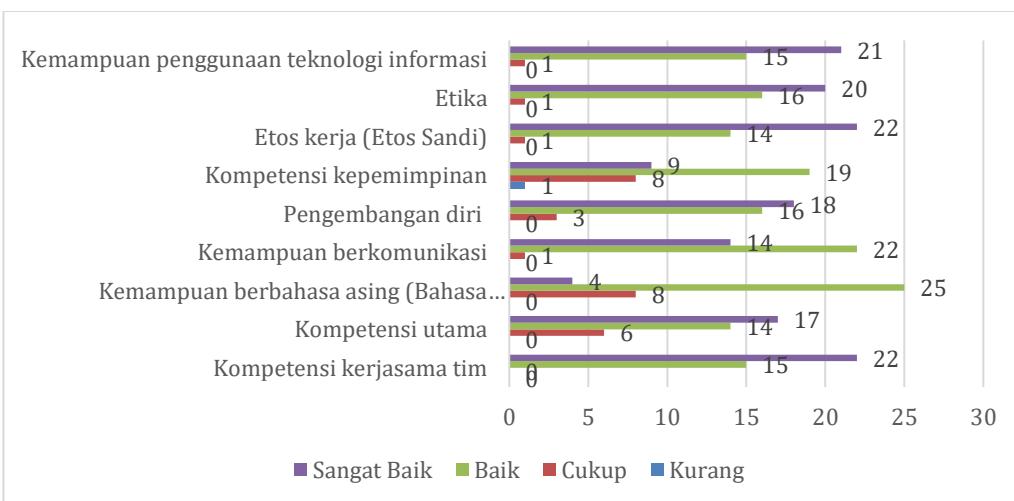
Aspek etos kerja (Etos Sandi) dan etika memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan mayoritas responden memberikan penilaian Baik dan Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi dinilai memiliki integritas, disiplin, serta sikap profesional yang sesuai dengan nilai dan budaya kerja organisasi pengguna lulusan.

Sementara itu, aspek kemampuan penggunaan teknologi informasi juga memperoleh penilaian yang sangat positif, dengan 21 responden memberikan penilaian Sangat Baik dan 15 responden menilai Baik. Temuan ini menegaskan bahwa lulusan memiliki penguasaan teknologi informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan di bidang perangkat keras kriptografi.

## 2) Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi berada pada kategori "Puas" hingga "Sangat Puas" untuk seluruh aspek kompetensi yang dinilai. Penilaian pada kategori Kurang sangat terbatas dan tidak bersifat dominan.

Hasil survei kepuasan pengguna ini menjadi data dukung penting dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal, evaluasi dan pengembangan kurikulum, serta pemenuhan dokumen pendukung akreditasi Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi.



Grafis 3.3 Hasil Survei Kepuasan Pengguna Program Studi Perangkat Keras Kriptografi

## 3. Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Pengukuran indeks kepuasan pengguna lulusan dilakukan untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan pada masing-masing program studi. Pengukuran ini menggunakan skala penilaian empat tingkat, yaitu Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik, yang

mencerminkan tingkat pemenuhan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Setiap pilihan jawaban dikonversi ke dalam nilai numerik, dengan ketentuan Kurang = 1, Cukup = 2, Baik = 3, dan Sangat Baik = 4. Selanjutnya, skor rata-rata dihitung menggunakan rata-rata tertimbang, berdasarkan jumlah respon pada masing-masing kategori jawaban untuk setiap kriteria penilaian.

Untuk memperoleh indeks kepuasan, skor rata-rata yang dihasilkan kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Kepuasan} = \frac{\sum(f_i \times s_i)}{N \times s_{maks}} \times 100\%$$

dengan:

- $f_i$  = frekuensi jawaban
- $s_i$  = skor (Kurang=1, Cukup=2, Baik=3, Sangat Baik=4)
- $N$  = total respon
- $s_{maks} = 4$

Dengan mempertimbangkan jumlah kategori penilaian sebanyak empat, maka lebar interval ditetapkan sebesar 25 poin, yang diperoleh dari pembagian rentang indeks (100) dengan jumlah kategori. Berdasarkan pendekatan tersebut, kategori indeks kepuasan ditetapkan sebagai berikut: Kurang (0,00–25,00), Cukup (25,01–50,00), Baik (50,01–75,00), dan Sangat Baik (75,01–100,00).

Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Skor Rata-rata	Indeks Kepuasan	Kategori
Rekayasa Keamanan Siber (RKS)	3,51	87,82%	Sangat Baik
Rekayasa Kriptografi (RK)	3,48	86,95%	Sangat Baik
Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi (RPK)	3,41	85,13%	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan menunjukkan bahwa seluruh program studi berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik. Program Studi Rekayasa Keamanan Siber memperoleh indeks tertinggi sebesar 83,74%, diikuti oleh Program Studi Rekayasa Kriptografi sebesar 82,80%, dan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi sebesar 80,40%. Capaian ini mengindikasikan bahwa lulusan pada ketiga

program studi secara umum telah memenuhi dan melampaui ekspektasi pengguna, baik pada aspek kompetensi teknis maupun non-teknis.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil tracer study lulusan dan pengukuran kepuasan pengguna lulusan Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator kinerja lulusan yang ditetapkan telah tercapai dengan baik pada Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, Rekayasa Kriptografi, dan Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi.

Hasil tracer study menunjukkan tingkat partisipasi lulusan yang sangat tinggi, serta persepsi lulusan yang dominan pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Analisis berdasarkan angkatan ST 17, ST 18, dan ST 19 menunjukkan bahwa ketercapaian indikator kompetensi relatif konsisten antar angkatan, dengan variasi jawaban minor yang sangat terbatas dan tidak bersifat sistemik. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) telah terimplementasi secara berkelanjutan.

Sementara itu, hasil survei kepuasan pengguna lulusan memperkuat temuan tracer study tersebut. Berdasarkan perhitungan indeks kepuasan, Program Studi Rekayasa Keamanan Siber memperoleh indeks sebesar 87,82%, Program Studi Rekayasa Kriptografi sebesar 86,95%, dan Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi sebesar 85,13%. Seluruh nilai indeks tersebut berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi dan melampaui ekspektasi pengguna pada aspek kompetensi teknis maupun non-teknis.

Secara keseluruhan, ketercapaian indikator tracer study dan capaian indeks kepuasan pengguna lulusan ini menjadi bukti kuantitatif dan kualitatif bahwa proses pembelajaran dan kurikulum pada masing-masing program studi telah berjalan secara efektif. Temuan ini digunakan sebagai dasar evaluasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), khususnya untuk penguatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penjaminan mutu berkelanjutan.

Sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan, pelaksanaan tracer study dan pengukuran kepuasan pengguna lulusan pada tahun berikutnya disarankan dilakukan setelah kegiatan wisuda (September), dengan persiapan instrumen dan mekanisme pelaksanaan yang dimulai sejak triwulan ketiga.

Pelaksanaan tracer study selama satu bulan dinilai memadai untuk mendukung pengumpulan data, khususnya penilaian dari atasan langsung lulusan (Kepala Tim atau Pejabat Eselon IV). Selain itu, perlu dipastikan bahwa instrumen kuesioner telah disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi serta memuat identitas yang jelas, termasuk nama alumni dan nama atasan langsung sebagai penilai, guna meningkatkan akurasi, keterlacakkan data, dan efektivitas tracer study dalam mendukung siklus PPEPP.

### **3.3.2 Layanan Unit Bahasa**

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Poltek SSN tahun anggaran 2025, Unit Bahasa menyediakan layanan-layanan bahasa kepada taruna berupa 1) Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris dan 2) Tes Simulasi EPrT Online (khusus taruna tingkat IV).

#### **1. Layanan Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris**

Layanan peningkatan kompetensi bahasa Inggris untuk taruna diselenggarakan setiap tahun dengan bekerja sama dengan penyedia jasa program pelatihan/kursus yang bereputasi dan berekam jejak baik. Program pelatihan tersebut didesain dan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran dan kebutuhan pengguna lulusan. Oleh karena itu, program untuk tiap tingkat berbeda namun berkesinambungan. Di tahun ini, layanan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris Bernama Elevate English dan terdiri dari empat program:

##### **a. General English Conversations untuk Taruna Tingkat I**

Program ini berfokus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris Taruna Tingkat I di kehidupan sehari-hari dan akademik.

##### **1) English Conversations with Business Context untuk Taruna Tingkat II**

Program ini berfokus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris Taruna Tingkat II di ruang profesional dan bisnis.

##### **2) Academic English untuk Taruna Tingkat III**

Program ini berfokus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris Taruna Tingkat III di ruang akademik.

### 3) TOEFL ITP Preparation dan Tes Simulasi EPrT Online untuk Taruna Tingkat IV

Program ini berfokus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan Taruna Tingkat IV dalam mengerjakan tes bahasa Inggris.

Di tahun ini, program-program tersebut telah dilaksanakan di bulan Mei – Agustus. Dalam pelaksanaan program-program untuk tingkat I-III, Unit Bahasa bekerja sama dengan instruktur lepas dan Lembaga penyedia kursus bahasa Asing (PT Lister Teknologi Edukasi) untuk tingkat IV.

Pelaksanaan layanan ini sedikit berbeda dari tahun sebelumnya, yakni menggunakan instruktur dari lembaga pendidikan luar BSSN untuk tingkat I-III karena kebijakan efisiensi anggaran di awal tahun. Instruktur mengajar taruna secara daring menggunakan aplikasi zoom yang disediakan Unit TI dan menggunakan silabus yang disediakan oleh Unit Bahasa. Kendala masih seperti tahun sebelumnya, yakni tabrakan jadwal taruna, jaringan internet yang tidak memadai untuk pembelajaran luring secara bersamaan, serta terbatasnya akun zoom yang bisa dipakai di Poltek SSN. Solusi sementara yang telah dilakukan adalah menjadwal ulang pertemuan dan taruna memakai data internet pribadi sebagai *backup*.

Layanan Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris di tahun ini secara keseluruhan dapat diselenggarakan dengan baik meskipun terdapat kendala-kendala finansial dan teknis. Solusi atas kendala-kendala tersebut telah dilakukan dan untuk kedepannya diperlukan infrastruktur jaringan yang lebih kuat untuk menunjang proses belajar dan mengajar secara daring.

## 2. Layanan Tes EPrT Online

Unit Bahasa Poltek SSN menyelenggarakan Tes simulasi EPrT Online untuk taruna tingkat IV. Tes ini dilakukan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris taruna setelah menjalankan program-program pelatihan yang diberikan semenjak tingkat I. Tes ini masih tergolong di level profisiensi.

Di tahun ini, Unit Bahasa bekerja sama dengan PT Lister Teknologi Edukasi dalam menyelenggarakan tes tersebut. Tes tersebut diadakan secara daring di bulan September 2025, bertempat di Poltek SSN, dan diikuti oleh Taruna Tingkat IV. Terdapat pengawas daring maupun luring di masing-masing sesi untuk mengantisipasi kemungkinan kendala yang timbul.

Pelaksanaan layanan ini berbeda dari tahun sebelumnya, yakni menggunakan fasilitas tes daring dari PT Lister Teknologi Edukasi sebagai bagian dari paket kursus. Penyesuaian ini karena adanya efisiensi anggaran. Di tahun sebelumnya, Unit Bahasa menggunakan fasilitas dari Universitas Indonesia dan tes dilaksanakan secara luring di kampus Poltek SSN. Kendala mencakup jaringan internet yang tidak stabil dan kendala teknis seperti laptop hang, taruna tidak bisa login ke LMS, dll. Solusi yang dilakukan adalah taruna memakai data internet pribadi sebagai backup dan pengawas dari Unit Bahasa bekerja sama dengan pendukung teknis dari penyedia jasa dalam menangani kendala-kendala teknis yang terjadi saat tes berlangsung. Terdapat 95 taruna tingkat IV yang mengikuti tes ini. Nilai paling rendah adalah 340 dan paling tinggi 647. Nilai kelulusannya 300. Perbandingan dengan nilai tahun sebelumnya tidak dilakukan karena tes dan penyelenggaranya berbeda. Secara umum pelaksanaan tes simulasi EPrT Online berjalan dengan baik. Diharapkan kedepannya Unit Bahasa dapat menyelenggarakan tes di level setara TOEFL seperti TOEFL ITP.

### **3.3.3 Unit PMK**

Pada Unit PMK terdapat beberapa kegiatan besar seperti sebagai berikut:

- 1. Napak Tilas**

Kegiatan Napak Tilas dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 Februari 2025 bertempat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang melibatkan pegawai dan mahasiswa Poltek SSN. Pegawai Poltek SSN sebanyak 29 orang pegawai berperan sebagai panitia yang bertugas sebagai pendamping dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Napak Tilas. Sementara dari mahasiswa Poltek SSN sebanyak 134 orang dengan rincian 123 orang Taruna Poltek SSN Tingkat II, 6 (enam) Taruna Poltek SSN Tingkat III, dan 8 (delapan) Taruna Poltek SSN tingkat IV.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada saat Napak Tilas Sejarah Persandian Taruna Poltek SSN Tahun 2025 antara lain:

- a. Pembekalan Sejarah Persandian**

Kegiatan pembekalan sejarah persandian dilaksanakan untuk mengenalkan tentang sejarah persandian di Indonesia. Kegiatan ini akan disampaikan oleh narasumber yang memahami sejarah persandian di Indonesia di lingkungan Yogyakarta.

b. Kegiatan Kunjungan Museum Sandi dan Jelajah Situs Persandian Kota Baru

Kegiatan kunjungan ke Museum Sandi bertujuan untuk mengenalkan situs sejarah persandian serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan Mahasiswa mengenai sejarah persandian melalui artefak-artefak maupun peninggalan yang tersimpan pada Museum Sandi. Selain itu, akan dilanjutkan dengan kegiatan Jelajah Situs Persandian Kota Baru yang dipandu oleh pihak Museum Sandi untuk mengenalkan lebih detail lagi terkait sejarah persandian yang terjadi di sekitar Kota Baru yang ditandai dengan Monumen Sanapati disana.

c. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada rangkaian kegiatan Napak Tilas ini akan dilaksanakan 3 (tiga) bentuk kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain:

- 1) Pemberian media pembelajaran yang akan ditampilkan dalam bentuk poster/infografis serta video untuk ditampilkan dan/atau diterbitkan di akun sosial media milik Museum Sandi sebagai bentuk pembelajaran bagi para tamu ataupun warganet yang berkunjung ke Museum Sandi atau melihat akun sosial media milik Museum Sandi.
- 2) Kegiatan Sarasehan Keamanan Siber dan Sandi oleh Taruna dan Narasumber di daerah DIY. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi informasi dan diskusi terkait perkembangan keamanan siber dan sandi.
- 3) Pemberian media perbaikan jalan, alat kebersihan, dan media pengaliran listrik dari PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) berupa kabel kepada warga di lingkungan Dukuh dan Banaran sebagai bentuk kepedulian kepada warga di sekitar situs persandian.

d. Napak Tilas Persandian situs sejarah Dekso, Dukuh dan Banaran.

Kegiatan Napak Tilas Persandian bertujuan untuk mengenalkan serta memberikan rasa dan pemahaman mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sepenggal sejarah persandian melalui penelusuran jejak sejarah persandian secara langsung yang terjadi di wilayah Dekso, Dukuh, dan Banaran. Taruna akan terbagi menjadi 8 (delapan) kelompok yang terdiri dari 17 – 18 (tujuh belas s.d. delapan belas) orang dan setiap kelompok akan didampingi 1 (satu) orang pendamping untuk menelusuri jejak sejarah persandian dengan berjalan kaki.



Gambar 3.5 Pelaksanaan kegiatan Napak Tilas Tahun 2025

## 2. Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus)

Pada Tahun 2025 Poltek SSN mengikuti kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus ke-XLV). Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus) adalah latihan integratif yang bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin dengan jiwa kejuangan, cinta tanah air, dan semangat sinergitas antar Taruna. Latihan ini juga akan mengasah keterampilan fisik serta untuk membentuk karakter, kepemimpinan dan integritas para peserta. Poltek SSN sebagai institusi pendidikan yang meluluskan kader-kader pemerintahan khususnya di bidang keamanan siber dan sandi untuk ketiga kalinya turut pula berpartisipasi dalam Kegiatan Latsitardanus XLV/ 2025 ini sebagai bentuk semangat berintegrasi dengan institusi pendidikan lain.

Kegiatan Latsitardanus ke-XLIV dilaksanakan pada Senin, 2 Juni 2025 s.d. Kamis, 19 Juni 2025. Adapun Latsitardanus dilaksanakan di Provinsi Banten dengan rincian sebagai berikut: Peserta Latsitarda Nusantara XLV/ 2025 Poltek SSN dengan jumlah 95 orang terdiri dari 77 Taruna dan 18 Taruni. Anggota Tetap (Antap) selaku Pengasuh pendamping dari Unit PMK Poltek SSN dengan jumlah 9 (Sembilan) orang terdiri dari 5 (lima) orang Pengasuh Putra dan 4 (empat) orang Pengasuh Putri.

Hasil kegiatan Latsitardanus ke-XLV secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu sasaran fisik dan sasaran non-fisik. Kegiatan ini dilakukan oleh taruna yang ditempatkan pada tiap Yontarlat. Sasaran fisik yang dilaksanakan taruna selama berpartisipasi dalam kegiatan Latsitardanus ke-XLV antara lain:

### a. Karya Bakti

- 1) Pembuatan jalan;
- 2) Pemasangan Paving Block;

- 3) Pembersihan Rumah Ibadah;
- 4) Pembersihan Makam;
- 5) Ketahanan Pangan (panen, ternak, dan pupuk nusantara);
- 6) Pembersihan Sungai;
- 7) Betonisasi jalan;
- 8) Pembersihan lingkungan, lapangan, jalan dan gorong-gorong;
- 9) Desalinasi air;
- 10) Renovasi RLTH;
- 11) Pembangunan Pos Kamling; dan
- 12) Rehab Posyandu

Sasaran non-fisik yang dilaksanakan taruna selama Latsitardanus di masing-masing Yontarlat antara lain:

- 1) Melakukan kegiatan promosi terkait Akademi/Perguruan Tinggi Kedinasan kepada siswa SMP, MTs, SMA, dan SMK, dan siniar radio di wilayah Yontarlat masing-masing;
- 2) Melakukan penyuluhan kesehatan, bahaya narkoba, HIV/AIDS, dan bahaya lalu lintas;
- 3) Melakukan sosialisasi terkait wawasan kebangsaan, hukum dan keamanan ketertiban masyarakat, pencegahan judi online, dan bela negara;
- 4) Melakukan Riset Sosial dengan pembahasan terkait ketahanan pangan, optimalisasi gabah, implementasi program makan bergizi gratis, manunggal air, dan kebersihan lingkungan;
- 5) Melakukan sosialisasi dan demonstrasi terkait pembuatan antena satelit;
- 6) Kegiatan mengajar Bahasa Inggris dan sains kepada anak-anak;
- 7) Menyelenggarakan pawai atau kirab Marching Band;
- 8) Membantu kegiatan di Posyandu setempat; dan
- 9) Bakti Sosial berupa pembagian sembako dari Akademi TNI untuk anak yatim piatu.

### 3. Latihan Dasar Kemiliteran (Latsarmil)

Latihan Dasar Kemiliteran Taruna Poltek SSN pada tahun 2025 diselenggarakan di Batalyon 13 Grup 1 Kopassus, dengan rentang waktu pelatihan mulai dari tanggal 18 Oktober s.d 08 November 2025. Peserta Latihan Dasar Kemiliteran Taruna Poltek SSN tahun 2025 sebanyak 50 taruna dan taruni.

Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam pelaksanaan Diksarmil, yaitu Tahap Pembentukan Sikap & Perilaku, berupa penanaman kebiasaan untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma dan aturan; Tahap Pengisian, berupa pembekalan mental rohani, ideologi, kejuangan, bela negara, sejarah, peraturan militer dasar, teknik & taktik militer, kepemimpinan, dan Undang-Undang Pertahanan Negara; Tahap Pemantapan, berupa pemantapan dan pembulatan materi pengetahuan dan keterampilan yang diterima.



Gambar 3.6 Pelaksanaan kegiatan Latsarmil Tahun 2025

#### 4. Masa Pengenalan Taruna Baru

Masa Pengenalan Taruna Baru (MPTB) adalah rangkaian kegiatan pokok yang dilaksanakan Poltek SSN dalam rangka memberikan pengenalan lingkungan kampus dan membangun olah pikir dan sikap mental taruna agar sesuai dengan nilai-nilai Etos Sandi dan Kode Kehormatan Taruna Poltek SSN sebagai bekal melaksanakan pendidikan sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN.

Kegiatan MPTB Tahun 2025 dilaksanakan di kampus Poltek SSN selama 16 (enam belas) hari yaitu pada tanggal 2 sd 18 Oktober 2025 yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu:

- a. Tahap Persiapan Pengukuhan dilaksanakan pada tanggal 2 sd 6 Oktober 2025;
- b. Tahap Pengukuhan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2025; dan
- c. Tahap MPTB dilaksanakan tanggal 8 sd 15 Oktober 2025.

Peserta MPTB Tahun 2025 merupakan Calon Taruna Poltek SSN yang telah lolos dalam rangkaian Seleksi Penerimaan Taruna Baru (SPTB) Tahun 2025. Calon Taruna berjumlah 50 (lima puluh) orang yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) orang putra dan 25 (dua puluh lima) orang putri.

### **3.3.4 Unit Perpustakaan**

Perpustakaan Poltek SSN sepanjang tahun 2025 menunjukkan efektivitas fungsi yang signifikan dalam mengakomodasi kebutuhan akademik dan riset. Kepercayaan civitas akademika terhadap kualitas layanan tercermin dari tingginya intensitas pemanfaatan fasilitas, dengan total kunjungan fisik maupun virtual yang mencapai 19.331 kunjungan per tahun. Angka ini merepresentasikan peran vital perpustakaan bukan sekadar sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat interaksi intelektual dan ruang belajar komunal yang produktif bagi taruna maupun dosen. Hal tersebut diperkuat dengan data penggunaan sumber daya informasi yang mencatat 1.881 transaksi koleksi, yang menunjukkan adanya keselarasan yang tinggi antara materi literatur yang disediakan dengan kebutuhan referensi para pengguna di lingkungan Poltek SSN.

Dalam upaya memperkaya khazanah literasi, Perpustakaan berhasil melakukan penambahan koleksi sebanyak 1.468 eksemplar di tahun berjalan. Penambahan ini sebagian besar bersumber dari kontribusi sukarela para taruna dan dosen yang telah menyelesaikan masa studinya sebagai bentuk dedikasi terhadap pengembangan perpustakaan. Partisipasi aktif dari para lulusan dalam mendonasikan buku-buku referensi berkualitas ini tidak hanya memperluas variasi judul koleksi yang tersedia, tetapi juga mempererat ikatan emosional antara alumni dan Poltek SSN dalam membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan bagi generasi penerus.

Sejalan dengan komitmen Poltek SSN terhadap integritas akademik dan pencegahan plagiarisme, perpustakaan juga memainkan peran krusial dalam layanan pengawasan kualitas karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan penyelesaian layanan pemeriksaan kesamaan (similarity check) terhadap 772 dokumen karya tulis ilmiah selama tahun berjalan. Layanan ini menjadi instrumen penting dalam menjamin bahwa setiap karya yang dihasilkan oleh civitas akademika Poltek SSN memenuhi standar etika penulisan ilmiah yang ketat. Seluruh capaian kinerja ini menegaskan bahwa perpustakaan telah bertransformasi menjadi unit penunjang strategis yang secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas luaran akademik Poltek SSN.

## **3.4 REALISASI ANGGARAN**

### **3.4.1 REALISASI ANGGARAN KELUARAN KEGIATAN**

Pada tahun 2025, Poltek SSN dialokasikan anggaran sebesar Rp.34.063.554.000,- (Tiga puluh empat miliar enam puluh tiga juta lima ratus lima puluh empat ribu rupiah) berdasarkan SP DIPA - 051.01.1.427969/2025 tanggal 02 Desember 2024. Sesuai Kementerian Keuangan yang telah melakukan automatic adjustment alokasi anggaran perjalanan dinas BSSN sebesar 50%, maka pagu anggaran Poltek SSN terkena Automatic Adjustment sebesar Rp. 12.138.193.000 (Dua belas miliar seratus tiga puluh delapan juta seratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) sehingga Pagu Anggaran Poltek SSN menjadi 21.925.361.000,- (Dua puluh satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah). Sepanjang Tham 2025 Poltek SSN mendapatkan Relaksasi Automatic Adjustment sebesar Rp. 9.943.249.000,- (Sembilan miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah) sehingga Pagu Anggaran Poltek SSN menjadi Rp. 31.868.610.000,- (Tiga puluh satu miliar delapan ratus enam puluh delapan juta enam ratus sepuluh ribu rupiah).

Berdasarkan data dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Akrual per 31 Desember 2025, realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2025 mencapai Rp 31.767.973.718,- (tiga puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus delapan belas rupiah) atau dengan persentase sebesar 99,68%. Adapun perbandingan penyerapan anggaran selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.23 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN Tahun 2025

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Pagu (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Sisa (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
2022	22.767.208.000	22.758.557.949	8.650.051	99,96%
2023	30.095.150.000	30.086.728.118	8.421.882	99,97%
2024	25.212.335.000	25.090.982.693	121.352.307	99,52%
2025	31.868.610.000	31.767.973.718	100.636.282	99,68%

### 3.4.2 ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi Rincian Output (RO) pada Poltek SSN dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{\text{Nilai Kinerja Organisasi} (\%)}{\text{Capaian Penyerapan Anggaran} (\%)} \\ &= \frac{108,94\%}{99,68\%} \\ &= 1,092\end{aligned}$$

Keterangan :

Jika  $\geq 1$ , maka terjadi efisiensi

Jika  $< 1$  maka tidak terjadi efisiensi

Rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.24 Rincian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Akhir Capaian Kinerja	
1	Meningkatnya pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang berkualitas	IKK 1.1 Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum "Baik"	75%	100%	133,33%	110,00%	
		IKK 1.2 Tingkat penerimaan ( <i>acceptance rate</i> ) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi Nasional atau Internasional	85%	90,54%	106,5%	106,5%	
		IKK 1.3 Persentase program Pengabdian Kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat	80%	87,5%	109,375%	109,375%	
		IKK 1.4 Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan	75%	82,41%	109,88%	109,88%	
<b>Total Capaian Kinerja</b>						<b>435,75%</b>	
<b>Nilai Kinerja Organisasi (NKO) atau Rata – rata Capaian Kinerja</b>						<b>108,94%</b>	
<b>Predikat PKO</b>						<b>Istimewa</b>	

Dari hasil perhitungan tingkat efisiensi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya di Poltek SSN sangat optimal. Efisiensi anggaran tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana, tetapi juga mencakup penggunaan waktu, tenaga, dan bahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Efisiensi tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi Poltek SSN secara keseluruhan.

### **3.5 CAPAIAN PRESTASI LAIN POLTEK SSN**

Poltek SSN sebagai salah satu perguruan tinggi kedinasan di bawah BSSN, selain berhasil mencapai target IKSK yang telah ditentukan pada Perjanjian Kinerja, juga mampu menunjukkan kemajuan signifikan dalam peningkatan mutu kelembagaan dan akademik, yang tercermin melalui peningkatan status akreditasi baik di tingkat institusi maupun program studi.

#### **1. Akreditasi Institusi**

Poltek SSN berhasil meraih akreditasi institusi dengan peringkat BAIK SEKALI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1856/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2024.

#### **2. Akreditasi Program Studi**

- Meningkatnya status akreditasi Program Studi Rekayasa Kriptografi menjadi BAIK SEKALI, berdasarkan Keputusan LAM INFOKOM No. 119/SK/LAM-INFOKOM/Ak/STr/VIII/2024.
- Meningkatnya status akreditasi Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi menjadi BAIK SEKALI, berdasarkan Keputusan LAM INFOKOM No. 068/SK/LAM-INFOKOM/Ak/STr/VIII/2024.

#### **3. Akreditasi perpustakaan**

Sertifikat akreditasi Nomor: 3599/1/PPM.02/IX/2023 dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk Perpustakaan Politeknik Siber dan Sandi Negara dengan Predikat Akreditasi "B".

#### **4. Penyelenggaraan Konferensi Internasional "2025 IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity"**

diselenggarakan oleh Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) secara hibrid pada 22-23 Oktober 2025 dengan tema "The Future of Cryptography and Cybersecurity in the Age of Quantum Computing: AI vs Quantum Threats."

## 5. Pembuatan Buku "Kerangka Kerja Kepercayaan Digital Indonesia".

Buku "Kerangka Kerja Kepercayaan Digital Indonesia" ini merupakan hasil kolaborasi antara akademisi, praktisi, komunitas, dan pemerintah dalam merumuskan arah strategis kepercayaan digital nasional. Buku ini mengeksplorasi prinsip-prinsip kepercayaan digital, standar pengelolaan data dan sistem, hingga strategi implementasi lintas sektor.

Dengan pendekatan interdisipliner, buku ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kepercayaan dapat ditumbuhkan dan dijaga di tengah kemajuan teknologi dan pergeseran nilai sosial.

Buku ini ditulis oleh Dosen Poltek SSN yaitu Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E., Dr. Magfirawaty, S.Si., M.Si, Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T., Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs., Fetty Amelia, S.ST., M.T., Rizka Khairunnisa, S.ST., M.T. serta Dosen ITB yaitu Ir. Budi Rahardjo, M.Sc., Ph.D.

Selain prestasi institusi, Poltek SSN juga mencatat berbagai prestasi yang diraih oleh mahasiswa dalam berbagai ajang nasional maupun internasional, diantaranya:

1. Tercatat sebanyak 19 prestasi di bidang akademik yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN.



Gambar 3.7 Dokumentasi prestasi akademik Taruna/Taruni Poltek SSN

Daftar prestasi yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN dalam bidang akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.25 Daftar prestasi taruna/taruni Poltek SSN di bidang akademik

No.	Nama	Kelas	Prestasi
1	Agry Zharfa, Dimas Nugroho Putro, Mochammad Latief Reswandana Musonip	IV RPLK	Pencatatan HAKI Pertama Aplikasi Penguat Keamanan Sistem Operasi Microsoft Windows 11 pada Kementerian Hukum
2	Aurelia Sandra Darmawan	III RKS A	10 Besar Karya Terbaik dalam Ecotion 2.0 (ECOLOGY COMPETITION) di FEMA IPB University
3	Christopher Ralin Anggoman, Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Peringkat 9 CTF Kategori Mahasiswa dalam ARKAVIDIA 2026, ITB
4	Christopher Ralin Anggoman	Alumni	Juara 1 dalam ITSEC ASIA 2025 di Universitas Duta Bangsa
5	Christopher Ralin Anggoman	Alumni	Menemukan CVE 2025-25403, CVE 2025-45818, CVE 2025-45819, CVE 2025-45820 pada Senayan Library Management System (SLiMS)
6	David Sam Limbong	III RPLK	Juara Harapan 1 pada Final Gunadarma Code Week Competition, Universitas Gunadarma
7	I Gede Maha Putra, Muhammad Faki Raihan, Muhammad Galvin Fata, Stefanus Santori Zen	IV RPLK (Alumni), IV RPLK, IV RKS A, IV RKS ECHO (Alumni)	Juara 1 Best Ready-to-Deploy Solution pada Google Developer Group on Campus Poltek SSN Internal Hackathon
8	I Ketut Yudi Sucipta, Rhea Anindya Wijayanti, Widya Jati Lestari	IV RSK (Alumni), IV RPLK (Alumni), IV RSK A	Juara 3 Karya Tulis Ilmiah dan kategori Best Paper pada Airlangga Record and Library Conference, Universitas Airlangga
9	I Ketut Yudi Sucipta	IV RSK (Alumni)	Publikasi Paper 'BASE: Block Cipher Feistel Berbasis Enhanced Logistic Map' pada Publikasi Paper pada Jurnal Matematika Integratif di Departemen Matematika FMIPA Universitas Padjadjaran

10	Johanes Enda Panahatan Simorangkir, Muhammad Raihan Palevi, Sabil Adzan Rifel	III RKS C, IV RKS A, IV RPKK	Juara 2 Rapid Hackathon Bina Nusantara pada GDGoC Universitas Bina Nusantara
11	Jonathan Kevin, Joshua Pratama Sihombing, Jovan Diego, Johanes Enda	II RPLK, III RKS B, III RKS C	Juara Harapan 1 Final Gunadarma Code Week Competition pada Universitas Gunadarma
12	Jovan Diego	III RKS C	Juara 2 Lilie Competition Sekolah Tinggi Ilmu Statistika (STIS) 2025
13	Muhamad Umar Nugroho, Muhammad Rival, Ni'am Habibullah	III RPKK	Top Submited Paper pada ITSEC Cybersecurity Summit 2025
14	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Pencatatan HAKI Pertama Program Komputer Cryptvote
15	Martua Raja Doli Pangaribuan, Respramon Sollus Sihombing, Mochammad Latief Reswandana Musonip	IV RKS A, IV RPLK	Juara 3 bidang Capture The Flag pada COMPFEST 17 Universitas Indonesia
16	Ni'am Habibullah, Muhamad Umar Nugroho, Zahid Zaki Mathias, Intan Bella Safira Putri Dewi, Vedaniar Zahra Danardini Mulia	III RPKK	Juara Harapan 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Hology 8.0 Universitas Brawijaya
17	Rheva Anindya Wijayanti Fauziah Syifa Nur Janah Nisrina Aliya Hana	IV RPLK (Alumni), IV RKS TRACE (Alumni), IV RPLK (Alumni)	Juara 1 Forum Discussion di Cybersecurity Women Tech 2025
18	Intan Bella Safira Putri Dewi	III RPLK	Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Hology 8.0 Universitas Brawijaya
19	Vedaniar Zahra Danardini Mulia	III RPKK	Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Hology 8.0 Universitas Brawijaya

Selain itu terdapat daftar prestasi yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN dalam bidang akademik (lulus sertifikasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.26 Prestasi yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN dalam bidang akademik (lulus sertifikasi)

No.	Nama	Kelas	Prestasi
1	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Foundations of Operationalizing MITRE Attack (FOMA) pada Attack IQ
2	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Security for Software Development Managers (LFD125) pada The Linux Foundation
3	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikat Intermediate Junior Network Administrator pada Pusat Pengembangan Talenta Digital Komdigi
4	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Practical Web Application Security and Testing (PWAST) pada The Taggart Institute
5	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Practical Ethical Hacking (PEH) pada TCM Security
6	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Foundation Level Threat Intelligence Analyst pada arcX
7	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cyber Security Asset Management pada Qualy
8	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Purple Teaming Fundamentals (PTF) pada CyberWarFare Labs
9	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Open-source Intelligence pada Basel Institute on Governance Basel Institute on Governance
10	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Certified Web Forensic Expert (CWFE) pada Ricta Technologies SRL
11	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Artificial Intelligence Fundamentals pada International Business Machines Corporation (IBM) Corporation
12	Bryan William Alexander Kambong	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Blue Team Junior Analyst (BTJA) pada Security Blue Team (Security Team Training Ltd)

13	Christopher Ralin Anggoman	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
14	Davis Virgiawan	IV RPKK	Lulus Sertifikasi Sertifikasi Certified Cyber Security Analyst pada CyberWareFare Labs
15	Hendra Fernanda	IV RPKK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
16	Hizkia Menahem Tandungan	IV RPKK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
17	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Lulus Oracle Data Platform 2025 Foundations Associate Certification
18	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Lulus Oracle Cloud Infrastructure for Sunbird ED Specialty - Rel 1 Certification
19	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Lulus Oracle Cloud Infrastructure 2025 Certified Foundations Associate Certification
20	Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Lulus Certified Red Team Analyst (CRTA) pada CyberWarfareLabs
21	Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Lulus Certified Cyber Security Analyst (C3SA) pada CyberWarfareLabs
22	Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Lulus Blue Team Junior Analyst (BTJA) pada Security Blue Team
23	Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Lulus Foundation Level Threat intelligence Analyst Certification pada arcX
24	M. Rakhmat Dramaga	IV RPLK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
25	Martua Raja Doli Pangaribuan	IV RKS A	Lulus Sertifikasi APISEC Certified Practitioner (ACP) pada APISEC University
26	Marutha Wira Yuda	IV RPLK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
27	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Sertifikasi API Security pada Apisec University

28	Rheva Anindya Wijayanti	IV RPLK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
29	Ridhan Hafizh	IV RPKK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
30	Salsabila Wahyu Bintari	IV RPLK (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cryptographic Module Analyst pada LSP
31	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Blue Team Junior Analyst (BTJA) Certification
32	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Fundamental Junior Network Administrator (FJNA) Certification pada Pusat Pengembangan Talenta Digital Komdigi
33	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Certified Web Forensic Expert (CWFE) Certification
34	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Intermediate Junior Network Administrator (IJNA) Certification pada Pusat Pengembangan Talenta Digital Komdigi
35	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus APIsec Certified Practitioner (ACP)
36	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus Certify Software Engineer
37	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus Certified Web Forensic Expert (CWFE)
38	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus Blue Team Junior Analyst Certificate
39	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus Opswat Critical Infrastructure Protection (CIP)
40	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus CSI Linux Certified Investigator
41	Syubbanul Siddiq	IV RPLK (Alumni)	Lulus Certified Developing Secure Software (LFD121)

42	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Practical Web Application Security and Testing (PWAST)
43	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Practical Security Fundamentals (PSF)
44	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi APISEC Certified Practitioner (ACP)
45	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Certified Appsec Practitioner (CAP) v2
46	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Developing Secure Software (LDF121)
47	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Introduction to Critical Infrastructure Protection Certificate (ICIP)
48	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Gremlin Certified Enterprise Chaos Engineering Certification (GECEC)
49	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Pelatihan AI Advanced: AI Track
50	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi CSI Linux Certified Investigator
51	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Oracle Fusion Cloud Applications HCM Process Essentials Certified - Rel 1
52	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Oracle Data Platform 2025 Certified Foundations Associate
53	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Oracle Cloud Infrastructure 2025 Certified AI Foundations Associate
54	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Certified Web Forensic Expert (CWFE)
55	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Graph Developer Professional

56	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Open Source Intelligence
57	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi AV/EDR Evasion Practical Techniques (AEEPT)
58	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Custom Assessment and Remediation (CAR)
59	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikasi Scanning Strategies and Best Practices (SSBP)
60	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Sertifikat Pelatihan Fundamental Junior Network Administrator
61	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Blue Team Junior Analyst (BTJA) Certification
62	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi CC Certified in Cybersecurity (CC) yang diselenggarakan oleh International Information System Security Certification Consortium (ISC2)
63	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi CC Certified in Cybersecurity (CC) yang diselenggarakan oleh International Information System Security Certification Consortium (ISC2)
64	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi CC Certified in Cybersecurity (CC) yang diselenggarakan oleh International Information System Security Certification Consortium (ISC2)
65	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Telah menyelesaikan kegiatan sertifikasi pengembangan perangkat lunak dasar berbasis Scrum (CASF) oleh SkillFront
66	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Sertifikasi CAP oleh LSP
67	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Sertifikasi CNSP oleh LSP
68	Kiko Wahyudi Setiawan	IV RKS B	Sertifikasi Bussiness Model Canvas oleh LSP
69	Jonathan Sebastian Marbun	IV RPLK (Alumni)	Certified Network Security Practitioner (CNSP) oleh LSP

70	Della Yustina Panggabean	IV RKS A	Business Model Canvas Professional Certificate oleh LSP
71	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Vulnerability Management Detection and Response Certification (VMDR) oleh LSP
72	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cyber Security Asset Management (CSAM) oleh LSP
73	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Cyber Security Asset Management (CSAM) oleh LSP
74	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Lulus Sertifikasi Vulnerability Management Detection and Response Certification (VMDR) oleh LSP
75	Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS ECHO (Alumni)	Lulus Sertifikasi Vulnerability Management Detection and Response Certification (VMDR) oleh LSP
76	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Lulus sertifikasi CSIL-CI oleh Linux Academy
77	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Lulus sertifikasi Developing Secure Software (LFD121) oleh The Linux Foundation
78	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Menyelesaikan sertifikasi Graph Developer - Professional oleh Apollo Graph
79	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Menyelesaikan sertifikasi CyberSecurity Asset Management oleh Qualys
80	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Menyelesaikan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 INFORMATION SECURITY ASSOCIATE oleh SkillFront
81	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Menyelesaikan sertifikasi Web Forensic Expert oleh Ricta Technologies
82	Nanda Tristiana	IV RSK B	Lulus Sertifikasi SNI ISO/IEC 17065:2012 Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa
83	Rani Nataline. S	IV RSK A	Lulus Sertifikasi SNI ISO/IEC 17065:2013 Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa
84	Winna Shofina Harahap	IV RSK B	Lulus Sertifikasi SNI ISO/IEC 17065:2014 Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa

85	Friza Arya Wisono	IV RSK B	Lulus Sertifikasi SNI ISO/IEC 17065:2015 Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa
86	Alfian Amanda Wijaya	IV RSK A	Lulus Sertifikasi SNI ISO/IEC 17065:2016 Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa
87	Nanda Tristiana	IV RSK B	Lulus Sertifikasi implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017
88	Rani Nataline. S	IV RSK A	Lulus Sertifikasi implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017
89	Winna Shofina Harahap	IV RSK B	Lulus Sertifikasi implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017
90	Friza Arya Wisono	IV RSK B	Lulus Sertifikasi implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017
91	Alfian Amanda Wijaya	IV RKS A	Lulus Sertifikasi implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017
92	Della Yustina Panggabean	IV RKS A	Lulus Sertifikasi Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017

2. Terdapat 18 prestasi dalam bidang non-akademik yang diraih oleh mahasiswa Poltek SSN :



Gambar 3.8 Dokumentasi prestasi non-akademik Taruna/Taruni Poltek SSN

Daftar prestasi taruna/taruni Poltek SSN dalam bidang non-akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.27 Daftar prestasi taruna/taruni Poltek SSN di bidang non-akademik

No.	Nama	Kelas	Prestasi
1	Andy Wahyu Mardiansyah	IV RKS Trace	Mendali Emas Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari Estafet 4x100 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2025
2	Aziz Abdurrohim Yusuf	IVRPK	Mendali Emas Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari Estafet 4x100 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2026
3	Jacob Lumbantoruan	IV RKS Route	Mendali Emas Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari Estafet 4x100 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2027
4	Muhammad Bintang Ibadurrohman Siregar	IV RKS Trace	Mendali Emas Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari Estafet 4x100 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2028
5	Respramon Sollus Sihombing	III RKS A	Mendali Perunggu Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari 100 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2025
6	Davis Virgiawan	III RPK	Mendali Perunggu Tingkat Nasional Cabang Lomba Lari 1500 M Putra pada SPEKTRA Poltekip 2025
7	Cavin Agustinus Sitorus	II RKS B	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Mobile Legends pada SHIFORY" Shines For You Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2025
8	Fauzan Alfadly Akbar	II RKS A	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Mobile Legends pada SHIFORY" Shines For You Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2025
9	Geowaldi Nainggolan	II RKS A	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Mobile Legends pada SHIFORY" Shines For You Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2025
10	Muhammad Attaya Zalfa Nibros	II RSK	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Mobile Legends pada SHIFORY" Shines For You Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2025

11	Rafi Putra Fadlurrahman	II RSK	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Mobile Legends pada SHIFORY" Shines For You Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2025
12	Ahmad Muflih Izfatara	II RPLK	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Scrabble pada Zigzag English Tournament Universitas Trisakti
13	Freddy Matius Herdian Hutasoit	III RKS C	Juara 2 Tingkat Nasional Cabang Lomba Scrabble pada Mini Tournament ISF
14	Rifa Permata Ramadhani	III RPLK	Juara 1 Tingkat Kota Cabang Lomba Tenis Meja pada PORKAB Kota Depok 2025
15	Rifa Permata Ramadhani	III RPLK	Peringkat 10 Tingkat Provinsi Cabang Lomba Tenis Meja pada Babak Kualifikasi PORPROV Jawa Barat 2025
16	Fathan Mawla Itzwa	II RPLK	Peringkat 3 Tingkat Nasional Cabang Lomba Scrabble pada Mini Tournament ISF
17	M. Dja'far Karzein Hafidz Yuntanozra	IV RPLK	Mendapatkan kategori "Best New Comer" Scrabble Player pada Indonesia Scrabble Federation (ISF)
18	Raissa Mumtaz	IV RKS B	Finalis 10 besar Lomba Digital Poster IT Festival 2025 pada HIMAVO MICRO IT IPB UNIVERSITY

3. Pencapaian prestasi juga diraih dalam bidang penelitian. Berikut adalah daftar prestasi yang berhasil diraih oleh taruna Poltek SSN di tahun 2025.

Tabel 3.28 Daftar penghargaan di bidang penelitian

No.	Nama	Kelas	Prestasi
1	Ahmad Anwary Adzirudin, Trystan Adrian Hanggara Wibawa, Yohanes William	IV RKS TRACE (Alumni), IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi paper pada Duta.com dengan judul "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI SECURE TASK MANAGEMENT BERBASIS FLUTTER"
2	Ahmad Anwary Adzirudin, Rizky Pratama Putra, Ghaly Arkan Adiyatma, Trystan Adrian Hanggara Wibawa	IV RKS TRACE (Alumni), IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi paper ANALISIS FORENSIK DIGITAL APLIKASI SIGNAL DESKTOP PADA WINDOWS 11 MENGGUNAKAN METODOLOGI FORENSIK DIGITAL BERBASIS ISO/IEC 27037:2012 DAN ISO/IEC 27042:2015 pada Fakultas

			Sains dan Teknologi Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga
3	Ahmad Anwary Adzirudin	IV RKS TRACE (Alumni)	Publikasi paper pada The 1st International Conference on Research and Innovations in Information and Engineering Technology 2025 dengan judul "Development of Penetration Testing Learning Module Based on the ADDIE Model"
4	Aldien Asy Syairozi	IV RKS TRACE (Alumni)	Publikasi Paper 'Comparative Analysis of eBPF-Based Runtime Security Monitoring Tools in Monitoring and Threat Detection on Kubernetes' pada RITECH 2026
5	Andy Wahyu	IV RKS TRACE (Alumni)	Publikasi Paper Publikasi Paper 'Designing a News Fact-Checking Tool with Large Language Models pada RITECH 2026
6	Daffa Hari Lesmana	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi pada 2025 International Conference On Industry 4.0, Artificial Intelligence And Communications Technology dengan judul Malware Classification Using Deep Learning on National Cyber and Crypto Agency Honeynet Data
7	Dandi Agus Ferdianto	IV RSK (Alumni)	Publikasi pada IEEE 2nd International Conference on Cryptography, Informatics and Cybersecurity (ICoCICs 2025) dengan judul Common Modulus Attack on A New Public Key Cryptosystem Based on the Cubic Pell Curve
8	Dandi Agus Ferdianto	IV RSK (Alumni)	Publikasi pada 10th Conference iSemantic 2025 Cracking CP256-1299: A Digital Signature on Cubic Pell Cryptosystem di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
9	Edward Raja Parulian Lumban Tobing	IV RSK B	Publikasi Paper 'BASE: Block Cipher Feistel Berbasis Enhanced Logistic Map' Jurnal Matematika Integratif pada Departemen Matematika FMIPA Universitas Padjadjaran

10	Ferdinan Setyo Puji	IV RSK (Alumni)	Publikasi paper 'Implementation of Smart Contracts with Blockvhain Technology in Building a Web 3.0-Based Decentralized Finace Crowdfunding System on Ethereum Network' pada IEEE International Conference on Industry 4.0, Artificial Intelligence, and Communications Technology
11	Hendra Fernanda	IV RPKK (Alumni)	Publikasi Paper "Secure LoRa-Based V2V System for Mining Operational Vehicles with Speck-64/128 Algorithm" pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
12	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper " Markicek: A Telegram-Based Bot for Real-Time Detection of Malicious URLs and Files " pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
13	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'SafeUSB: Implementation of Keystroke Monitoring System to Prevent BadUSB HID Injection Attack' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
14	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'Development of News Classification Model Using Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) with Interpretability Analysis Based on Explainable Artificial Intelligence (XAI)' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
15	I Gede Maha Putra	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'Designing a News Fact-Checking Tool with Large Language Models pada RITECH 2025
16	I Ketut Yudi Sucipta	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'BASE: Block Cipher Feistel Berbasis Enhanced Logistic Map' pada Departemen Matematika FMIPA Universitas Padjadjaran
17	Jacob Lumbantoruan	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Implementation of Wireless BadUSB as an Automation Device to Perform Multi-step Attack Using P4wnP1 on Raspberry Pi Zero W' pada Electrical, Electronics And Information Engineering

18	Jacob Lumbantoruan	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Implementation of Wireless BadUSB as an Automation Device to Perform Multi-step Attack Using P4wnP1 on Raspberry Pi Zero W' pada 9th International Conference On Electrical, Electronics And Information Engineering (ICEEIE)
19	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper " Markicek: A Telegram-Based Bot for Real-Time Detection of Malicious URLs and Files " pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
20	Rakha Maulana	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'Secure Blind Signature-Based E-Voting System Using STRIDE and OWASP' pada Publikasi Paper IEEE Jurnal International di Universitas Negeri Malang
21	Rheva Anindya Wijayanti	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'SafeUSB: Implementation of Keystroke Monitoring System to Prevent BadUSB HID Injection Attack' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
22	Rheva Anindya Wijayanti	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'Development of News Classification Model Using Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) with Interpretability Analysis Based on Explainable Artificial Intelligence (XAI)' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
23	Rheva Anindya Wijayanti	IV RPLK (Alumni)	Publikasi Paper 'Implementation of Wireless BadUSB as an Automation Device to Perform Multi-step Attack Using P4wnP1 on Raspberry Pi Zero W' pada 9th International Conference On Electrical, Electronics And Information Engineering (ICEEIE)
24	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'SafeUSB: Implementation of Keystroke Monitoring System to Prevent BadUSB HID Injection Attack' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
25	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Development of News Classification Model Using Bidirectional

			Encoder Representations from Transformers (BERT) with Interpretability Analysis Based on Explainable Artificial Intelligence (XAI)' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
26	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Exploratory Analysis of Browser Fingerprint in Online Anonymity Internet Browser, Proxy, VPN, and TOR' pada ICoCICs 2025 Poltek SSN
27	Stefanus Santori Zen	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Implementation of Wireless BadUSB as an Automation Device to Perform Multi-step Attack Using P4wnP1 on Raspberry Pi Zero W' pada 9th International Conference On Electrical, Electronics And Information Engineering (ICEEIE)
28	Syauqi Akbar Al Fata	IV RSK B	Publikasi Paper 'BASE: Block Cipher Feistel Berbasis Enhanced Logistic Map' pada Departemen Matematika FMIPA Universitas Padjadjaran
29	Ummu Khalsum Mustamin	IV RKS ECHO (Alumni)	Publikasi Paper 'Design and Implementation of a Hands-on Cyber Drill for Dark Web Investigation Training' pada RITECH 2025
30	Rheva Anindya Wijayanti, Jacob Lumbantoruan, Muhammad Lucky	IV RPLK (Alumni), IV RKS ROUTE (Alumni)	Submit paper di JEEMECS "Design and Build a Research Information System at Politeknik Siber dan Sandi Negara with Recommender System for Thesis Supervisor Based on Text Similarity Metric"
31	Muhammad Faki Raihan	IV RPLK	Publikasi paper dengan judul Benchmarking DevSecOps Pipelines: A Performance and Security Analysis of Laravel and CodeIgniter pada acara ICoCICs 2025
32	M. Dja'far Karzein Hafidz Yuntanozra	IV RPLK	Publikasi paper dengan judul "Evaluation of Web Security and Performance in PHP Frameworks: A Case Study of CodeIgniter 4 and Yii2" pada acara ICoCICs 2025

33	David Sam Limbong, Yasser Gibran Habibie, Muhammad Ezra Dhiatara	III RPLK	Publikasi Paper dengan judul Reframing Secure Software Development: A Research-Stage Perspective for Cybersecurity Solution Design pada 10th International Conference on Informatics and Computing (ICIC 2025)
34	Mochammad Latief Reswandana Musonip	IV RPLK	Publikasi paper dengan judul INsAN: An AI-Based Framework Profiler for Automating OSINT pada ICoCICs 2025
35	Agry Zharfa	IV RPLK	Publikasi paper dengan judul INsAN: An AI-Based Framework Profiler for Automating OSINT pada ICoCICs 2025
36	Nabira Ananda	IV RPLK	Publikasi paper dengan judul INsAN: An AI-Based Framework Profiler for Automating OSINT pada ICoCICs 2025
37	Jovan Diego Benedictus Situngkir	III RKS C	Publikasi Paper dengan judul Market Access and Social Inclusion: The Dual Role of Digital Marketplace and AI-Based Image Recognition (TRASHCASH) In Converting Household Waste Into Income Streams for Urban Marginalized Homemakers pada International Conference Humanities and Social Science di Universitas Sebelas Maret
38	Johanes Enda Simorangkir P	III RKS C	Publikasi Paper dengan judul Market Access and Social Inclusion: The Dual Role of Digital Marketplace and AI-Based Image Recognition (TRASHCASH) In Converting Household Waste Into Income Streams for Urban Marginalized Homemakers pada International Conference Humanities and Social Science di Universitas Sebelas Maret
39	Friza Arya Wisono	IV RSK B	Publish Papper berjudul "An AES-Based Hash Function with Hash Iterative Framework" di ICoDMI
40	Edward Raja Parulian Lumban Tobing	IV RSK B	Publish Papper berjudul "An AES-Based Hash Function with Hash Iterative Framework" di ICoDMI

### 3.6 INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN POLTEK SSN

1. Mendirikan Penerbit Universitas dengan nama " Politeknik Siber dan Sandi Negara Press". Perpustakaan menginisiasi lahirnya penerbitan. Berdasarkan Keputusan Direktur Nomor 11 Tahun 2022. Sebuah penerbitan bagi karya tulis sivitas akademika Poltek SSN. saat ini sudah menerbitkan 7 judul buku ber ISBN.
2. Inovasi Digital

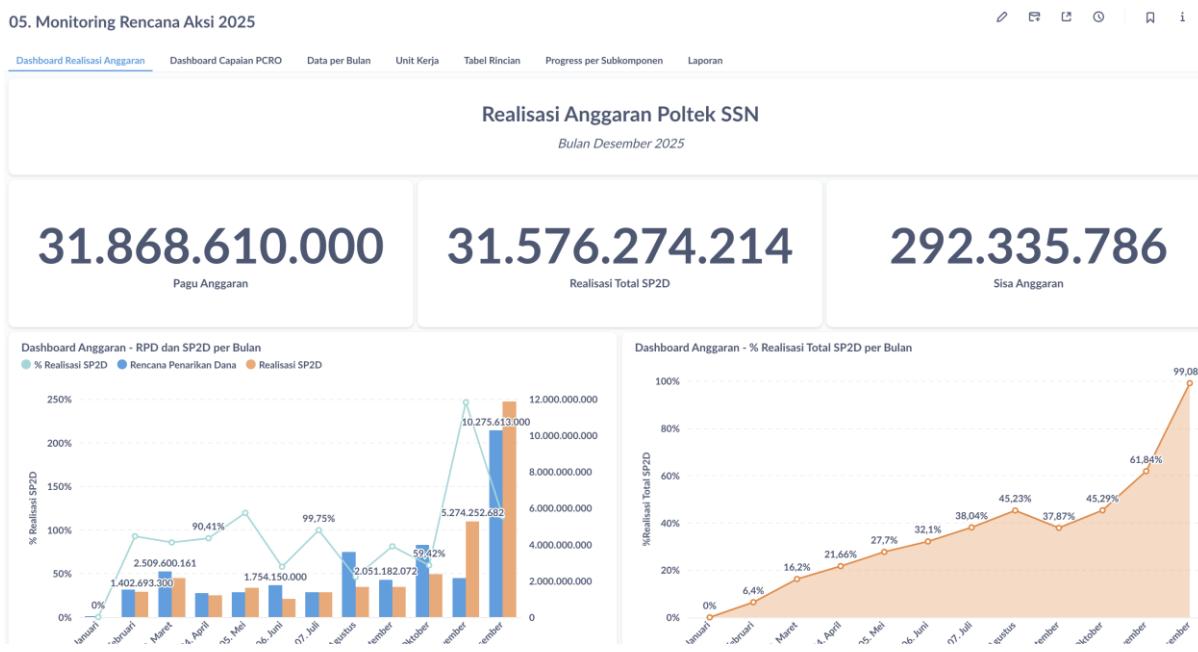
Poltek SSN memiliki karakter seperti mini BSSN dimana banyak unit kerja yang mengampun setiap sub komponen kegiatan yang harus dilakukan monitoring baik terkait anggaran berupa ketercapaian sesuai target rencana penarikan dana setiap bulan ataupun terkait capaian PCRO dan VRO. Oleh karena itu diperlukan sistem pelaporan yang mampu mengakomodasi kebutuhan monitoring secara periodik, konsisten, dan mudah diakses.

Menjawab tantangan tersebut, Poltek SSN mengembangkan inovasi digital pelaporan kinerja melalui pemanfaatan aplikasi Data-in dan Dashboard sebagai media utama monitoring rencana aksi. Aplikasi Data-in dirancang untuk memfasilitasi proses input laporan capaian kinerja dan realisasi anggaran secara bulanan oleh masing-masing unit kerja. Melalui sistem ini, data realisasi rencana penarikan dana, capaian PCRO, dan VRO dapat dihimpun secara terstruktur, tepat waktu, dan terdokumentasi dengan baik.

Bulan	Kro Ro Kompo...	Sub Komponen	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Rencana Penar...
07. Juli	3123.DBA.001.05...	E. Registrasi Hak Atas Kekayaan...	Pusat PPM	4500000	600000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	F. Pengabdian Kepada Masyarakat...	Pusat PPM	37670000	12270000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	A. Penyelenggaraan Layanan Publik...	BAAKK	77080000	2650000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	B. Pengelolaan Media Digital Kependidikan...	BAAKK	49818000	0
07. Juli	3123.DBA.001.05...	C. Penyelenggaraan Layanan Pendidikan dan Kebudayaan...	Unit Perpustakaan	608822000	8610000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	D. Penyelenggaraan Layanan Publik...	Unit Bahasa	196875000	81900000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	E. Penyelenggaraan Layanan Umat...	Unit Labdu	10586000	0
07. Juli	3123.DBA.001.05...	F. Penyelenggaraan Layanan Universitas...	Unit TI	14930000	5000000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	G. Pembinaan Tenaga Pendidikan...	Jurusan	44195000	17195000
07. Juli	3123.DBA.001.05...	H. Penyelenggaraan Layanan Administrasi...	BAKUM	108720000	5390000
08. Agu...	3123.AEC.001.05...	A. Pelaksanaan Kerjasama Politeknik...	BAAKK	146300000	25620000
08. Agu...	3123.AEG.001.05...	B. Wisuda Sarjana Terapan	BAAKK	175470000	2020000
08. Agu...	3123.AEG.001.05...	C. Pengukuhan Taruna Baru	BAAKK	248769000	0
08. Agu...	3123.AEH.001.05...	A. Promosi Poltek SSN	BAAKK	80221000	14800000

Gambar 3.9 Tampilan Aplikasi Data-In

Keberhasilan inovasi ini semakin diperkuat dengan penyajian data dalam bentuk Dashboard kinerja yang informatif dan mudah dipahami. Dashboard tersebut menampilkan tren capaian realisasi dari waktu ke waktu, serta membandingkan performa ketercapaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Dengan visualisasi data yang komprehensif, pimpinan dapat melakukan monitoring secara real-time, mengidentifikasi potensi kendala sejak dini, serta mengambil keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Secara keseluruhan, digitalisasi pelaporan kinerja melalui aplikasi Data-in dan Dashboard telah berhasil meningkatkan efektivitas monitoring rencana aksi di Poltek SSN.



Gambar 3.10 Tampilan Aplikasi Dashboard

### 3.7 BENCHMARK DARI INSTANSI LAIN

- Perpustakaan Poltek SSN menerima kunjungan studi tiru dari Perpustakaan MPR RI tanggal 30 Oktober 2025.
- Kunjungan studi banding dari Kodiklat TNI mengenai prodi Keamanan Siber pada tanggal 24 Februari 2025.
- Kunjungan studi banding dari Politeknik Bumi Akpeln mengenai pengasuhan taruna dan fasilitas asrama taruna Poltek SSN tanggal 20 Februari 2025.

# BAB IV. PENUTUP

## 4.1 SIMPULAN

Berdasarkan data realisasi kinerja yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan capaian kinerja Poltek SSN pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. **IKK 1.1 – Persentase lulusan SDM siber dan sandi dengan nilai pendidikan minimum “Baik”.** IKK ini ditetapkan dengan target sebesar 75% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar 133,33%. Sesuai ketentuan, capaian tersebut dinormalisasi menjadi **110%**. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Poltek SSN telah melampaui standar yang ditetapkan dan mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang siber dan sandi.
2. **IKK 1.2 – Tingkat penerimaan (acceptance rate) publikasi penelitian bidang Keamanan Siber dan Kriptografi terakreditasi nasional atau internasional.** Dengan target sebesar 85% dan realisasi sebesar 90,54%, capaian kinerja yang diperoleh adalah **106,51%**. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam bidang penelitian, khususnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang diakui secara nasional maupun internasional.
3. **IKK 1.3 – Persentase program Pengabdian kepada Masyarakat yang termanfaatkan oleh masyarakat.** IKK ini memiliki target sebesar 80% dan berhasil direalisasikan sebesar 87,5%, sehingga menghasilkan capaian kinerja sebesar **109,38%**. Hal ini mencerminkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltek SSN tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
4. **IKK 1.4 – Persentase ketercapaian standar mutu pendidikan.** Target yang ditetapkan sebesar 75% berhasil dicapai dengan realisasi sebesar 82,41%, menghasilkan capaian kinerja sebesar **109,88%**. Capaian ini menunjukkan komitmen Poltek SSN dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
5. Secara keseluruhan, akumulasi capaian keempat IKK tersebut menghasilkan **Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahunan Poltek SSN Tahun 2025 sebesar 108,94%** dengan predikat **“Istimewa”**. Capaian ini menegaskan bahwa Poltek SSN telah mampu

melaksanakan Sasaran Kegiatan secara efektif dan melampaui target kinerja yang ditetapkan sepanjang Tahun 2025.

6. Pagu alokasi anggaran dari DIPA BSSN pada tahun 2025 sebesar Rp. 34.063.554.000,- setelah terkena automatic adjustment alokasi anggaran perjalanan dinas BSSN sebesar 50%, maka pagu anggaran Poltek SSN terkena *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 12.138.193.000 sehingga Pagu Anggaran Poltek SSN menjadi Rp 21.925.361.000,-. Sepanjang Tahun 2025 Poltek SSN mendapatkan Relaksasi *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 9.943.249.000,- sehingga Pagu Anggaran Poltek SSN menjadi Rp. 31.868.610.000,-.
7. Berdasarkan data dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Akrual per 31 Desember 2025, realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2025 mencapai Rp 31.767.973.718,- (tiga puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus delapan belas rupiah) atau dengan persentase sebesar 99,68%.

## 4.2 TINDAK LANJUT

Dari penjelasan dalam laporan kinerja ini, terdapat kegiatan yang perlu ditindaklanjuti baik yang merupakan kelanjutan kegiatan yang dilaksanakan, maupun solusi dari kendala yang dihadapi, guna meningkatkan kinerja Poltek SSN kedepannya. Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Poltek SSN, akan dilaksanakan tindak lanjut pada beberapa aspek berikut:

1. IKK 1.1 – Persentase lulusan dengan nilai minimum “Baik”

Tindak lanjut difokuskan pada pemeliharaan dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh melalui penguatan kurikulum dan efektivitas pembelajaran, pembinaan sikap dan karakter taruna secara berkelanjutan, serta peningkatan monitoring dan evaluasi pendidikan. Selain itu, untuk mendorong peningkatan kinerja, target nilai IKS K A.1.1 direncanakan dinaikkan menjadi 90% pada Tahun Anggaran 2026 agar lebih menantang.

2. IKK 1.2 – Tingkat penerimaan publikasi penelitian

Upaya tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kompetensi peneliti melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, pemberian penghargaan kepada tim peneliti sesuai ketentuan SN-Dikti, serta pemilihan jurnal dan konferensi yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, diperlukan kewaspadaan terhadap dinamika jadwal penerbitan dan potensi penurunan kuantitas publikasi akibat berkurangnya jumlah dosen aktif, yang menjadi risiko capaian kinerja pada tahun berikutnya.

3. IKK 1.3 – Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Tindak lanjut difokuskan pada penyediaan skema pendanaan PKM yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan (ondemand), serta peningkatan kompetensi pengabdi melalui pelatihan perencanaan program agar luaran PKM lebih berdampak dan berpotensi direkognisi oleh pemangku kepentingan.

4. IKK 1.4 – Ketercapaian standar mutu pendidikan

Tindak lanjut diarahkan pada pembenahan administrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara tepat waktu, serta pemenuhan standar kualifikasi sumber daya manusia guna menutup celah ketidaktercapaian standar mutu pendidikan yang masih tersisa.

# **POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA**

<https://poltekssn.ac.id>